

LAPORAN AKTUALISASI

NILAI-NILAI DASAR PROFESI PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) CALON PRANATA KOMPUTER TERAMPIL

**SISTEM INFORMASI PEMUTAKHIRAN DATA PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(SIMPADA PBB) BERBASIS *APPSHEET* UNTUK MEMPERMUDAH
PEMUTAKHIRAN DATA DI BAPENDA LAMPUNG TIMUR**



OLEH

FITHO GALANDY, A.Md.

NIP. 19950828 202503 1 001

**Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
Golongan II Angkatan XXI**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS CALON PRANATA KOMPUTER TERAMPIL

Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB)
Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di BAPENDA
Lampung Timur

Nama : Fitho Galandy, A.Md.

NIP : 199508282025031001

Telah Disetujui,

Pada Hari Senin Tanggal 03 Agustus 2026

Mentor

Coach

Imron Umar, S.IP., M.M.
NIP. 19860728 201001 1 002

Drs. Agus Triono, M.Pd.
NIP. 19631029 198901 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PROFESI PNS CALON PRANATA KOMPUTER TERAMPIL

Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB)
Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di BAPENDA
Lampung Timur

Nama : Fitho Galandy, A.Md.

NIP : 199508282025031001

Telah diuji di depan

penguji

Pada Hari Senin Tanggal 03 Agustus 2026

Penguji

Shinta Marhaeni, S.H.

NIP. 19670315 199103 2 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini dengan baik. Laporan aktualisasi ini disusun sebagai salah satu bagian dari rangkaian Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik yang profesional, serta perekat dan pemersatu bangsa dalam pelaksanaan tugas di unit kerja.

Dalam pelaksanaan aktualisasi ini, penulis mengangkat judul “Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di BAPENDA Lampung Timur”. Aktualisasi ini dilaksanakan berdasarkan hasil identifikasi isu di unit kerja mengenai belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data. Sebagai upaya penyelesaian isu tersebut, penulis membangun dan mengimplementasikan SIMPADA PBB berbasis *AppSheet* sebagai media digital untuk mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 secara lebih terstruktur dan terintegrasi.

Melalui pelaksanaan aktualisasi ini, diharapkan SIMPADA PBB dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pemutakhiran data, meningkatkan akurasi dan kelengkapan data, mempermudah pengelolaan serta pemantauan data, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur. Selain itu, pelaksanaan aktualisasi ini menjadi sarana bagi penulis untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam menjalankan tugas sebagai Pranata Komputer Terampil.

Pelaksanaan kegiatan dan penyusunan Laporan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. M. Alhusnuriski, M.Si., selaku Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung.
2. Bapak Agus Firmansyah Lukman, S.E., M.Si., M.M., selaku Kepala Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
3. Bapak Drs. Agus Triono, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, serta meluangkan waktu dan pikiran selama proses pelaksanaan aktualisasi hingga penyusunan laporan ini.

4. Bapak Imron Umar, S.IP., M.M., selaku Kasub Bid Pengolahan Data dan Informasi sekaligus mentor yang telah memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan masukan selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi di unit kerja.
5. Ibu Shinta Marhaeni, S.H., selaku penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun dalam penyempurnaan pelaksanaan dan penyusunan laporan aktualisasi.
6. Keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan motivasi selama pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS dan kegiatan aktualisasi.
7. Rekan-rekan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2026 di lingkungan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung, khususnya Angkatan XXI Kelompok III, yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta menjadi rekan diskusi dan bertukar pikiran selama proses kegiatan Latsar.
8. Seluruh staf Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis selama pelaksanaan aktualisasi hingga penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan aktualisasi dan penyusunan Laporan Aktualisasi ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan perbaikan dan pengembangan di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap Laporan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi kontribusi positif dalam mendukung peningkatan efektivitas pemutakhiran data PBB-P2, digitalisasi proses kerja, serta peningkatan kualitas pelayanan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Sukadana, 01 Agustus 2026
Penulis,

Fitho Galandy, A.Md.
NIP. 19950828 202503 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	9
PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan dan Manfaat	11
C. Ruang Lingkup	14
BAB II.....	16
DESKRIPSI ORGANISASI.....	16
A. Profil Organisasi	16
B. Visi, Misi, Nilai-Nilai Organisasi	18
C. Tupoksi dan Uraian Tugas	20
D. Sikap dan Perilaku Bela Negara	22
E. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)	23
F. Manajemen ASN & SMART ASN	26
BAB III.....	31
RANCANGAN AKTUALISASI	31
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu	31
B. Analisis Isu (APKL, USG, Fishbone)	35
C. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih	39
D. Matriks Rancangan Aktualisasi	39
E. Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK	59
F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	60
BAB IV	61
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	61
A. Matriks Pelaksanaan Kegiatan	61
B. Pelaksanaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar	80
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Mata Pelatihan Agenda 2	94
D. Kendala dan Antisipasi	95
E. Rencana Tindak Lanjut	96
BAB V	99
PENUTUP.....	99
A. Simpulan	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis APKL.....	36
Tabel 2 Analisis USG	36
Tabel 3 Analisis Diagram Fishbone	38
Tabel 4 Matriks Rancangan Aktualisasi	40
Tabel 5 Matriks Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK).....	59
Tabel 6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	17
Gambar 2 Misi Lampung Timur.....	19
Gambar 3 Laporan Pemutakhiran Data.....	32
Gambar 4 Formulir SPOP.....	32
Gambar 5 Lemari Arsip Berkas	33
Gambar 6 Pengecekan Server Berkala.....	34
Gambar 7 Tabel Realisasi.....	35
Gambar 8 Diagram Fishbone	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil merupakan tahapan pembentukan karakter dan kompetensi awal CPNS agar mampu menjalankan peran sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa secara profesional. Dalam kerangka kebijakan terbaru, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan pentingnya penguatan tata kelola ASN yang adaptif, profesional, dan didukung oleh digitalisasi manajemen ASN sebagai bagian dari transformasi pemerintahan.

Sejalan dengan hal tersebut, penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS menempatkan aktualisasi sebagai bagian penting dari proses pembelajaran, yaitu sebagai sarana penerapan nilai-nilai dasar ASN dan kompetensi jabatan dalam menyelesaikan permasalahan nyata di unit kerja. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 beserta perubahan dan pedoman kurikulum serta penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS menjadi rujukan dalam pelaksanaan Latsar, termasuk dalam pelaksanaan aktualisasi yang dihubungkan secara langsung dengan tugas dan fungsi peserta di instansi masing-masing. Laporan rancangan sebelumnya juga menempatkan aktualisasi sebagai penerapan nilai dasar ASN dan peran jabatan dalam penyelesaian masalah nyata di unit kerja.

Dalam konteks pelaksanaan tugas pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur, salah satu aspek yang memiliki peranan penting dalam mendukung kualitas pelayanan dan optimalisasi pendapatan daerah adalah pengelolaan data Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Data objek dan subjek pajak yang akurat, mutakhir, dan mudah diakses diperlukan untuk mendukung kegiatan pendataan, verifikasi, perubahan data, serta pemantauan tindak lanjut pemutakhiran data PBB-P2. Dalam rancangan aktualisasi, ruang lingkup kegiatan juga secara khusus difokuskan pada permasalahan pemutakhiran data PBB-P2 di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan hasil identifikasi kondisi di unit kerja, proses pemutakhiran data PBB-P2 belum berjalan secara optimal karena masih terdapat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data. Penggunaan media kerja yang belum terintegrasi berpotensi menyebabkan data sulit ditelusuri, proses rekapitulasi membutuhkan waktu lebih lama, terjadinya duplikasi pencatatan, keterlambatan dalam pemantauan progres, serta risiko ketidaksesuaian antara kondisi riil objek pajak dengan data administrasi.

Kondisi tersebut menjadi dasar ditetapkan isu utama aktualisasi, yaitu “Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data.”

Sebagai CPNS dengan jabatan Pranata Komputer Terampil, penulis memiliki ruang kontribusi yang relevan dalam membantu penyelesaian permasalahan tersebut melalui pemanfaatan teknologi informasi. Kompetensi yang berkaitan dengan pengelolaan data, pemanfaatan teknologi, serta pengembangan sistem informasi dapat diterapkan untuk menghasilkan media kerja digital yang sederhana, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut sekaligus mendukung pelaksanaan tugas penulis serta upaya digitalisasi proses kerja di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam pelaksanaan aktualisasi penulis membangun dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) berbasis *AppSheet* sebagai media digital untuk mendukung pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 secara lebih terintegrasi. Pemanfaatan *AppSheet* dipilih sebagai sarana untuk membangun aplikasi yang dapat mendukung pengelolaan data secara lebih terstruktur, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2.

Pelaksanaan aktualisasi dilakukan melalui serangkaian tahapan yang meliputi konsultasi dan koordinasi dengan mentor, identifikasi kebutuhan sistem, perancangan SIMPADA PBB, pembuatan dan konfigurasi aplikasi, uji coba dan penyempurnaan, sosialisasi dan pendampingan penggunaan, implementasi terbatas dan monitoring, serta evaluasi dan penyusunan laporan. Tahapan tersebut merupakan implementasi dari kegiatan yang sebelumnya telah ditetapkan dalam rancangan aktualisasi.

Melalui pelaksanaan kegiatan tersebut, telah dihasilkan SIMPADA PBB berbasis *AppSheet* sebagai media pendukung proses pemutakhiran data PBB-P2. Aplikasi tersebut diarahkan untuk membantu proses pencatatan dan pengelolaan data menjadi lebih sistematis, terdokumentasi, dan mudah dipantau. Pelaksanaan aktualisasi ini juga memberikan pengalaman kepada penulis dalam menerapkan kompetensi sebagai Pranata Komputer Terampil melalui proses identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengujian, implementasi, dan evaluasi sistem informasi.

Pelaksanaan aktualisasi SIMPADA PBB juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi “Lampung Timur Makmur Menuju Indonesia Emas”, khususnya dalam mendukung misi “Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik” melalui

pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kerja di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Selain menghasilkan inovasi berupa aplikasi, seluruh tahapan aktualisasi menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut diterapkan melalui upaya memberikan kemudahan dalam proses kerja, melaksanakan kegiatan secara bertanggung jawab, meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi, menyesuaikan diri dengan perkembangan digital, serta membangun koordinasi dan kerja sama dengan mentor, atasan, rekan kerja, dan pengguna aplikasi. Dengan demikian, aktualisasi SIMPADA PBB tidak hanya menghasilkan media digital untuk mendukung pemutakhiran data PBB-P2, tetapi juga menjadi bentuk penerapan nilai dasar ASN dan kompetensi jabatan Pranata Komputer Terampil dalam memberikan kontribusi nyata bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- Tujuan Umum

Pelaksanaan aktualisasi ini bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, kedudukan dan peran ASN, serta kompetensi jabatan dalam penyelesaian permasalahan nyata di unit kerja.

Secara khusus dalam konteks permasalahan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur, aktualisasi dilaksanakan sebagai upaya penyelesaian isu “Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data” melalui pembangunan dan implementasi Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) berbasis *AppSheet*.

Pelaksanaan aktualisasi ini juga menjadi sarana bagi penulis sebagai Pranata Komputer Terampil untuk menerapkan kompetensi teknologi informasi dalam mendukung pengelolaan data serta digitalisasi proses kerja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

- Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan aktualisasi ini adalah:

- ✓ Mengidentifikasi dan menganalisis kondisi proses pemutakhiran data PBB-P2 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sistem.

- ✓ Mengidentifikasi kebutuhan pengguna, jenis data, dokumen pendukung, serta proses bisnis pemutakhiran data PBB-P2 sebagai dasar pembangunan aplikasi.
- ✓ Merancang dan membangun SIMPADA PBB berbasis *AppSheet* sebagai media digital untuk mendukung pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2.
- ✓ Melakukan pengujian dan penyempurnaan aplikasi agar fungsi, form, field, serta alur kerja SIMPADA PBB sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam rancangan awal, tahapan tersebut memang meliputi uji coba, identifikasi kendala, dan penyempurnaan aplikasi.
- ✓ Memberikan sosialisasi dan pendampingan kepada pengguna agar aplikasi dapat dipahami dan digunakan dalam mendukung pelaksanaan pekerjaan.
- ✓ Melakukan implementasi terbatas dan monitoring penggunaan SIMPADA PBB sebagai bahan untuk mengetahui kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan pemutakhiran data PBB-P2.
- ✓ Meningkatkan efektivitas pengelolaan data, kerapian dokumentasi, serta kemudahan dalam melakukan monitoring kegiatan pemutakhiran data PBB-P2.
- ✓ Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam seluruh tahapan pelaksanaan aktualisasi. Rancangan Anda memang menempatkan ketujuh nilai tersebut dalam kegiatan aktualisasi.
- ✓ Menerapkan kompetensi jabatan Pranata Komputer Terampil, khususnya dalam pengelolaan data dan pengembangan serta pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung tugas organisasi.

2. Manfaat

Pelaksanaan aktualisasi memberikan manfaat bagi penulis, unit kerja, organisasi, serta masyarakat atau stakeholder yang berkaitan dengan pelayanan pemutakhiran data PBB-P2. Manfaat tersebut tidak hanya berupa tersedianya aplikasi SIMPADA PBB, tetapi juga peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses kerja di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

- Bagi Penulis

Pelaksanaan aktualisasi memberikan pengalaman nyata kepada penulis dalam menginternalisasi dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sebagai Pranata Komputer Terampil.

Selain itu, kegiatan aktualisasi meningkatkan kemampuan penulis dalam mengidentifikasi permasalahan, menganalisis kebutuhan pengguna, merancang basis data, membangun aplikasi berbasis *AppSheet*, melakukan pengujian sistem, memberikan pendampingan kepada pengguna, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap implementasi sistem informasi.

Dengan demikian, aktualisasi menjadi sarana penguatan kompetensi teknis dan profesional penulis dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung penyelesaian permasalahan di unit kerja.

- Bagi Unit Kerja

Pelaksanaan aktualisasi menghasilkan SIMPADA PBB berbasis *AppSheet* sebagai media digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2.

Keberadaan aplikasi tersebut membantu menyediakan media kerja yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dibandingkan penggunaan media pencatatan yang terpisah. Hal ini mendukung kemudahan penelusuran data, proses rekapitulasi, serta monitoring kegiatan pemutakhiran data PBB-P2.

SIMPADA PBB juga memberikan alternatif media kerja digital yang dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan Bidang Pendataan dan Pendaftaran Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

- Bagi Organisasi

Bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur, pelaksanaan aktualisasi memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan tata kelola administrasi perpajakan daerah yang lebih efektif, tertib, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Pemanfaatan SIMPADA PBB mendukung proses digitalisasi dalam pengelolaan data PBB-P2 sekaligus memberikan contoh penerapan teknologi informasi sederhana yang dapat dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi.

Aktualisasi ini juga sejalan dengan misi Kabupaten Lampung Timur, khususnya Misi ke-6 yaitu "Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik".

- Bagi Masyarakat/Stakeholder

Bagi masyarakat dan stakeholder terkait, pengelolaan data pemutakhiran PBB-P2 yang lebih tertib dan terdokumentasi dapat mendukung pelayanan perpajakan daerah yang lebih baik.

Data pemutakhiran yang dikelola secara lebih sistematis membantu petugas dalam menindaklanjuti proses perubahan atau pembaruan data objek pajak sehingga

informasi yang digunakan dalam pelayanan menjadi lebih mudah ditelusuri dan dipantau.

Dengan demikian, manfaat SIMPADA PBB bagi masyarakat tidak diberikan dalam bentuk akses langsung terhadap aplikasi, melainkan melalui peningkatan dukungan administrasi dan pengelolaan data oleh petugas, yang pada akhirnya diharapkan mendukung pelayanan PBB-P2 yang lebih efektif, akurat, dan responsif.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan aktualisasi ini berada di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur sebagai unit kerja peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Kegiatan aktualisasi dilaksanakan selama masa habituasi, yaitu mulai tanggal 12 Juni sampai dengan 24 Juli 2026, dengan fokus pada penyelesaian isu belum optimalnya pemutakhiran data Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data.

Secara substansi, pelaksanaan aktualisasi difokuskan pada pembangunan dan implementasi Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) berbasis *AppSheet* sebagai media digital untuk mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2. Pelaksanaan kegiatan meliputi konsultasi dan koordinasi dengan mentor, identifikasi kebutuhan sistem, perancangan aplikasi, pembuatan dan konfigurasi aplikasi, uji coba dan penyempurnaan, sosialisasi dan pendampingan penggunaan, implementasi terbatas dan monitoring, serta evaluasi hasil pelaksanaan aktualisasi.

Ruang lingkup aktualisasi dibatasi pada kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses pemutakhiran data PBB-P2 pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur. Oleh karena itu, pembahasan tidak mencakup keseluruhan proses pengelolaan pajak daerah, melainkan berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pendukung pencatatan dan pengelolaan data pemutakhiran PBB-P2.

Pelaksanaan aktualisasi juga tidak mencakup perubahan kebijakan perpajakan daerah, penetapan besaran pajak, perubahan terhadap sistem utama pengelolaan PBB-P2 yang telah digunakan oleh pemerintah daerah, integrasi penuh dengan seluruh sistem pemerintahan daerah, maupun pengembangan aplikasi dalam skala besar. SIMPADA PBB dikembangkan sebagai media pendukung internal yang disesuaikan dengan kebutuhan aktualisasi dan kewenangan peserta sebagai Pranata Komputer Terampil.

Dengan batasan tersebut, pelaksanaan aktualisasi dapat dilakukan secara lebih terarah, terukur, dan realistis sesuai dengan waktu pelaksanaan habituasi serta tugas

dan kewenangan peserta. Hasil aktualisasi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung proses pemutakhiran data PBB-P2 yang lebih sistematis, terdokumentasi, dan mudah dimonitor di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

A. Profil Organisasi

Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu perangkat daerah yang mempunyai peran dalam mendukung penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pendapatan daerah. Pembentukan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 07 Tahun 2021. Ketentuan tersebut kemudian ditindaklanjuti melalui Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 6 Tahun 2024 mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur berkedudukan sebagai unsur penunjang urusan pemerintahan di bidang pendapatan daerah. Badan Pendapatan Daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

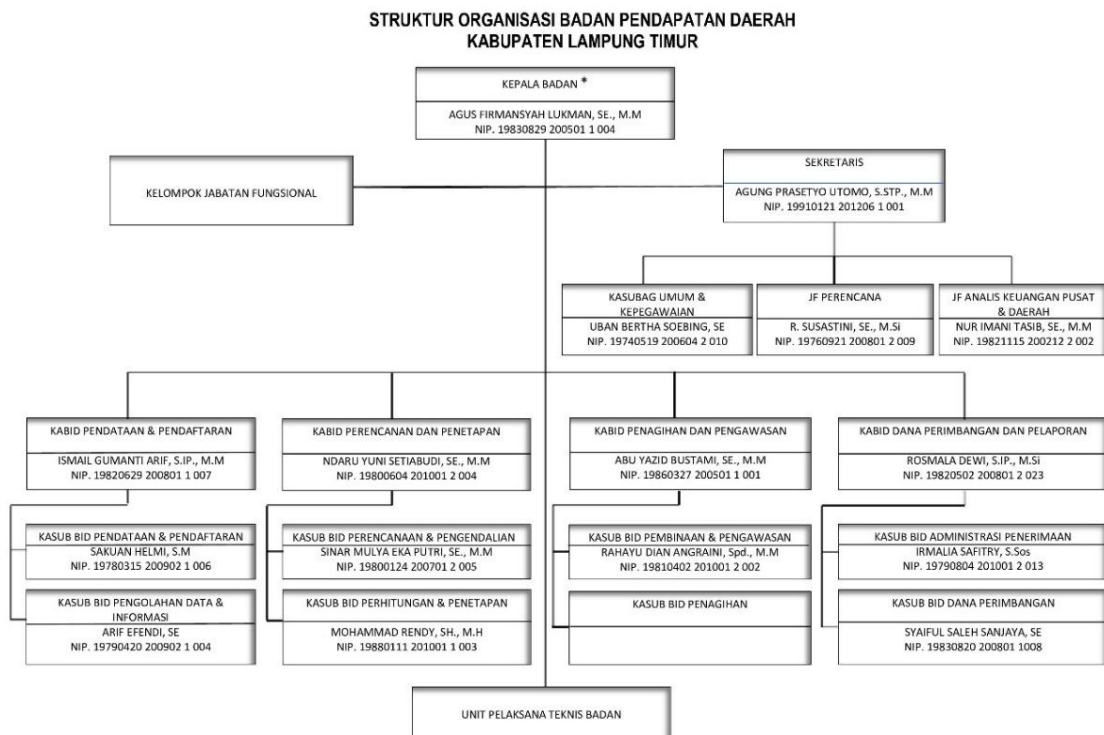
Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang pendapatan daerah. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- ✚ Perumusan kebijakan teknis di bidang pendapatan daerah;
- ✚ Penyelenggaraan sebagian urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pendapatan daerah;
- ✚ Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pendapatan daerah; dan
- ✚ Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.

Dalam pelaksanaan aktualisasi, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur menjadi lokus pelaksanaan kegiatan, khususnya pada Bidang Pendataan dan Pendaftaran yang berkaitan dengan proses pengelolaan dan pemutakhiran data PBB-P2. Unit kerja ini menjadi tempat penulis melaksanakan aktualisasi sebagai Pranata Komputer Terampil, dengan memanfaatkan kompetensi teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data dan peningkatan efektivitas proses kerja.

Pelaksanaan aktualisasi berupa pembangunan dan implementasi Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) berbasis *AppSheet*

menjadi salah satu bentuk kontribusi penulis dalam mendukung pelaksanaan tugas Badan Pendapatan Daerah, khususnya dalam penyediaan media digital untuk pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2. Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi memiliki keterkaitan langsung dengan fungsi organisasi dalam mendukung pelayanan dan pengelolaan pendapatan daerah.



Gambar 1 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Badan Pendapatan Daerah, terdiri dari :

- Kepala Badan
Kepala Badan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendapatan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sekretariat, terdiri atas :
 1. Sub bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 2. Kelompok Jabatan fungsional dan Kelompok Jabatan Pelaksana.
- Bidang Pendataan dan Pendaftaran terdiri atas :
 1. Subbidang pendataan dan Pendaftaran;
 2. Subbidang pengolahan Data dan Informasi;
 3. Kelompok jabatan fungsional dan Kelompok Jabatan Pelaksana.
- Bidang Perencanaan dan Penetapan terdiri atas:
 1. Subbidang Perencanaan dan Pengendalian Operasional;

2. Subbidang Penghitungan dan Penetapan; dan
 3. Kelompok Jabatan fungsional dan Kelompok Jabatan Pelaksana.
- Bidang Penagihan dan Pengawasan terdiri atas :
 1. Subbidang Penagihan;
 2. Subbidang Pembinaan dan Pengawasan;
 3. Kelompok Jabatan fungsional dan Kelompok Jabatan Pelaksana.
 - Bidang Dana Perimbangan dan Pelaporan terdiri atas:
 1. Subbidang Dana Perimbangan;
 2. Subbidang Administrasi Penerimaan;
 3. Kelompok Jabatan fungsional dan Kelompok Jabatan Pelaksana.
 - Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB)
 - Kelompok Jabatan fungsional.

B. Visi, Misi, Nilai-Nilai Organisasi

1. Visi

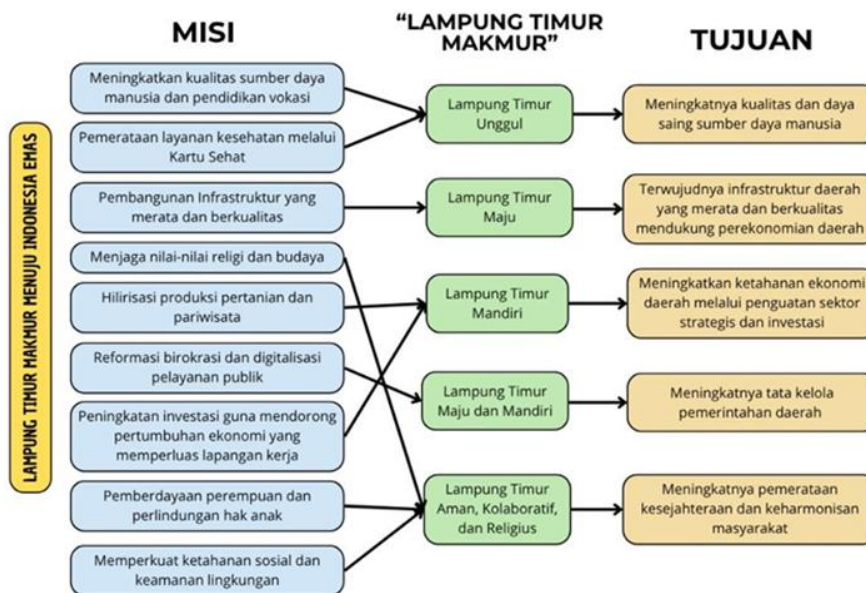
Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur terpilih periode 2025-2029 yaitu:

“Lampung Timur Makmur Menuju Indonesia Emas”.

2. Misi

“Siwo Itou (Sembilan Cita) Menuju Kemakmuran”

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pendidikan vokasi
- 2) Pemerataan layanan kesehatan melalui Kartu Sehat
- 3) Pembangunan Infrastruktur yang merata dan berkualitas
- 4) Menjaga nilai-nilai religi dan budaya
- 5) Hilirisasi produksi pertanian dan pariwisata
- 6) Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik
- 7) Peningkatan investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi yang memperluas lapangan kerja
- 8) Pemberdayaan perempuan dan perlindungan hak anak
- 9) Memperkuat ketahanan sosial dan keamanan lingkungan



Gambar 2 Misi Lampung Timur

Dengan visi dan misi yang telah dipaparkan tersebut maka Badan Pendapatan Daerah mengemban Misi yang ke-6 (enam) yaitu: Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik. Sehingga Badan Pendapatan Daerah memiliki peran yang penting dalam mewujudkan Misi tersebut.

3. Nilai-Nilai Organisasi

Nilai Organisasi yang menjadi tolak ukur Bapenda Lampung Timur yaitu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan suatu sistem terintegrasi yang digunakan untuk mengukur, menilai, dan mempertanggungjawabkan kinerja instansi pemerintah melalui tahapan perencanaan, pengukuran, pelaporan, dan evaluasi kinerja. SAKIP bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan hasil yang efektif, efisien, serta berorientasi pada pencapaian kinerja (outcome).

Dalam konteks organisasi, nilai SAKIP mencerminkan tingkat akuntabilitas dan kualitas tata kelola kinerja suatu instansi, termasuk Bapenda Lampung Timur. Semakin tinggi nilai SAKIP, maka semakin baik pula sistem manajemen kinerja yang dimiliki oleh organisasi tersebut.

Berdasarkan data hasil penilaian SAKIP, nilai organisasi Bapenda tahun 2025 adalah 71,51 dengan kategori BB (Sangat Baik), sama halnya pada tahun 2024 sebesar 71,51. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja organisasi sudah

berjalan dengan baik dan sistem akuntabilitas kinerja telah diterapkan secara cukup optimal.

Jika dilihat dari masing-masing komponen, Perencanaan Kinerja memperoleh nilai tertinggi dengan capaian 74%, yang menunjukkan bahwa proses perencanaan sudah cukup baik, meskipun masih perlu peningkatan dalam keterkaitan antara program, indikator, dan target kinerja. Pengukuran Kinerja dan Pelaporan Kinerja berada pada kisaran 73% dengan tren peningkatan, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam proses pengukuran dan penyajian laporan, namun masih perlu penguatan pada kualitas indikator dan analisis data. Sementara itu, Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal juga berada pada 73%, namun mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yang menunjukkan bahwa proses evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi belum optimal.

Nilai organisasi Badan Pendapatan Daerah dapat diuraikan dan diimplementasikan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK sebagai pedoman perilaku aparatur dalam menjalankan tugas pemerintahan dan pelayanan publik. Nilai Bapenda yang selaras dengan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif, karena tugas utama Bapenda berkaitan langsung dengan pelayanan publik kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pengelolaan pajak dan pendapatan daerah. Pelayanan yang diberikan bukan hanya administrasi perpajakan, tetapi juga memberikan kemudahan, kepastian, kenyamanan, dan kepuasan kepada wajib pajak sebagai pengguna layanan.

C. Tupoksi dan Uraian Tugas

Jabatan Fungsional Pranata Komputer diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Peraturan ini menetapkan bahwa Jabatan Fungsional Pranata Komputer merupakan jabatan fungsional kategori keterampilan dan keahlian, dengan jenjang kategori keterampilan terdiri atas Pranata Komputer Terampil, Pranata Komputer Mahir, dan Pranata Komputer Penyelia.

Dalam PermenPAN RB 32/2020 dijelaskan bahwa Pranata Komputer adalah PNS yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan sistem teknologi informasi berbasis komputer pada instansi pemerintah.

PermenPAN RB 32 Tahun 2020 merumuskan tugas Jabatan Fungsional Pranata Komputer sebagai berikut:

“melaksanakan kegiatan teknologi informasi berbasis komputer yang meliputi tata kelola dan tata laksana teknologi informasi, infrastruktur teknologi informasi, serta sistem informasi dan multimedia.”

Dengan demikian, secara garis besar tugas pokok Pranata Komputer Terampil dapat dirumuskan sebagai:

- Melaksanakan kegiatan tata kelola dan tata laksana teknologi informasi di lingkungan instansi pemerintah.
- Melaksanakan kegiatan pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, termasuk jaringan dan perangkat pendukung.
- Melaksanakan kegiatan pengembangan, pengoperasian, dan dukungan sistem informasi serta multimedia untuk mendukung tugas dan fungsi organisasi.

Berdasarkan PermenPAN RB 32 Tahun 2020 dan dokumen turunan yang memuat rincian kegiatan tugas jabatan fungsional Pranata Komputer, Pranata Komputer kategori Terampil melaksanakan tugas-tugas operasional di bidang teknologi informasi berbasis komputer.

Beberapa uraian tugas Pranata Komputer Terampil antara lain:

- Bidang infrastruktur teknologi informasi
 - Melakukan penggandaan data dan pencatatan infrastruktur teknologi informasi yang digunakan di unit kerja.
 - Melakukan pemasangan kabel untuk infrastruktur teknologi informasi dan melakukan pemeliharaan perangkat teknologi informasi end user.
 - Melakukan deteksi dan/atau perbaikan terhadap permasalahan yang terjadi pada perangkat teknologi informasi dan sistem jaringan lokal (local area network).
- Bidang pengelolaan dan pengolahan data
 - Melakukan perekaman data dengan pemindaian, perekaman data tanpa validasi, dan perekaman data dengan validasi sesuai prosedur.
 - Melakukan validasi hasil perekaman data serta menyusun laporan hasil perekaman data.
 - Membuat query sederhana, melakukan konversi data, dan melakukan kompilasi data pengolahan, termasuk perekaman data spasial bila diperlukan.
- Bidang sistem informasi dan multimedia
 - Melaksanakan pengolahan data dan penyajian output dari sistem informasi sesuai kebutuhan unit kerja.

- Melaksanakan uji coba program multimedia interaktif dan memberikan dukungan teknis terhadap penggunaan aplikasi dan multimedia di lingkungan kerja.

D. Sikap dan Perilaku Bela Negara

Bela negara merupakan kebulatan sikap, tekad dan perilaku warga negara yang dilakukan secara ikhlas, sadar dan disertai kerelaan berkorban sepenuh jiwa raga yang dilandasi oleh kecintaan terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan UUD NKRI 1945 untuk menjaga, merawat, dan menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Bela negara menjadi wujud komitmen dari setiap warga negara untuk menjaga kedaulatan dan persatuan NKRI. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), bela negara dimaknai secara luas sebagai sikap batin, integritas moral, dan kesungguhan dalam menjalankan amanah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik yang profesional, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Bela Negara terdiri atas lima nilai utama yang menjadi fondasi sikap dan perilaku bela negara, yang wajib dipahami dan diinternalisasi oleh setiap ASN dalam pelaksanaan tugas di lingkungan kerja maupun bermasyarakat. Kelima nilai tersebut meliputi cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan terhadap Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta memiliki kemampuan awal bela negara. Modul Kesiapsiagaan Bela Negara juga menambahkan satu nilai yaitu “Semangat untuk mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan makmur”. Nilai-nilai ini membentuk karakter ASN yang beretika, profesional, dan memiliki integritas yang tinggi.

Dalam menghadapi perkembangan zaman dengan kemajuan teknologi yang pesat, ASN harus memiliki kemampuan adaptasi yang cepat dan pengembangan kompetensi berkelanjutan. Implementasi sikap dan perilaku bela negara dapat diwujudkan melalui pelaksanaan tugas dengan nilai-nilai BerAKHLAK. Nilai-nilai dasar tersebut menjadi pondasi awal terbentuknya mindset yang positif terhadap sikap dan perilaku bela negara dalam diri ASN. Selain itu, ASN diharapkan berperan aktif dalam menumbuhkan wawasan kebangsaan di lingkungan kerja dan masyarakat. Dengan demikian, bela negara tidak berhenti sebagai konsep normatif, melainkan menjadi sikap hidup dan komitmen nyata ASN dalam menjaga nilai-nilai konstitusi, memperkuat persatuan, serta memastikan keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, bela negara tercermin dalam konsistensi sikap ASN yang berpegang pada konstitusi, mengutamakan kepentingan bangsa, dan berperan aktif menjaga keutuhan NKRI.

E. Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

Dalam rangka penguatan budaya kerja menuju *world class government*, ASN harus menerapkan *core values* BerAKHLAK dan *employer branding* Bangsa Melayani Bangsa. Setiap unsur *core values* harus dipahami dan diinternalisasi pada diri ASN untuk diimplementasikan dalam pelaksanaan tugas dan kehidupan sehari-hari. Adapun *core values* yang dimaksud diuraikan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan

Pelayanan publik yang berkualitas harus berorientasi kepada pemenuhan kepuasan pengguna layanan. Kegiatan pelayanan publik dapat dikatakan baik apabila mencakup prinsip partisipatif, transparan, responsif, tidak diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, accessible, akuntabel, dan berkeadilan. Menjadi pelayan publik yang profesional dan berkualitas merupakan salah satu fungsi ASN. Dalam mewujudkan hal tersebut, ASN harus menginternalisasi nilai berorientasi pelayanan, yaitu komitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Pemberian pelayanan prima akan berimplikasi pada kepercayaan masyarakat, kemajuan organisasi, pertumbuhan sektor ekonomi, optimalisasi pajak, serta kesejahteraan pegawai.

Untuk mencapai implementasi pelayanan prima bagi masyarakat, diperlukan perubahan pola pikir ASN yang mengarah pada sikap dan perilaku suportif, disertai dengan penyederhanaan birokrasi dan transformasi digital. Terdapat 3 panduan perilaku dari nilai berorientasi pelayanan yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat; ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan; serta melakukan perbaikan tiada henti. Implementasi perilaku tersebut harus dilakukan secara terus-menerus, agar ASN dapat mendukung tujuan pemerintah dalam memberikan layanan berkualitas yang dapat melebihi harapan masyarakat (*doing something better and better*).

2. Akuntabel

Nilai akuntabel ASN adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan sebagai pelayan publik atas amanah yang telah diberikan. Panduan perilaku dari nilai akuntabel dapat diterapkan melalui 3 hal yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi; menggunakan kekayaan dan aset negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien; serta menggunakan kewenangan jabatan dengan integritas tinggi.

Akuntabilitas adalah hubungan antara ASN dengan negara dan masyarakat yang implementasinya bertujuan untuk memperbaiki kinerja ASN dalam memberi pelayanan, sehingga dihasilkan perilaku bertanggung jawab, adil, dan inovatif dalam diri ASN.

Dalam konteks organisasi, akuntabilitas terwujud melalui “alat” seperti perencanaan strategis, kontrak kinerja, dan laporan kinerja. Terciptanya akuntabilitas di lingkungan kerja dimulai dari penentuan tujuan dan tanggung jawab organisasi, perencanaan, implementasi, monitoring pencapaian tujuan, pelaporan hasil, dan evaluasi hasil. Alur tersebut harus diiringi dengan transparansi dan akses informasi, etika pelayanan publik, penggunaan sumber daya dan informasi milik negara secara bijak, serta budaya anti korupsi di organisasi pemerintahan.

3. Kompeten

Sesuai dengan prinsip merit dalam manajemen ASN, setiap ASN wajib untuk mengelola, mengembangkan diri, serta mempertanggungjawabkan kinerjanya. Pengelolaan ASN berbasis merit dimaksudkan bahwa seluruh aspek pengelolaan ASN harus memenuhi kesesuaian kualifikasi, kompetensi, dan kinerja, serta bersifat non diskriminatif. ASN harus memenuhi standar kompetensi yang meliputi kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosiokultural. Dalam pemenuhan hal tersebut, sekurangnya terdapat 8 karakteristik Smart ASN yang harus dimiliki untuk menghadapi tuntutan pekerjaan, yaitu integritas, nasionalisme, profesionalisme, wawasan global, IT dan bahasa asing, *hospitality*, *networking*, dan *entrepreneurship*.

Kompetensi merupakan perpaduan antara aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang terindikasi dalam kemampuan dan perilaku seseorang sesuai tuntutan pekerjaan. Nilai kompeten dalam diri ASN diterapkan dalam 3 panduan perilaku yaitu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang dinamis; membantu orang lain belajar; serta melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. Bentuk implementatif dari ketiganya dapat dilakukan melalui perubahan *mindset* dengan paradigma *learn*, *unlearn*, dan *relearn*; pemanfaatan internet atau pakar, aktif dalam forum terbuka untuk akses dan transfer pengetahuan, serta pengembangan semangat berkarya.

4. Harmonis

Pola harmoni merupakan sebuah usaha untuk mempertemukan berbagai pertentangan atau perbedaan dalam masyarakat. Dalam mewujudkan suasana harmoni, seorang ASN harus bersikap netral dan adil, mengayomi kepentingan kelompok-kelompok minoritas, toleran atas perbedaan, menolong pengguna layanan atau sesama ASN, dan menjadi figur teladan di lingkungan masyarakat. Dalam konteks pemerintahan, suasana harmoni dalam lingkungan kerja menjadi salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan organisasi melalui potensi kolaborasi dan kerja sama. Apabila keduanya dimanfaatkan dengan baik, maka akan memberikan efek domino bagi

produktivitas, hubungan internal, dan kinerja secara keseluruhan. Adapun panduan perilaku nilai harmonis bagi ASN yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya; suka menolong; dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

5. Loyal

Nilai loyal dalam core values BerAKHLAK didefinisikan sebagai kesetiaan dan dedikasi untuk mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Ukuran loyalitas ASN dapat dilihat dari kepatuhan terhadap peraturan, integritas dalam bekerja, tanggung jawab pada organisasi, kemauan untuk bekerja sama, rasa memiliki yang tinggi, hubungan antar pribadi, kesukaan terhadap pekerjaan, keberanian menyatakan ketidaksetujuan, dan menjadi teladan bagi sesama. Panduan perilaku nilai loyal bagi seorang ASN di antaranya yaitu memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia kepada NKRI dan pemerintahan yang sah; menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan instansi dan negara; serta menjaga rahasia jabatan dan negara. Nilai loyal dapat diaktualisasikan melalui sikap komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian. Setiap ASN harus senantiasa menjunjung tinggi kehormatan negara, pemerintah, dan martabat PNS, serta mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan individu atau golongan.

6. Adaptif

Untuk mendukung organisasi dalam mencapai tujuan, diperlukan kemampuan adaptasi yang mendorong sikap berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Organisasi yang adaptif memiliki kemampuan untuk merespon perubahan lingkungan dengan cepat dan fleksibel. Dalam prosesnya, terdapat berbagai tantangan dalam mewujudkan nilai adaptif yaitu situasi VUCA (*volatility, uncertainty, complexity, dan ambiguity*). Meski demikian, setiap unsur dalam VUCA dapat diatasi dengan *vision, understanding, clarity, dan agility*.

Dalam konteks pembangunan karakter ASN, budaya adaptif bertujuan untuk mengembangkan potensi diri ASN agar mampu menggerakkan organisasi dalam pencapaian tujuan, terlepas dari tantangan yang dihadapinya. Untuk menghadapi kedinamisan situasi, ASN dapat menerapkan tiga kemampuan kognitif dalam pembelajaran dasar yaitu berpikir ke depan, berpikir lagi, dan berpikir lintas. Seorang ASN dapat terus-menerus berpikir ke depan untuk melihat perubahan dalam lingkungan, berpikir kembali tentang apa yang sedang mereka lakukan (evaluasi diri), dan berpikir untuk belajar dari orang lain dalam rangka menggabungkan persepsi dan pengetahuan baru. Adapun panduan perilaku adaptif bagi ASN yaitu cepat

menyesuaikan diri menghadapi perubahan; terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; serta proaktif.

7. Kolaboratif

Nilai kolaboratif merupakan kemampuan ASN untuk bekerja sama secara sinergis (kemitraan), terbuka, dan saling menghargai berbagai pihak guna mencapai tujuan organisasi demi pelayanan publik yang optimal. Hubungan ini diwujudkan dalam bentuk serangkaian aktivitas bersama dimana mitra saling menghasilkan tujuan dan strategi, serta berbagi tanggung jawab dan sumber daya. Prinsip kolaborasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan bersama, ASN tidak dapat bekerja secara individualis, harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan rekan kerja, serta harus siap untuk belajar, berbagi, dan berkontribusi. Adapun panduan perilaku dalam nilai Kolaboratif bagi ASN yaitu dengan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi; terbuka dalam kerjasama antar potensi untuk menghasilkan nilai tambah; serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

F. Manajemen ASN & SMART ASN

▪ Manajemen ASN

Manajemen ASN merupakan sistem pengelolaan Aparatur Sipil Negara yang bertujuan untuk menghasilkan ASN yang profesional, berintegritas, dan mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Manajemen ASN dilaksanakan berdasarkan prinsip meritokrasi, yaitu pengelolaan ASN yang didasarkan pada kualifikasi, kompetensi, dan kinerja secara adil dan objektif tanpa membedakan latar belakang pribadi.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, ASN dituntut untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen ASN, mulai dari perencanaan kinerja, pelaksanaan tugas sesuai standar operasional prosedur, hingga evaluasi dan pelaporan kinerja. Penerapan Manajemen ASN yang baik mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Manajemen ASN juga menekankan pentingnya pengembangan kompetensi ASN secara berkelanjutan melalui pendidikan dan pelatihan. Melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia, ASN diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan lingkungan kerja dan tuntutan masyarakat. Dengan demikian, Manajemen ASN menjadi landasan penting dalam mewujudkan ASN yang berdaya saing dan berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi.

- a. Untuk menjalankan kedudukannya tersebut, maka Pegawai ASN berfungsi sebagai berikut:
 1. Pelayan publik,
 2. Pelaksana kebijakan public dan
 3. Perekat dan pemersatu bangsa.
- b. Pegawai ASN bertugas sebagai berikut :
 1. Melaksanakan kebijakan yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
 2. Memberikan pelayanan public yang professional dan berkualitas, dan
 3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Kode etik dan kode perilaku Pegawai ASN yaitu:
 1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggungjawab, dan berintegritas tinggi;
 2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
 3. Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
 4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
 6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
 7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien;
 8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
 9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
 10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
 11. Memegang teguh nilai dasar asn dan selalu menjaga reputasi dan integritas asn; dan
 12. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

- SMART ASN

Smart ASN merupakan konsep pengembangan Aparatur Sipil Negara yang menekankan pada kemampuan adaptasi, penguasaan teknologi informasi, serta wawasan yang mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik. Dalam konteks Jabatan Fungsional Perencana Ahli Pertama, konsep ini diwujudkan melalui kemampuan dalam menyiapkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data serta dokumen pendukung penyusunan rencana pembangunan tahunan secara efektif dan efisien.

Sebagai Perencana Ahli Pertama, ASN dituntut untuk mampu berpikir kritis, analitis, dan inovatif dalam proses penyusunan dokumen perencanaan maupun evaluasi pelaksanaan program pembangunan. Kemampuan ini penting agar data yang digunakan dalam perencanaan dapat diolah menjadi informasi yang akurat, relevan, dan mendukung pengambilan keputusan pimpinan secara tepat.

Penerapan konsep Smart ASN juga tercermin dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung tugas perencanaan, seperti penggunaan aplikasi perencanaan, spreadsheet, sistem informasi pemerintahan daerah, serta media digital lainnya dalam proses pengumpulan, validasi, dan pengolahan data laporan capaian kinerja serta ikhtisar realisasi. Pemanfaatan teknologi tersebut bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Selain penguasaan teknologi, Perencana Ahli Pertama juga harus memiliki kemampuan komunikasi dan koordinasi yang baik dengan berbagai bidang maupun perangkat daerah lain dalam proses pengumpulan data dan sinkronisasi informasi. Kemampuan ini mendukung terciptanya kolaborasi yang efektif sehingga dokumen perencanaan yang dihasilkan lebih komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Konsep Smart ASN menuntut adanya komitmen terhadap pembelajaran berkelanjutan melalui peningkatan kompetensi di bidang perencanaan pembangunan, penguasaan regulasi terbaru, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan sistem kerja. Dengan mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan sikap profesional, Perencana Ahli Pertama diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang berkontribusi aktif dalam mewujudkan birokrasi yang modern, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

Untuk mewujudkan profil Smart ASN, terdapat 8 kompetensi smart ASN yaitu:

1) Integritas

Integritas yaitu kesesuaian antara ucapan, keyakinan, dan tindakan. ASN dituntut memiliki kejujuran, komitmen, serta menjunjung tinggi nilai moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap pelaksanaan tugas

2) Nasionalisme

Nasionalisme, yaitu sikap dan pemahaman yang mencerminkan kecintaan terhadap tanah air. ASN harus mampu menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi maupun golongan, dengan tetap berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

3) Profesionalisme

Profesionalisme, yaitu kemampuan dalam melaksanakan tugas secara optimal sesuai bidang keahlian. ASN yang profesional mampu bekerja secara efektif dan efisien, serta berorientasi pada hasil dan kualitas kinerja

4) Wawasan Global

Wawasan Global, yaitu kemampuan memahami isu dan perkembangan secara luas, tidak hanya pada lingkup lokal tetapi juga internasional. ASN diharapkan memiliki pola pikir terbuka (open-minded) dan mampu mengadopsi praktik terbaik dari perkembangan global yang relevan.

5) IT dan Bahasa asing

IT dan Bahasa asing, yaitu kemampuan yang sangat dibutuhkan di era digital. ASN harus mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk meningkatkan kinerja, serta memiliki kemampuan bahasa asing guna memperluas komunikasi dan wawasan.

6) Hospitality

Hospitality, yaitu sikap ramah, sopan, dan peduli dalam memberikan pelayanan. Sebagai pelayan publik, ASN harus mampu menciptakan kenyamanan bagi masyarakat sehingga terwujud pelayanan prima.

7) Networking

Networking, yaitu kemampuan membangun dan menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan berbagai pihak, baik internal organisasi maupun eksternal, termasuk lintas sektor dan stakeholder terkait

8) Entrepreneurship

Entrepreneurship, yaitu sikap inovatif, kreatif, dan berani mengambil inisiatif dalam menghadapi tantangan. ASN diharapkan mampu menciptakan terobosan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam sistem kerja organisasi.

Dalam kerangka Smart ASN, literasi digital diukur melalui empat pilar utama yang saling berkaitan, yaitu:

- a. Digital Skill, yaitu kemampuan untuk memahami serta menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem operasi teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung aktivitas sehari-hari secara efektif;
- b. Digital Culture, yaitu kemampuan dalam membangun dan menerapkan nilai-nilai kebangsaan, seperti Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika, dalam kehidupan sehari-hari serta dalam pemanfaatan teknologi digital;
- c. Digital Ethics, yaitu kemampuan untuk memahami dan menerapkan etika dalam penggunaan teknologi digital (netiquette), termasuk dalam berinteraksi dan berkomunikasi di ruang digital secara bertanggung jawab;
- d. Digital Safety, yaitu kemampuan dalam menjaga keamanan digital, termasuk kesadaran dalam melindungi data pribadi, mengenali potensi ancaman, serta menerapkan langkah-langkah pengamanan dalam penggunaan teknologi digital.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi dan Deskripsi Isu

1. Identifikasi Isu

Sebagai Pranata Komputer Terampil di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur, tugas utama Saya berfokus pada pengelolaan dan pemeliharaan sistem informasi serta infrastruktur teknologi yang mendukung layanan administrasi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada Bidang Pendataan dan Pendaftaran Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur, ditemukan beberapa isu yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan tugas jabatan Pranata Komputer Terampil. Dalam pedoman penyusunan rancangan aktualisasi, isu yang diangkat harus terkait langsung dengan bidang tugas peserta, dirumuskan sederhana, memiliki fokus dan lokus yang jelas, serta berbentuk pernyataan negatif. Berikut 4 isu terkait Bidang Pendataan dan Pendaftaran Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur antara lain:

1. Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data.
2. Belum optimalnya pengarsipan data pajak saat ini yang cenderung manual, tidak terstruktur, sulit diakses dan rawan hilang atau rusak.
3. Keamanan sistem data pajak daerah belum optimal, berisiko kehilangan atau kebocoran data.
4. Kesulitan dalam memantau dan menganalisis realisasi penerimaan pajak daerah akibat data yang belum tervisualisasi secara efektif.

2. Deskripsi Isu

Berdasarkan identifikasi isu di atas maka dapat di simpulkan deskripsi isu sebagai berikut :

- 1) Kurang optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data

Kondisi Saat Ini :

Proses pemutakhiran data Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) yang dilakukan saat ini masih mengalami beberapa kendala. Keterbatasan media pencatatan dan metode pengelolaan data menyebabkan proses pembaruan informasi wajib pajak, objek pajak, serta luas tanah dan bangunan berjalan secara lambat. Hal ini berdampak pada kurang

akuratnya data yang tersedia, sulitnya akses data secara cepat bagi petugas ketika ada kesalahan dan potensi keterlambatan dalam proses pemutakhiran data.

Upaya manual yang dilakukan petugas termasuk pencatatan formulir SPOP dan LSOP, belum mampu mendukung kebutuhan pemantauan data secara *real-time* dan terintegrasi. Kondisi ini menunjukkan perlunya optimalisasi sistem pencatatan dan pengelolaan data, salah satunya melalui pemanfaatan aplikasi berbasis digital untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan kelengkapan data PBB-P2 di Lampung Timur.

Gambar 3 Laporan Pemutakhiran Data

Gambar 4 Formulir SPOP

- 2) Belum optimalnya pengarsipan data pajak saat ini, yang cenderung manual, tidak terstruktur, sulit diakses dan rawan hilang atau rusak

Kondisi Saat Ini :

Sistem pengarsipan data pajak masih belum optimal karena proses penyimpanan dokumen dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan arsip data pajak belum tersusun secara rapi dan terstruktur, sehingga petugas membutuhkan waktu lebih lama ketika mencari atau mengakses kembali data yang diperlukan. Jika arsip berkas sudah lebih dari 2 tahun maka penyimpanan berkas akan dipindah ke gudang penyimpanan, hal tersebut akan menghambat petugas dalam pencarian berkas dan bisa memakan waktu pencarian hingga berhari-hari.

Jenis berkas yang diarsipkan meliputi surat masuk dan keluar, data PBB, SK NJOP, BPHTB, surat tagihan hotel, serta administrasi parkir. Pengarsipan yang belum terdigitalisasi dengan baik menyebabkan dokumen-dokumen tersebut rawan hilang, rusak atau tercecer. Hal ini berpotensi menghambat kelancaran pelayanan, pelaporan, pemeriksaan data, serta pengambilan keputusan terkait pajak daerah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sistem pengarsipan agar data lebih aman, mudah diakses, tertata, dan mendukung efektivitas kerja di Bapenda Lampung Timur.



Gambar 5 Lemari Arsip Berkas

- 3) Keamanan sistem data pajak daerah belum optimal, berisiko kehilangan atau kebocoran data.

Kondisi Saat Ini :

Keamanan sistem informasi data pajak daerah masih belum optimal. Data pajak yang tersimpan berisiko hilang, rusak, atau diakses oleh pihak yang tidak berwenang karena sistem backup dan proteksi saat ini belum memadai. Saat ini server yang digunakan untuk menampung sistem sudah dibekali software anti virus, hanya saja anti virus yang digunakan kurang memadai untuk mencegah serangan malware dari luar. Backup data juga masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara mengcopy file dari server dan memindahkannya ke tempat penyimpanan berbeda.

Kondisi ini dapat mengganggu kelancaran operasional, menghambat pelaporan dan evaluasi penerimaan pajak, serta menimbulkan potensi kerugian bagi pemerintah daerah. Oleh karena itu, peningkatan sistem backup dan keamanan data diperlukan agar informasi pajak lebih terlindungi, tersedia, dan dapat diakses secara aman oleh petugas yang berwenang di Bapenda Lampung Timur.



Gambar 6 Pengecekan Server Berkala

- 4) Kesulitan dalam memantau dan menganalisis realisasi penerimaan pajak daerah akibat data yang belum tervisualisasi secara efektif.

Kondisi Saat Ini :

Di Kantor Bapenda Lampung Timur, petugas mengalami kesulitan dalam memantau dan menganalisis realisasi penerimaan pajak daerah. Hal ini disebabkan data yang tersedia masih disajikan dalam bentuk laporan konvensional atau tabel statis, sehingga informasi menjadi kurang jelas, sulit dipahami, dan tidak mendukung pengambilan keputusan secara cepat.

Keterbatasan ini berdampak pada lambatnya evaluasi penerimaan pajak, perencanaan anggaran, serta identifikasi potensi pendapatan yang belum tergarap. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem dashboard visualisasi data yang efektif agar realisasi penerimaan pajak dapat dipantau secara *real-time*, terstruktur, dan mudah dianalisis oleh petugas di Bapenda Lampung Timur.



**REALISASI PENDAPATAN DAERAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TA 2025
s.d 12 DESEMBER 2025**

KODE	URAIAN	TARGET APBD P TAHUN 2025	BULAN LALU	BULAN INI	SD BULAN INI	PERSENTASE	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
4	PENDAPATAN DAERAH	2.343.215.215.639,00	2.195.869.422.493,74	38.481.688.360,00	2.234.351.110.853,74	95,35	
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	277.980.466.486,00	245.388.878.265,74	4.221.852.244,00	245.610.730.509,74	89,79	
4.1.01	Pajak Daerah	152.870.000.000,00	129.933.442.393,00	3.855.248.528,00	133.788.690.921,00	87,52	
4.1.01.09	Pajak Reklame	1.700.000.000,00	1.618.047.430,00	29.503.690,00	1.647.551.120,00	96,91	Bapenda
4.1.01.09.01	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/ Megatron	1.300.000.000,00	1.215.916.266,00	29.503.690,00	1.245.419.956,00	95,80	
4.1.01.09.02	Pajak Reklame Kain	400.000.000,00	402.131.164,00	-	402.131.164,00	100,53	
4.1.01.12	Pajak Air Tanah	800.000.000,00	999.796.156,00	33.266.859,00	1.033.063.015,00	129,13	Bapenda
4.1.01.12.01	Pajak Air Tanah	800.000.000,00	999.796.156,00	33.266.859,00	1.033.063.015,00	129,13	
4.1.01.14	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	4.700.000.000,00	315.560.000,00	-	315.560.000,00	6,71	Bapenda
4.1.01.14.04	Pajak Batu Belah	1.500.000.000,00	-	-	-	-	
4.1.01.14.23	Pajak Pasir dan Pasir Kuarsa	3.200.000.000,00	315.560.000,00	-	315.560.000,00	9,86	
4.1.01.15	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	26.500.000.000,00	25.603.189.454,00	514.627.591,00	26.117.817.045,00	98,56	Bapenda
4.1.01.15.01	PBBP2	26.500.000.000,00	25.603.189.454,00	514.627.591,00	26.117.817.045,00	98,56	
4.1.01.16	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	5.000.000.000,00	4.605.113.858,00	382.162.000,00	4.987.275.858,00	99,75	Bapenda
4.1.01.16.01	BPHTB-Pemindahan Hak	5.000.000.000,00	4.605.113.858,00	382.162.000,00	4.987.275.858,00	99,75	
4.1.01.19	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	50.050.000.000,00	45.328.381.778,00	188.589.261,00	45.516.971.039,00	90,94	Bapenda
4.1.01.19.01	PBJT-Makanan dan/atau Minuman	3.550.000.000,00	2.158.551.888,00	139.600.261,00	2.298.152.149,00	64,74	Bapenda
4.1.01.19.01.001	PBJT-Restoran	300.000.000,00	315.082.032,00	24.949.001,00	340.031.033,00	113,34	
4.1.01.19.01.002	PBJT-Penyedia Jasa Boga atau Katering	3.250.000.000,00	1.843.469.856,00	114.651.260,00	1.958.121.116,00	60,25	
4.1.01.19.02	PBJT-Tenaga Listrik	45.000.000.000,00	42.300.421.472,00	-	42.300.421.472,00	94,00	Bapenda
4.1.01.19.02.002	PBJT-Konsumsi Tenaga Listrik yang Dihasilkan Sendiri	45.000.000.000,00	42.300.421.472,00	-	42.300.421.472,00	94,00	
4.1.01.19.03	PBJT-Jasa Perhotelan	200.000.000,00	210.937.018,00	8.689.000,00	219.626.018,00	109,81	Bapenda
4.1.01.19.03.001	PBJT-Hotel	200.000.000,00	210.937.018,00	8.689.000,00	219.626.018,00	109,81	

Gambar 7 Tabel Realisasi

B. Analisis Isu (APKL, USG, Fishbone)

Metode Tapisan Isu yang digunakan adalah APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) dan Metode USG (Urgency, Seriousness, Growth).

1. Metode APKL

Untuk menetapkan isu yang paling relevan untuk dijadikan fokus penyelesaian, maka dilakukan analisis tapisan terhadap empat isu utama yang telah teridentifikasi sebelumnya. Proses penapisan ini menggunakan metode analisis Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak (APKL). Metode APKL merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, dan menyaring isu secara sistematis berdasarkan beberapa kriteria utama, yaitu tingkat aktualitas isu, luasnya dampak terhadap khalayak atau pihak terkait, tingkat permasalahan yang ditimbulkan, serta kelayakan isu untuk ditindaklanjuti melalui suatu gagasan serta pemecahan masalah.dalam rangka menentukan apakah suatu isu layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1 Analisis APKL.

No	Isu	A	P	K	L	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
2	Belum optimalnya pengarsipan data pajak yang masih manual, tidak terstruktur, sulit diakses, dan rawan hilang/rusak	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
3	Keamanan sistem data pajak daerah belum optimal sehingga berisiko kehilangan atau kebocoran data	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat
4	Kesulitan dalam memantau dan menganalisis realisasi penerimaan pajak daerah akibat data belum tervisualisasi secara efektif	✓	✓	✓	✓	Memenuhi Syarat

Berdasarkan hasil penilaian dengan matriks APKL menunjukkan bahwa keempat isu tersebut memenuhi syarat.

2. Metode USG

Metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) digunakan untuk menentukan prioritas isu. *Urgensi* (seberapa mendesak masalah), *Seriousness* (seberapa serius dampak masalah), dan *Growth* (seberapa cepat masalah berkembang). Setiap aspek diberi skor (umumnya skala 1-5), lalu skor total dari masalah yang berbeda dibandingkan untuk menentukan prioritas, masalah dengan skor tertinggi adalah yang paling prioritas.

Tabel 2 Analisis USG

Isu	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)	Total Skor
Isu 1: Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data	5 (Sangat mendesak, harus segera ditangani karena data PBB-P2 dasar utama pajak)	5 (Dampak sangat serius jika data tidak mutakhir: ketidaktepatan penerimaan dan layanan)	5 (Potensi masalah berkembang cepat bila tidak diperbaiki)	15
Isu 2: Belum optimalnya pengarsipan data pajak yang masih manual, tidak	4 (Mendukung pemutakhiran data, cukup mendesak)	4 (Dampak serius bagi aksesibilitas dan integritas data)	4 (Jika tidak diperbaiki, masalah bisa bertambah besar)	12

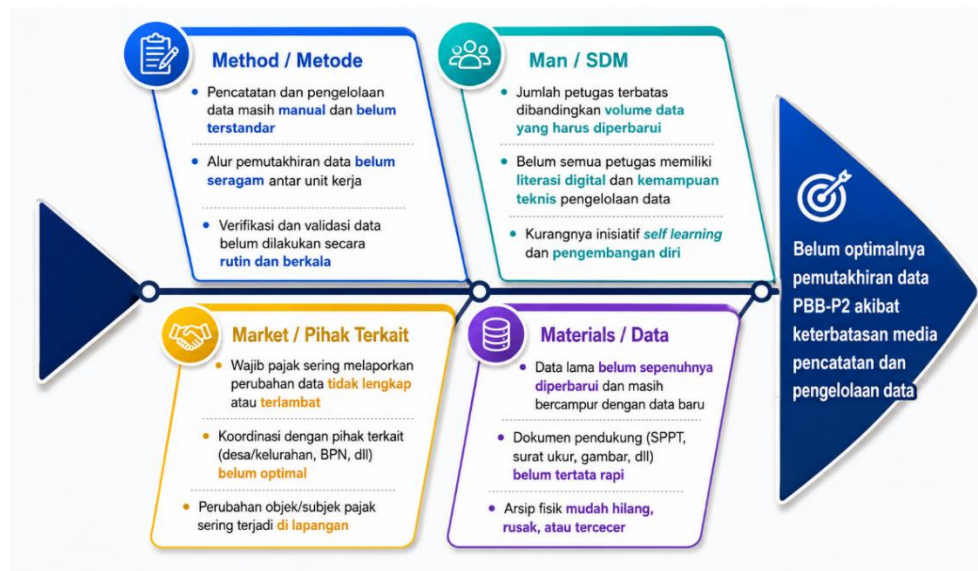
terstruktur, sulit diakses, dan rawan hilang/rusak				
Isu 3: Keamanan sistem data pajak daerah belum optimal sehingga berisiko kehilangan atau kebocoran data	5 (Mendesak karena risiko keamanan tinggi)	5 (Dampak serius: hilangnya data penting, risiko hukum dan reputasi)	4 (Masalah keamanan bisa berkembang menjadi insiden besar)	14
Isu 4: Kesulitan dalam memantau dan menganalisis realisasi penerimaan pajak daerah akibat data belum tervisualisasi secara efektif	4 (Perlu ditangani agar monitoring lebih cepat dan akurat)	4 (Dampak sedang terhadap pengambilan keputusan)	3 (Masalah bisa meningkat jika data terus tidak tervisualisasi)	11

Berdasarkan Analisa USG diatas terdapat total skor nilai tertinggi pada isu nomor 1 yakni **“Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data”** sehingga isu ini akan diangkat menjadi isu utama/*core issue*.

3. Metode *Fishbone*

Untuk mengidentifikasi berbagai faktor penyebab terjadinya isu prioritas, dilakukan pemetaan menggunakan diagram *Fishbone* (diagram sebab-akibat). Metode ini digunakan untuk menguraikan dan mengelompokkan faktor-faktor penyebab berdasarkan komponen yang relevan, sehingga memudahkan dalam memahami akar permasalahan secara menyeluruh. Rincian faktor pada masing-masing komponen tersebut selanjutnya disajikan dalam diagram sebagai dasar dalam melakukan analisis akar masalah secara sistematis dan terstruktur.

Analisis isu dilakukan untuk mencari sebab-sebab munculnya *core issue* dengan menggunakan metode *Fishbone diagram*.



Gambar 8 Diagram *Fishbone*

Adapun matrik hasil analisis diagram *Fishbone* sebagai berikut :

Tabel 3 Analisis Diagram *Fishbone*

No	Unsur	Akar Masalah	Alternatif Penyelesaian	Analisis Dampak jika Isu tidak ditangani
1	Method	Pencatatan dan pengelolaan data masih manual dan belum terstandar. Alur pemutakhiran data belum seragam antar unit kerja. Verifikasi dan validasi data belum rutin.	Menyusun SOP pemutakhiran data, standarisasi alur kerja, dan rutin melakukan validasi data.	Koordinasi antar divisi terganggu, proses pemutakhiran lambat, risiko kesalahan data tinggi.
2	Man / SDM	Jumlah petugas terbatas. Belum semua petugas memiliki literasi digital dan kemampuan teknis pengelolaan data. Kurangnya inisiatif <i>self learning</i> dan pengembangan diri.	Pelatihan literasi digital dan manajemen data, rekrutmen atau alih tugas staf tambahan, motivasi <i>self learning</i> .	Proses update data lambat, potensi kesalahan tinggi, SDM tidak siap menghadapi perubahan sistem.
3	Market / Pihak Terkait	Wajib pajak sering terlambat melaporkan atau data tidak lengkap. Koordinasi dengan pihak terkait (desa/kelurahan, BPN, dll) belum optimal.	Membangun sistem komunikasi dan koordinasi rutin, sosialisasi pelaporan lengkap.	Data terlambat atau tidak akurat, menyulitkan pemutakhiran, berdampak pada penerimaan pajak.

4	Materials / Data	Data lama belum sepenuhnya diperbarui dan bercampur dengan data baru. Dokumen pendukung belum tertata rapi. Arsip fisik mudah hilang atau rusak.	Digitalisasi arsip, konsolidasi data lama dan baru, sistem backup dan penyimpanan terpusat.	Data tidak lengkap atau hilang, kesalahan perhitungan pajak, sulit memantau progres pemutakhiran.
---	------------------	--	---	---

C. Argumentasi Terhadap Core Issue Terpilih

Berdasarkan *core issue* kurang optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data, diperlukan gagasan inovatif untuk meningkatkan kecepatan, akurasi dan kelengkapan data. Solusi yang diusulkan berfokus pada pengembangan Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) berbasis *AppSheet* sebagai media digital untuk pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 secara terintegrasi yang memungkinkan data wajib pajak, objek pajak, dan luas tanah tersaji secara terstruktur, lengkap dan mudah diakses kapan saja dan dimana saja.

Berdasarkan akar masalah yang ada, kegiatan solutif yang disusun meliputi:

1. Mengidentifikasi kebutuhan pemutakhiran data PBB-P2 secara lengkap.
2. Mengumpulkan dan memverifikasi data objek dan wajib pajak.
3. Mendesain prototipe Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet*.
4. Mensosialisasikan pengelolaan dan penggunaan sistem kepada staf terkait.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi efektivitas sistem.

D. Matriks Rancangan Aktualisasi

Untuk mempermudah penulis dalam merealisasikan ide kreatif sebagai solusi atas isu yang diangkat serta menginternalisasi nilai-nilai dasar ASN selama proses aktualisasi, maka disusunlah matriks rancangan aktualisasi. Matriks ini memuat uraian kegiatan, tahapan pelaksanaan, hasil atau output yang diharapkan, keterkaitan dengan substansi Materi Pelatihan Agenda II, kontribusi kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi organisasi, dan pihak-pihak yang terkait.

Outline Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data.
2. Belum optimalnya pengarsipan data pajak saat ini yang cenderung manual, tidak terstruktur, sulit diakses dan rawan hilang atau rusak.
3. Keamanan sistem data pajak daerah belum optimal, berisiko kehilangan atau kebocoran data.
4. Kesulitan dalam memantau dan menganalisis realisasi penerimaan pajak daerah akibat data yang belum tervisualisasi secara efektif.

Isu yang diangkat : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data.

Gagasan Pemecahan Isu : Membangun dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) berbasis *AppSheet* sebagai media digital untuk pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 secara terintegrasi.

Tabel 4 Matriks Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil yang Diharapkan	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan Agenda 2	Kontribusi terhadap Visi/Misi Organisasi	Pihak-Pihak yang Terkait
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dan penyusunan rencana aktualisasi	1) Berkonsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi.	Catatan hasil konsultasi.	Saya akan menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai masukan mentor selama proses konsultasi. Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dalam pelaksanaan aktualisasi.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik, melalui konsultasi dan penyusunan rencana inovasi digital yang	Penulis, mentor, atasan langsung, pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran.

	2) Meminta arahan dan masukan terkait pembangunan aplikasi SIMPADA PBB.	Persetujuan mentor.	Saya akan menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku melaksanakan kegiatan sesuai arahan pimpinan serta mendukung program digitalisasi BAPENDA. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran <i>AppSheet</i> dan analisis kebutuhan sistem.	selaras dengan kebutuhan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.	
	3) Mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta permasalahan proses pemutakhiran data PBB-P2.	Dokumen pendukung aktualisasi.	Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kebutuhan pengguna agar aplikasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data PBB-P2.		
	4) Mengumpulkan dokumen pendukung berupa formulir SPOP, LSPOP dan data pemutakhiran.	Rencana pelaksanaan kegiatan.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengumpulkan dokumen pendukung secara cermat dan bertanggung jawab berdasarkan kondisi riil di unit kerja.		
	5) Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	Dokumentasi kegiatan.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara bertanggung jawab dan sistematis.		

Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, pelaksanaan aktualisasi berisiko tidak terarah, tidak memperoleh dukungan pimpinan, dan tidak sesuai dengan kebutuhan unit kerja. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, rencana aktualisasi menjadi lebih jelas, terkoordinasi, dan memperoleh persetujuan mentor.

1	2	3	4	5	6	7
2	Identifikasi Kebutuhan Sistem	1) Mengidentifikasi alur proses pemutakhiran data PBB-P2 di Bidang Pendataan dan Pendaftaran. 2) Melakukan koordinasi dengan mentor dan pegawai terkait mengenai kebutuhan aplikasi. 3) Mengidentifikasi kebutuhan data yang akan digunakan dalam aplikasi SIMPADA PBB.	Dokumen kebutuhan sistem. Daftar kebutuhan pengguna. Daftar kebutuhan data.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi alur proses berdasarkan kondisi riil di unit kerja sehingga informasi dapat dipertanggungjawabkan. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mempelajari proses bisnis pemutakhiran data PBB-P2 sebagai dasar kebutuhan sistem. Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran untuk memperoleh kebutuhan sistem yang sesuai. Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kebutuhan data secara cermat agar data yang digunakan dalam aplikasi sesuai kebutuhan nyata.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur melalui identifikasi kebutuhan sistem sebagai dasar pembangunan aplikasi digital serta mendukung peningkatan kualitas tata kelola data pemutakhiran PBB-P2.	Penulis, mentor, pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran, pengguna aplikasi.

		4) Menganalisis kebutuhan fitur, menu, dan proses bisnis aplikasi.	Daftar kebutuhan fitur aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menganalisis fitur dan menu agar aplikasi memberikan kemudahan dalam proses pemutakhiran data PBB-P2. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menganalisis kebutuhan sistem sebagai dasar pengembangan inovasi berbasis teknologi informasi.		
		5) Menyusun dokumen kebutuhan sistem sebagai acuan dalam tahap perancangan aplikasi.	Dokumentasi kegiatan.	Saya akan menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku menyusun kebutuhan sistem sesuai arahan mentor sebagai dukungan terhadap digitalisasi pelayanan BAPENDA. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun dokumen kebutuhan sistem sebagai acuan perancangan aplikasi.		
Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, kebutuhan pengguna dan proses bisnis berpotensi tidak teridentifikasi secara tepat sehingga aplikasi tidak sesuai kebutuhan. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, kebutuhan sistem dapat dirumuskan secara akurat sebagai dasar perancangan aplikasi.						

1	2	3	4	5	6	7
3	Perancangan SIMPADA PBB	1) Menyusun struktur database berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sistem. 2) Mendesain alur proses aplikasi mulai dari input data, verifikasi, monitoring hingga pelaporan.	Struktur database aplikasi. Flowchart aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun struktur database berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sehingga rancangan dapat dipertanggungjawabkan. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan dalam merancang struktur data aplikasi berbasis <i>AppSheet</i>. Saya akan menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku merancang alur proses aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap program digitalisasi pelayanan di lingkungan BAPENDA. Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku merancang alur input, verifikasi, monitoring, dan pelaporan secara terstruktur dan jelas.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur melalui perancangan SIMPADA PBB sebagai inovasi digital yang sederhana, mudah digunakan, dan sesuai dengan proses bisnis pemutakhiran data PBB-P2.	Penulis, mentor, pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran.

		3) Mendesain tampilan aplikasi menggunakan <i>AppSheet</i> agar mudah digunakan oleh pengguna.	Desain tampilan aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku merancang tampilan aplikasi yang mudah digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data PBB-P2. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan inovasi berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan organisasi.		
		4) Menyusun menu utama, formulir input data, dashboard monitoring, dan laporan.	Rancangan menu dan dashboard.	Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun menu, formulir, dashboard, dan laporan sesuai kebutuhan pengguna.		
		5) Menyusun prototype SIMPADA PBB sebagai acuan pembangunan aplikasi.	Tidak terdapat output terpisah, hasil tahap ini terintegrasi dalam output kegiatan.	Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku berkolaborasi dengan mentor dan pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran dalam penyusunan prototype SIMPADA PBB.		
Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, rancangan aplikasi dapat menjadi rumit, sulit digunakan, dan berisiko menimbulkan kesalahan input. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, rancangan sistem menjadi lebih sederhana, terstruktur, dan sesuai kebutuhan pengguna.						

1	2	3	4	5	6	7
4	Pembuatan dan konfigurasi aplikasi	1) Membuat database aplikasi menggunakan Google Spreadsheet sesuai struktur data yang telah dirancang. 2) Menghubungkan database dengan <i>AppSheet</i> sebagai platform pengembangan aplikasi.	Database aplikasi SIMPADA PBB. Aplikasi SIMPADA PBB berbasis <i>AppSheet</i>.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku membuat database secara sistematis berdasarkan struktur data yang telah dirancang. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan database Google Spreadsheet. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan menghubungkan database dengan platform <i>AppSheet</i>. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas pemutakhiran data PBB-P2.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur melalui pembangunan aplikasi SIMPADA PBB berbasis <i>AppSheet</i> serta mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan data dan kualitas pelayanan administrasi perpajakan.	Penulis, mentor, pegawai terkait pengelolaan data PBB-P2.

		3) Membuat tabel, form input, dashboard, dan menu utama aplikasi SIMPADA PBB.	Form input data pemutakhiran.	Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku membuat tabel, form, dashboard, dan menu yang mudah diakses dan digunakan pengguna. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menciptakan inovasi aplikasi yang mendukung proses kerja secara digital.		
		4) Mengatur validasi data, otomatisasi proses, serta hak akses pengguna berdasarkan peran masing-masing.	Dashboard monitoring.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengatur validasi data, otomatisasi, dan hak akses secara sistematis sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Saya akan menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku membangun aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap transformasi digital di lingkungan BAPENDA.		
		5) Melakukan pengujian awal terhadap fungsi input data, pencarian, monitoring, dan pelaporan.	Dokumentasi hasil uji coba.	Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai terkait dalam proses pengujian aplikasi.		

Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, aplikasi berpotensi tidak berfungsi sesuai rancangan, validasi data kurang optimal, dan hak akses tidak terkelola. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, tersedia aplikasi digital yang mendukung pencatatan dan monitoring data secara lebih terstruktur.

1	2	3	4	5	6	7
5	Uji coba dan penyempurnaan	1) Melakukan uji coba seluruh menu aplikasi menggunakan data contoh.	Hasil uji coba aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku melakukan uji coba seluruh menu secara sistematis menggunakan data uji. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengujian sistem dan identifikasi kesalahan.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur melalui uji coba dan penyempurnaan aplikasi agar siap digunakan, lebih stabil, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.	Penulis, mentor, pengguna uji coba, pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran.
		2) Menguji proses input data Objek Pajak Baru, Mutasi Pecah & Penuh, dan Pembetulan.	Daftar perbaikan aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menguji menu pemuatkhiran agar aplikasi mudah digunakan dan mendukung pelayanan secara optimal. Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku memastikan proses input data berjalan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.		
		3) Menguji proses penyimpanan, pencarian,	Aplikasi SIMPADA PBB versi revisi.	Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menguji proses penyimpanan, pencarian,		

		monitoring, dan pelaporan.		monitoring, dan pelaporan untuk memastikan fungsi sistem berjalan baik. Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memastikan fungsi aplikasi mendukung proses pemutakhiran data secara efektif.		
		4) Melakukan konsultasi dengan mentor dan pengguna mengenai hasil uji coba.	Dokumentasi uji coba.	Saya akan menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima saran dan masukan dari mentor maupun pengguna sebagai bahan evaluasi. Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pengguna dalam melakukan evaluasi hasil uji coba.		
		5) Menyempurnakan tampilan, validasi, dan fungsi aplikasi berdasarkan masukan yang diterima.	Tidak terdapat output terpisah, hasil tahap ini terintegrasi dalam output kegiatan.	Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menyesuaikan tampilan, validasi, dan fungsi aplikasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan hasil evaluasi.		
Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, kesalahan fungsi dan kekurangan aplikasi dapat tidak teridentifikasi sehingga menghambat implementasi. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, aplikasi menjadi lebih stabil, mudah digunakan, dan sesuai kebutuhan pengguna.						

1	2	3	4	5	6	7
6	Sosialisasi penggunaan	1) Menyiapkan materi sosialisasi dan panduan penggunaan aplikasi SIMPADA PBB. 2) Mengunjungi masing-masing kolektor desa untuk memberikan penjelasan mengenai fungsi dan manfaat aplikasi.	Materi sosialisasi. Panduan penggunaan aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyiapkan materi dan panduan penggunaan secara sistematis dan terdokumentasi. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyiapkan bahan bimbingan teknis yang membantu pengguna memahami aplikasi. Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memberikan penjelasan langsung mengenai fungsi dan manfaat aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Saya akan menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku mendukung transformasi digital BAPENDA melalui sosialisasi penggunaan SIMPADA PBB.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur melalui sosialisasi dan pendampingan langsung penggunaan SIMPADA PBB serta meningkatkan kompetensi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi digital.	Penulis, mentor, kolektor desa, pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran.

		3) Mendemonstrasikan penggunaan menu Objek Pajak Baru, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah, dan Perubahan Data.	Dokumentasi sosialisasi door to door.	Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mendemonstrasikan penggunaan menu aplikasi dengan jelas agar pengguna dapat memahami proses kerja. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menyesuaikan metode penyampaian materi dengan kebutuhan pengguna agar pembelajaran lebih efektif.		
		4) Mendampingi kolektor desa melakukan praktik penggunaan aplikasi.	Diskusi dan tanya jawab.	Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memberikan pendampingan langsung agar pengguna mampu mengoperasikan aplikasi sesuai kebutuhan pekerjaannya. Saya akan menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku membangun komunikasi yang baik dan membantu pengguna selama praktik penggunaan aplikasi.		

		5) Mencatat pertanyaan, masukan, dan kendala yang disampaikan oleh pengguna sebagai bahan evaluasi.	Daftar masukan pengguna.	Saya akan menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai pertanyaan, masukan, dan kendala yang disampaikan pengguna. Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pengguna dalam menghimpun masukan untuk penyempurnaan aplikasi. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menggunakan masukan pengguna sebagai bahan penyesuaian dan penyempurnaan aplikasi.		
Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, pengguna dapat mengalami kesulitan, kebingungan, atau kesalahan dalam mengoperasikan aplikasi. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, pemahaman dan penerimaan pengguna terhadap SIMPADA PBB meningkat.						

1	2	3	4	5	6	7
7	Implementasi terbatas dan monitoring	1) Mengimplementasikan aplikasi SIMPADA PBB pada proses pemutakhiran data PBB-P2 di beberapa desa. 2) Mendampingi kolektor dalam melakukan input data melalui menu Objek Pajak Baru, Pembetulan, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah.	Aplikasi SIMPADA PBB telah digunakan pada implementasi terbatas. Data pemutakhiran berhasil direkam melalui aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku mengimplementasikan aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan digitalisasi BAPENDA. Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menerapkan aplikasi agar proses pemutakhiran data menjadi lebih cepat, mudah, dan tertata. Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku memastikan data yang diinput sesuai dengan dokumen pendukung sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Saya akan menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku membangun komunikasi yang baik dengan kolektor selama pendampingan input data.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur melalui implementasi SIMPADA PBB pada proses pemutakhiran data PBB-P2 serta meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pengelolaan data.	Penulis, mentor, kolektor desa, pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran.

		3) Melakukan monitoring terhadap proses penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik.	Hasil monitoring penggunaan aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan melakukan monitoring penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik.		
		4) Mengidentifikasi kendala teknis maupun nonteknis yang muncul selama implementasi.	Daftar kendala dan tindak lanjut.	Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kendala teknis dan nonteknis sebagai dasar penyesuaian aplikasi. Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai untuk menyelesaikan kendala selama implementasi.		

		5) Menyusun hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar penyempurnaan aplikasi.	Laporan implementasi.	Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun hasil monitoring dan evaluasi secara sistematis sebagai dasar penyempurnaan aplikasi. Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku melibatkan mentor dan pegawai terkait dalam evaluasi hasil implementasi.		
Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, efektivitas aplikasi dalam kondisi nyata tidak dapat diketahui dan kendala penggunaan tidak teridentifikasi. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, data dapat direkam melalui aplikasi, penggunaan dapat dimonitor, dan kebutuhan perbaikan dapat diketahui.						

1	2	3	4	5	6	7
8	Evaluasi dan penyusunan laporan	1) Mengumpulkan seluruh dokumentasi dan output kegiatan aktualisasi.	Dokumen evaluasi implementasi aplikasi.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengumpulkan seluruh dokumentasi dan output kegiatan sebagai bukti pelaksanaan aktualisasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur melalui evaluasi implementasi inovasi digital dan penyusunan laporan sebagai bentuk akuntabilitas serta dasar	Penulis, mentor, atasan langsung, pegawai terkait di Badan Pendapatan Daerah

		2) Mengevaluasi hasil implementasi aplikasi SIMPADA PBB berdasarkan hasil penggunaan, monitoring, dan masukan pengguna.	Rekapitulasi hasil monitoring.	Saya akan menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku mengevaluasi implementasi untuk memastikan SIMPADA PBB memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data. Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam melakukan evaluasi program dan analisis hasil implementasi.	perbaikan berkelanjutan.	Kabupaten Lampung Timur.
		3) Menyusun analisis capaian, kendala, solusi, serta manfaat implementasi aplikasi.	Laporan Aktualisasi.	Saya akan menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun analisis capaian, kendala, solusi, dan manfaat implementasi secara sistematis. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan sesuai kebutuhan organisasi.		

		4) Menyusun laporan aktualisasi sesuai format yang ditetapkan oleh penyelenggara Latsar CPNS.	Dokumentasi kegiatan.	Saya akan menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun laporan berdasarkan data, bukti pelaksanaan, dan hasil implementasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Saya akan menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dukungan terhadap peningkatan kinerja organisasi.		
--	--	---	-----------------------	---	--	--

		5) Melakukan konsultasi dengan mentor serta melakukan perbaikan laporan berdasarkan hasil evaluasi.	Laporan final yang siap dipresentasikan.	Saya akan menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima masukan mentor sebagai bahan penyempurnaan laporan aktualisasi. Saya akan menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dalam proses konsultasi dan penyempurnaan laporan. Saya akan menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku melakukan perbaikan laporan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan mentor.		
Analisis Dampak: Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, capaian aktualisasi tidak dapat dipertanggungjawabkan dan tindak lanjut pengembangan menjadi lemah. Apabila kegiatan dilaksanakan dengan baik, organisasi memperoleh hasil evaluasi dan laporan sebagai dasar perbaikan serta pengembangan aplikasi.						

E. Matriks Rencana Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

Matriks rekapitulasi rencana habituasi nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) merupakan rincian rancangan implementasi core values BerAKHLAK pada setiap kegiatan dalam menyelesaikan aktualisasi. Pelaksanaan habituasi ini bertujuan agar peserta dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang telah diajarkan. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan habituasi, peserta membuat rancangan aktualisasi yang di dalamnya juga terdapat rencana nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang akan dilakukan oleh peserta selama masa habituasi.

Core values ASN BerAKHLAK terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai ini merupakan nilai dasar resmi ASN dan perlu diinternalisasikan dalam seluruh kegiatan aktualisasi.

Tabel 5 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan								Jumlah Aktualisasi per Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	Harmonis	1				1	1	1	1	5
5	Loyal	1	1	1	1		1	1	1	7
6	Adaptif		1	1	1	1	1	1	1	7
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	8
Jumlah Nilai yang Diaktualisasikan per Kegiatan		6	6	6	6	6	7	7	7	51

F. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor	✓			
2	Identifikasi kebutuhan sistem	✓	✓		
3	Perancangan SIMPADA PBB		✓		
4	Pembuatan dan konfigurasi aplikasi		✓	✓	
5	Uji coba dan penyempurnaan			✓	
6	Sosialisasi penggunaan			✓	
7	Implementasi terbatas dan monitoring			✓	✓
8	Evaluasi dan penyusunan laporan				✓

BAB IV
PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Pelaksanaan Kegiatan

No	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	NILAI-NILAI DASAR ASN	OUTPUT /HASIL	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Melakukan konsultasi dan penyusunan rencana aktualisasi	1) Berkonsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi.	12 - 22 Juni 2026	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai masukan mentor selama proses konsultasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dalam pelaksanaan aktualisasi.	Catatan hasil konsultasi.	Sudah terlaksana dengan baik

		2) Meminta arahan dan masukan terkait pembangunan aplikasi SIMPADA PBB.		Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku melaksanakan kegiatan sesuai arahan pimpinan serta mendukung program digitalisasi BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran <i>AppSheet</i> dan analisis kebutuhan sistem.	Persetujuan mentor.	Sudah terlaksana dengan baik
		3) Mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta permasalahan proses pemutakhiran data PBB-P2.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kebutuhan pengguna agar aplikasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data PBB-P2. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku merancang inovasi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pemutakhiran data.		

		4) Mengumpulkan dokumen pendukung berupa formulir SPOP, LSPOP dan data pemutakhiran.		Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengumpulkan dokumen pendukung secara cermat dan bertanggung jawab berdasarkan kondisi riil di unit kerja.	Rencana pelaksanaan kegiatan.	Sudah terlaksana dengan baik
		5) Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.		Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara bertanggung jawab dan sistematis.	Dokumentasi kegiatan.	Sudah terlaksana dengan baik

1	2	3	4	5	6	7
2	Identifikasi Kebutuhan Sistem	1) Mengidentifikasi alur proses pemutakhiran data PBB-P2 di Bidang Pendataan dan Pendaftaran.	12 - 22 Juni 2026	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi alur proses berdasarkan kondisi riil di unit kerja sehingga informasi dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mempelajari proses bisnis pemutakhiran data PBB-P2 sebagai dasar kebutuhan sistem.	Dokumen kebutuhan sistem.	Sudah terlaksana dengan baik

		2) Melakukan koordinasi dengan mentor dan pegawai terkait mengenai kebutuhan aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai masukan mentor dan pegawai yang terlibat dalam identifikasi kebutuhan sistem. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran untuk memperoleh kebutuhan sistem yang sesuai.	Daftar kebutuhan pengguna.	Sudah terlaksana dengan baik
		3) Mengidentifikasi kebutuhan data yang akan digunakan dalam aplikasi SIMPADA PBB.		Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kebutuhan data secara cermat agar data yang digunakan dalam aplikasi sesuai kebutuhan nyata.		
		4) Menganalisis kebutuhan fitur, menu, dan proses bisnis aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menganalisis fitur dan menu agar aplikasi memberikan kemudahan dalam proses pemutakhiran data PBB-P2. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menganalisis kebutuhan sistem sebagai dasar pengembangan inovasi berbasis teknologi informasi.		

		5) Menyusun dokumen kebutuhan sistem sebagai acuan dalam tahap perancangan aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku menyusun kebutuhan sistem sesuai arahan mentor sebagai dukungan terhadap digitalisasi pelayanan BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun dokumen kebutuhan sistem sebagai acuan perancangan aplikasi.	Dokumentasi kegiatan.	Sudah terlaksana dengan baik
--	--	--	--	---	-----------------------	------------------------------

1	2	3	4	5	6	7
3	Perancangan SIMPADA PBB	1) Menyusun struktur database berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sistem.	23 - 01 Juli 2026	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun struktur database berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sehingga rancangan dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan dalam merancang struktur data aplikasi berbasis <i>AppSheet</i>.	Struktur database aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik

		2) Mendesain alur proses aplikasi mulai dari input data, verifikasi, monitoring hingga pelaporan.		Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku merancang alur proses aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap program digitalisasi pelayanan di lingkungan BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku merancang alur input, verifikasi, monitoring, dan pelaporan secara terstruktur dan jelas.	Flowchart aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik
		3) Mendesain tampilan aplikasi menggunakan <i>AppSheet</i> agar mudah digunakan oleh pengguna.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku merancang tampilan aplikasi yang mudah digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemuatakhiran data PBB-P2. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan inovasi berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan organisasi.	Desain tampilan aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik
		4) Menyusun menu utama, formulir input data, dashboard monitoring, dan laporan.		Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun menu, formulir, dashboard, dan laporan sesuai kebutuhan pengguna.	Rancangan menu dan dashboard.	Sudah terlaksana dengan baik

		5) Menyusun <i>prototype</i> SIMPADA PBB sebagai acuan pembangunan aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima masukan mentor dan rekan kerja sebagai bahan penyempurnaan <i>prototype</i> aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku berkolaborasi dengan mentor dan pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran dalam penyusunan <i>prototype</i> SIMPADA PBB.		Sudah terlaksana dengan baik
--	--	--	--	---	--	------------------------------

1	2	3	4	5	6	7
4	Pembuatan dan konfigurasi aplikasi	1) Membuat database aplikasi menggunakan Google Spreadsheet sesuai struktur data yang telah dirancang.	23 - 01 Juli 2026	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku membuat database secara sistematis berdasarkan struktur data yang telah dirancang. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan database Google Spreadsheet.	Database aplikasi SIMPADA PBB.	Sudah terlaksana dengan baik

		2) Menghubungkan database dengan <i>AppSheet</i> sebagai platform pengembangan aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan menghubungkan database dengan platform <i>AppSheet</i>. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas pemutakhiran data PBB-P2.	Aplikasi SIMPADA PBB berbasis <i>AppSheet</i> .	Sudah terlaksana dengan baik
		3) Membuat tabel, form input, dashboard, dan menu utama aplikasi SIMPADA PBB.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku membuat tabel, form, dashboard, dan menu yang mudah diakses dan digunakan pengguna. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menciptakan inovasi aplikasi yang mendukung proses kerja secara digital.		

		4) Mengatur validasi data, otomatisasi proses, serta hak akses pengguna berdasarkan peran masing-masing.		Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengatur validasi data, otomatisasi, dan hak akses secara sistematis sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku membangun aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap transformasi digital di lingkungan BAPENDA.	Dashboard monitoring.	Sudah terlaksana dengan baik
		5) Melakukan pengujian awal terhadap fungsi input data, pencarian, monitoring, dan pelaporan.		Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima masukan mentor dan rekan kerja selama pengujian awal aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai terkait dalam proses pengujian aplikasi.	Dokumentasi hasil uji coba.	Sudah terlaksana dengan baik

1	2	3	4	5	6	7
5	Uji coba dan penyempurnaan	1) Melakukan uji coba seluruh menu aplikasi menggunakan data contoh.	02 Juli - 10 Juli 2026	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku melakukan uji coba seluruh menu secara sistematis menggunakan data uji. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengujian sistem dan identifikasi kesalahan.	Hasil uji coba aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik
		2) Menguji proses input data Objek Pajak Baru, Mutasi Pecah & Penuh, dan Pembetulan.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menguji menu pemutakhiran agar aplikasi mudah digunakan dan mendukung pelayanan secara optimal. Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku memastikan proses input data berjalan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.	Daftar perbaikan aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik

		3) Menguji proses penyimpanan, pencarian, monitoring, dan pelaporan.		Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menguji proses penyimpanan, pencarian, monitoring, dan pelaporan untuk memastikan fungsi sistem berjalan baik. Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memastikan fungsi aplikasi mendukung proses pemutakhiran data secara efektif.	Aplikasi SIMPADA PBB versi revisi.	Sudah terlaksana dengan baik
		4) Melakukan konsultasi dengan mentor dan pengguna mengenai hasil uji coba.		Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima saran dan masukan dari mentor maupun pengguna sebagai bahan evaluasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pengguna dalam melakukan evaluasi hasil uji coba.		

		5) Menyempurnakan tampilan, validasi, dan fungsi aplikasi berdasarkan masukan yang diterima.		Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menyesuaikan tampilan, validasi, dan fungsi aplikasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan hasil evaluasi. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku melakukan penyempurnaan aplikasi sesuai arahan mentor sebagai dukungan terhadap transformasi digital BAPENDA.		Sudah terlaksana dengan baik
--	--	--	--	---	--	------------------------------

1	2	3	4	5	6	7
6	Sosialisasi penggunaan	1) Menyiapkan materi sosialisasi dan panduan penggunaan aplikasi SIMPADA PBB.	02 Juli - 10 Juli 2026	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyiapkan materi dan panduan penggunaan secara sistematis dan terdokumentasi. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyiapkan bahan bimbingan teknis yang membantu pengguna memahami aplikasi.	Materi sosialisasi.	Sudah terlaksana dengan baik

		2) Mengunjungi masing-masing kolektor desa untuk memberikan penjelasan mengenai fungsi dan manfaat aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memberikan penjelasan langsung mengenai fungsi dan manfaat aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku mendukung transformasi digital BAPENDA melalui sosialisasi penggunaan SIMPADA PBB.	Panduan penggunaan aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik
		3) Mendemonstrasikan penggunaan menu Objek Pajak Baru, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah, dan Perubahan Data.		Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mendemonstrasikan penggunaan menu aplikasi dengan jelas agar pengguna dapat memahami proses kerja. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menyesuaikan metode penyampaian materi dengan kebutuhan pengguna agar pembelajaran lebih efektif.		

		4) Mendampingi kolektor desa melakukan praktik penggunaan aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memberikan pendampingan langsung agar pengguna mampu mengoperasikan aplikasi sesuai kebutuhan pekerjaannya. Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku membangun komunikasi yang baik dan membantu pengguna selama praktik penggunaan aplikasi.	Diskusi dan tanya jawab.	Sudah terlaksana dengan baik
		5) Mencatat pertanyaan, masukan, dan kendala yang disampaikan oleh pengguna sebagai bahan evaluasi.		Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai pertanyaan, masukan, dan kendala yang disampaikan pengguna. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pengguna dalam menghimpun masukan untuk penyempurnaan aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menggunakan masukan pengguna sebagai bahan penyesuaian dan penyempurnaan aplikasi.		

1	2	3	4	5	6	7
7	Implementasi terbatas dan monitoring	1) Mengimplementasikan aplikasi SIMPADA PBB pada proses pemutakhiran data PBB-P2 di beberapa desa.	13 Juli - 24 Juli 2026	Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku mengimplementasikan aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan digitalisasi BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menerapkan aplikasi agar proses pemutakhiran data menjadi lebih cepat, mudah, dan tertata.	Aplikasi SIMPADA PBB telah digunakan pada implementasi terbatas.	Sudah terlaksana dengan baik
		2) Mendampingi kolektor dalam melakukan input data melalui menu Objek Pajak Baru, Pembetulan, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah.		Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku memastikan data yang diinput sesuai dengan dokumen pendukung sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku membangun komunikasi yang baik dengan kolektor selama pendampingan input data.		

		3) Melakukan monitoring terhadap proses penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik.		Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan melakukan monitoring penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik.	Hasil monitoring penggunaan aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik
		4) Mengidentifikasi kendala teknis maupun nonteknis yang muncul selama implementasi.		Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kendala teknis dan nonteknis sebagai dasar penyesuaian aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai untuk menyelesaikan kendala selama implementasi.	Daftar kendala dan tindak lanjut.	Sudah terlaksana dengan baik

		5) Menyusun hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar penyempurnaan aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun hasil monitoring dan evaluasi secara sistematis sebagai dasar penyempurnaan aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku melibatkan mentor dan pegawai terkait dalam evaluasi hasil implementasi.	Laporan implementasi .	Sudah terlaksana dengan baik
--	--	---	--	--	------------------------	------------------------------

1	2	3	4	5	6	7
8	Evaluasi dan penyusunan laporan	1) Mengumpulkan seluruh dokumentasi dan output kegiatan aktualisasi.	13 Juli - 24 Juli 2026	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengumpulkan seluruh dokumentasi dan output kegiatan sebagai bukti pelaksanaan aktualisasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	Dokumen evaluasi implementasi aplikasi.	Sudah terlaksana dengan baik

		2) Mengevaluasi hasil implementasi aplikasi SIMPADA PBB berdasarkan hasil penggunaan, monitoring, dan masukan pengguna.		Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku mengevaluasi implementasi untuk memastikan SIMPADA PBB memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam melakukan evaluasi program dan analisis hasil implementasi.	Rekapitulasi hasil monitoring.	Sudah terlaksana dengan baik
		3) Menyusun analisis capaian, kendala, solusi, serta manfaat implementasi aplikasi.		Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun analisis capaian, kendala, solusi, dan manfaat implementasi secara sistematis. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan sesuai kebutuhan organisasi.	Laporan Aktualisasi.	Sudah terlaksana dengan baik

		4) Menyusun laporan aktualisasi sesuai format yang ditetapkan oleh penyelenggara Latsar CPNS.		Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun laporan berdasarkan data, bukti pelaksanaan, dan hasil implementasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dukungan terhadap peningkatan kinerja organisasi.	Dokumentasi kegiatan.	Sudah terlaksana dengan baik
		5) Melakukan konsultasi dengan mentor serta melakukan perbaikan laporan berdasarkan hasil evaluasi.		Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima masukan mentor sebagai bahan penyempurnaan laporan aktualisasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dalam proses konsultasi dan penyempurnaan laporan. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku melakukan perbaikan laporan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan mentor.		

B. Pelaksanaan Kegiatan dan Aktualisasi Nilai Dasar

No	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	NILAI-NILAI DASAR ASN	WAKTU PELAKSANAAN
1	2	3	4	5
1	Melakukan konsultasi dan penyusunan rencana aktualisasi	1) Berkonsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi.	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai masukan mentor selama proses konsultasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dalam pelaksanaan aktualisasi.	12 - 22 Juni 2026
		2) Meminta arahan dan masukan terkait pembangunan aplikasi SIMPADA PBB.	Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku melaksanakan kegiatan sesuai arahan pimpinan serta mendukung program digitalisasi BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran <i>AppSheet</i> dan analisis kebutuhan sistem.	
		3) Mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta permasalahan proses pemutakhiran data PBB-P2.	Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kebutuhan pengguna agar aplikasi mampu meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data PBB-P2. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku merancang inovasi berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pemutakhiran data.	

		4) Mengumpulkan dokumen pendukung berupa formulir SPOP, LSPOP dan data pemutakhiran.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengumpulkan dokumen pendukung secara cermat dan bertanggung jawab berdasarkan kondisi riil di unit kerja.	
		5) Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun rencana pelaksanaan kegiatan secara bertanggung jawab dan sistematis.	

1	2	3	4	5
2	Identifikasi Kebutuhan Sistem	1) Mengidentifikasi alur proses pemutakhiran data PBB-P2 di Bidang Pendataan dan Pendaftaran.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi alur proses berdasarkan kondisi riil di unit kerja sehingga informasi dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mempelajari proses bisnis pemutakhiran data PBB-P2 sebagai dasar kebutuhan sistem.	12 - 22 Juni 2026
		2) Melakukan koordinasi dengan mentor dan pegawai terkait mengenai kebutuhan aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai masukan mentor dan pegawai yang terlibat dalam identifikasi kebutuhan sistem. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran untuk memperoleh kebutuhan sistem yang sesuai.	

		3) Mengidentifikasi kebutuhan data yang akan digunakan dalam aplikasi SIMPADA PBB.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kebutuhan data secara cermat agar data yang digunakan dalam aplikasi sesuai kebutuhan nyata.	
		4) Menganalisis kebutuhan fitur, menu, dan proses bisnis aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menganalisis fitur dan menu agar aplikasi memberikan kemudahan dalam proses pemutakhiran data PBB-P2. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menganalisis kebutuhan sistem sebagai dasar pengembangan inovasi berbasis teknologi informasi.	
		5) Menyusun dokumen kebutuhan sistem sebagai acuan dalam tahap perancangan aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku menyusun kebutuhan sistem sesuai arahan mentor sebagai dukungan terhadap digitalisasi pelayanan BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun dokumen kebutuhan sistem sebagai acuan perancangan aplikasi.	

1	2	3	4	5
3	Perancangan SIMPADA PBB	1) Menyusun struktur database berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sistem. 2) Mendesain alur proses aplikasi mulai dari input data, verifikasi, monitoring hingga pelaporan. 3) Mendesain tampilan aplikasi menggunakan <i>AppSheet</i> agar mudah digunakan oleh pengguna.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun struktur database berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sehingga rancangan dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan dalam merancang struktur data aplikasi berbasis <i>AppSheet</i>. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku merancang alur proses aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap program digitalisasi pelayanan di lingkungan BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku merancang alur input, verifikasi, monitoring, dan pelaporan secara terstruktur dan jelas. Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku merancang tampilan aplikasi yang mudah digunakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data PBB-P2. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan inovasi berbasis teknologi informasi sesuai kebutuhan organisasi.	23 - 01 Juli 2026

		4) Menyusun menu utama, formulir input data, dashboard monitoring, dan laporan.	Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun menu, formulir, dashboard, dan laporan sesuai kebutuhan pengguna.	
		5) Menyusun prototype SIMPADA PBB sebagai acuan pembangunan aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima masukan mentor dan rekan kerja sebagai bahan penyempurnaan prototype aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku berkolaborasi dengan mentor dan pegawai Bidang Pendataan dan Pendaftaran dalam penyusunan prototype SIMPADA PBB.	

1	2	3	4	5
4	Pembuatan dan konfigurasi aplikasi	1) Membuat database aplikasi menggunakan Google Spreadsheet sesuai struktur data yang telah dirancang.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku membuat database secara sistematis berdasarkan struktur data yang telah dirancang. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan database Google Spreadsheet.	23 - 01 Juli 2026

		2) Menghubungkan database dengan <i>AppSheet</i> sebagai platform pengembangan aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan menghubungkan database dengan platform <i>AppSheet</i>. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung efektivitas pemutakhiran data PBB-P2.	
		3) Membuat tabel, form input, dashboard, dan menu utama aplikasi SIMPADA PBB.	Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku membuat tabel, form, dashboard, dan menu yang mudah diakses dan digunakan pengguna. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menciptakan inovasi aplikasi yang mendukung proses kerja secara digital.	
		4) Mengatur validasi data, otomatisasi proses, serta hak akses pengguna berdasarkan peran masing-masing.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengatur validasi data, otomatisasi, dan hak akses secara sistematis sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku membangun aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap transformasi digital di lingkungan BAPENDA.	

		5) Melakukan pengujian awal terhadap fungsi input data, pencarian, monitoring, dan pelaporan.	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima masukan mentor dan rekan kerja selama pengujian awal aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai terkait dalam proses pengujian aplikasi.	
--	--	---	--	--

1	2	3	4	5
5	Uji coba dan penyempurnaan	1) Melakukan uji coba seluruh menu aplikasi menggunakan data contoh. 2) Menguji proses input data Objek Pajak Baru, Mutasi Pecah & Penuh, dan Pembetulan.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku melakukan uji coba seluruh menu secara sistematis menggunakan data uji. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengujian sistem dan identifikasi kesalahan. Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menguji menu pemutakhiran agar aplikasi mudah digunakan dan mendukung pelayanan secara optimal. Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku memastikan proses input data berjalan benar dan dapat dipertanggungjawabkan.	02 Juli - 10 Juli 2026

		3) Menguji proses penyimpanan, pencarian, monitoring, dan pelaporan.	Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menguji proses penyimpanan, pencarian, monitoring, dan pelaporan untuk memastikan fungsi sistem berjalan baik. Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memastikan fungsi aplikasi mendukung proses pemutakhiran data secara efektif.	
		4) Melakukan konsultasi dengan mentor dan pengguna mengenai hasil uji coba.	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima saran dan masukan dari mentor maupun pengguna sebagai bahan evaluasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pengguna dalam melakukan evaluasi hasil uji coba.	
		5) Menyempurnakan tampilan, validasi, dan fungsi aplikasi berdasarkan masukan yang diterima.	Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menyesuaikan tampilan, validasi, dan fungsi aplikasi berdasarkan kebutuhan pengguna dan hasil evaluasi. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku melakukan penyempurnaan aplikasi sesuai arahan mentor sebagai dukungan terhadap transformasi digital BAPENDA.	

1	2	3	4	5
6	Sosialisasi penggunaan	1) Menyiapkan materi sosialisasi dan panduan penggunaan aplikasi SIMPADA PBB.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyiapkan materi dan panduan penggunaan secara sistematis dan terdokumentasi. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyiapkan bahan bimbingan teknis yang membantu pengguna memahami aplikasi.	02 Juli - 10 Juli 2026
		2) Mengunjungi masing-masing kolektor desa untuk memberikan penjelasan mengenai fungsi dan manfaat aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memberikan penjelasan langsung mengenai fungsi dan manfaat aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku mendukung transformasi digital BAPENDA melalui sosialisasi penggunaan SIMPADA PBB.	
		3) Mendemonstrasikan penggunaan menu Objek Pajak Baru, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah, dan Perubahan Data.	Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mendemonstrasikan penggunaan menu aplikasi dengan jelas agar pengguna dapat memahami proses kerja. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menyesuaikan metode penyampaian materi dengan kebutuhan pengguna agar pembelajaran lebih efektif.	

		4) Mendampingi kolektor desa melakukan praktik penggunaan aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku memberikan pendampingan langsung agar pengguna mampu mengoperasikan aplikasi sesuai kebutuhan pekerjaannya. Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku membangun komunikasi yang baik dan membantu pengguna selama praktik penggunaan aplikasi.	
		5) Mencatat pertanyaan, masukan, dan kendala yang disampaikan oleh pengguna sebagai bahan evaluasi.	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menghargai pertanyaan, masukan, dan kendala yang disampaikan pengguna. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pengguna dalam menghimpun masukan untuk penyempurnaan aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menggunakan masukan pengguna sebagai bahan penyesuaian dan penyempurnaan aplikasi.	

1	2	3	4	5
7	Implementasi terbatas dan monitoring	1) Mengimplementasikan aplikasi SIMPADA PBB pada proses pemutakhiran data PBB-P2 di beberapa desa. 2) Mendampingi kolektor dalam melakukan input data melalui menu Objek Pajak Baru, Pembetulan, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah. 3) Melakukan monitoring terhadap proses penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik.	Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku mengimplementasikan aplikasi sebagai bentuk dukungan terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan digitalisasi BAPENDA. Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku menerapkan aplikasi agar proses pemutakhiran data menjadi lebih cepat, mudah, dan tertata. Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku memastikan data yang diinput sesuai dengan dokumen pendukung sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku membangun komunikasi yang baik dengan kolektor selama pendampingan input data. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku mengembangkan kemampuan melakukan monitoring penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik.	13 Juli - 24 Juli 2026

		4) Mengidentifikasi kendala teknis maupun nonteknis yang muncul selama implementasi.	Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku mengidentifikasi kendala teknis dan nonteknis sebagai dasar penyesuaian aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dan pegawai untuk menyelesaikan kendala selama implementasi.	
		5) Menyusun hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar penyempurnaan aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun hasil monitoring dan evaluasi secara sistematis sebagai dasar penyempurnaan aplikasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku melibatkan mentor dan pegawai terkait dalam evaluasi hasil implementasi.	

1	2	3	4	5
8	Evaluasi dan penyusunan laporan	1) Mengumpulkan seluruh dokumentasi dan output kegiatan aktualisasi.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku mengumpulkan seluruh dokumentasi dan output kegiatan sebagai bukti pelaksanaan aktualisasi yang dapat dipertanggungjawabkan.	13 Juli - 24 Juli 2026

		2) Mengevaluasi hasil implementasi aplikasi SIMPADA PBB berdasarkan hasil penggunaan, monitoring, dan masukan pengguna.	Saya telah menunjukkan nilai Berorientasi Pelayanan dengan menggunakan panduan perilaku mengevaluasi implementasi untuk memastikan SIMPADA PBB memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pelayanan pemutakhiran data. Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku meningkatkan kemampuan dalam melakukan evaluasi program dan analisis hasil implementasi.	
		3) Menyusun analisis capaian, kendala, solusi, serta manfaat implementasi aplikasi.	Saya telah menunjukkan nilai Kompeten dengan menggunakan panduan perilaku menyusun analisis capaian, kendala, solusi, dan manfaat implementasi secara sistematis. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar penyempurnaan sesuai kebutuhan organisasi.	
		4) Menyusun laporan aktualisasi sesuai format yang ditetapkan oleh penyelenggara Latsar CPNS.	Saya telah menunjukkan nilai Akuntabel dengan menggunakan panduan perilaku menyusun laporan berdasarkan data, bukti pelaksanaan, dan hasil implementasi yang dapat dipertanggungjawabkan. Saya telah menunjukkan nilai Loyal dengan menggunakan panduan perilaku menyusun laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dukungan terhadap peningkatan kinerja organisasi.	

		5) Melakukan konsultasi dengan mentor serta melakukan perbaikan laporan berdasarkan hasil evaluasi.	Saya telah menunjukkan nilai Harmonis dengan menggunakan panduan perilaku menerima masukan mentor sebagai bahan penyempurnaan laporan aktualisasi. Saya telah menunjukkan nilai Kolaboratif dengan menggunakan panduan perilaku bekerja sama dengan mentor dalam proses konsultasi dan penyempurnaan laporan. Saya telah menunjukkan nilai Adaptif dengan menggunakan panduan perilaku melakukan perbaikan laporan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan mentor.	
--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Mata Pelatihan Agenda 2

No	Mata Pelatihan	Kegiatan 1		Kegiatan 2		Kegiatan 3		Kegiatan 4		Kegiatan 5		Kegiatan 6		Kegiatan 7		Kegiatan 8		Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
4	Harmonis	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	8
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	7	8
6	Adaptif	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	8
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		6	7	6	7	6	7	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7	51	56

D. Kendala dan Antisipasi

No	Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melakukan konsultasi dan penyusunan rencana aktualisasi	Pada tahap awal, bahan dan data pendukung pembangunan aplikasi masih perlu dilengkapi agar rancangan SIMPADA PBB benar-benar sesuai dengan kondisi proses pemutakhiran data PBB-P2 dan kebutuhan pengguna.	Melakukan konsultasi dan koordinasi secara berkala dengan mentor dan atasan; melengkapi dokumen pendukung berupa SPOP, LSPOP, dan data pemutakhiran PBB-P2; menelaah kondisi eksisting; serta menyesuaikan rencana pembangunan aplikasi berdasarkan arahan mentor dan kebutuhan pengguna.
2	Identifikasi kebutuhan sistem	Kebutuhan pengguna, jenis data, serta fitur aplikasi perlu diidentifikasi secara cermat agar tidak terdapat kebutuhan proses bisnis PBB-P2 yang terlewat dan aplikasi yang dibangun tidak menyimpang dari kebutuhan sebenarnya.	Melakukan koordinasi dengan mentor dan pegawai yang terlibat dalam pemutakhiran data PBB-P2; mengidentifikasi data pada SPOP dan LSPOP; menyusun daftar kebutuhan pengguna, kebutuhan data, dan fitur; serta menggunakan hasil identifikasi tersebut sebagai dasar perancangan aplikasi.
3	Perancangan SIMPADA PBB	Struktur database, alur proses, menu, formulir, dan dashboard harus dibuat sederhana tetapi tetap mampu mengakomodasi proses pemutakhiran data PBB-P2. Desain yang terlalu kompleks berpotensi menyulitkan pengguna.	Menyusun rancangan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sistem; menyederhanakan tampilan agar mudah dipahami; menyesuaikan struktur menu dengan proses bisnis pemutakhiran PBB-P2; serta melengkapi rancangan dashboard dan laporan sebelum masuk ke tahap pembangunan aplikasi.
4	Pembuatan dan konfigurasi aplikasi	Pada proses pembangunan aplikasi diperlukan perhatian terhadap fungsi setiap menu, validasi data dan hak akses pengguna, serta keterhubungan Google Spreadsheet dengan <i>AppSheet</i> agar aplikasi dapat berjalan sesuai rancangan.	Melakukan konfigurasi fitur dan validasi data secara bertahap; mengatur hak akses pengguna sesuai kebutuhan; melakukan pengujian awal terhadap setiap menu dan fungsi; serta melakukan penyempurnaan apabila ditemukan fungsi yang belum berjalan sesuai rancangan.

5	Uji coba dan penyempurnaan aplikasi	Dari proses uji coba masih terdapat bagian tampilan dan alur navigasi yang perlu disempurnakan agar lebih mudah digunakan. Selain itu, perlu dipastikan data hasil input tersimpan dengan benar dan seluruh fungsi menu berjalan sesuai kebutuhan.	Melakukan pengujian pada menu Objek Pajak Baru, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah, dan Pembetulan Data; menguji input, penyimpanan, pencarian dan monitoring data; meminta masukan mentor dan pengguna; kemudian memperbaiki tampilan, navigasi, validasi, serta fungsi aplikasi sebelum implementasi.
6	Sosialisasi penggunaan SIMPADA PBB	Tidak semua pengguna langsung memahami fungsi dan cara penggunaan setiap menu aplikasi sehingga diperlukan penjelasan dan pendampingan secara langsung. Berdasarkan evaluasi, pengguna dapat mengoperasikan aplikasi dengan lebih baik setelah diberikan pendampingan.	Melaksanakan sosialisasi secara door to door kepada kolektor desa; menyediakan panduan singkat; mendemonstrasikan proses login, pengisian hingga penyimpanan data; mendampingi pengguna melakukan praktik langsung; serta mencatat masukan dan pertanyaan pengguna sebagai bahan penyempurnaan aplikasi.
7	Implementasi terbatas dan monitoring	Penggunaan aplikasi bergantung pada koneksi internet, sehingga koneksi yang tidak stabil pada beberapa lokasi dapat menghambat proses input. Selain itu, diperlukan pendampingan untuk memastikan data yang dimasukkan sesuai dengan dokumen pendukung serta memastikan semua fitur berjalan sesuai kebutuhan.	Melakukan input ketika jaringan internet dalam kondisi stabil; melakukan pendampingan kepada kolektor desa selama implementasi; mencocokkan data input dengan dokumen pendukung; melakukan monitoring secara berkala; mendokumentasikan kendala yang ditemukan; dan mempertimbangkan pengembangan kemampuan penggunaan offline pada pengembangan aplikasi selanjutnya.

E. Rencana Tindak Lanjut

1. Jangka Menengah

Rencana tindak lanjut jangka menengah dilaksanakan untuk mempertahankan keberlanjutan penggunaan SIMPADA PBB setelah kegiatan aktualisasi selesai. Adapun rencana tindak lanjut yang akan dilakukan meliputi:

- 1) Melanjutkan penggunaan SIMPADA PBB sebagai media pendukung pencatatan dan pengelolaan data pemutakhiran PBB-P2 pada Bidang Pendataan dan Pendaftaran.
- 2) Melakukan monitoring penggunaan aplikasi secara berkala untuk memastikan seluruh menu dan fungsi aplikasi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

- 3) Melakukan penyempurnaan tampilan dan navigasi aplikasi berdasarkan hasil evaluasi dan masukan pengguna agar aplikasi semakin mudah dipahami dan digunakan. Pada saat uji coba, perbaikan tampilan dan alur navigasi memang menjadi salah satu arahan penyempurnaan.
- 4) Menyempurnakan validasi data, form input, serta fungsi aplikasi sehingga dapat meminimalkan kesalahan input dan memastikan data pemutakhiran tersimpan dengan baik.
- 5) Melanjutkan pendampingan kepada pengguna, khususnya kolektor desa atau petugas yang masih membutuhkan bantuan dalam mengoperasikan aplikasi.
- 6) Menyempurnakan panduan penggunaan SIMPADA PBB sebagai pedoman bagi pengguna dalam melakukan login, pengisian data, penyimpanan, pencarian, dan monitoring data.
- 7) Menghimpun masukan dan saran pengguna secara berkala sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan aplikasi. Pengumpulan masukan pengguna telah menjadi bagian dari pelaksanaan sosialisasi dan evaluasi aplikasi.
- 8) Memperluas implementasi secara bertahap kepada kolektor desa atau petugas lain yang terlibat dalam pemutakhiran data PBB-P2 setelah aplikasi dinilai siap digunakan.

2. Jangka Panjang

Rencana tindak lanjut jangka panjang diarahkan pada pengembangan SIMPADA PBB agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur. Adapun rencana tindak lanjut jangka panjang meliputi:

- 1) Mengembangkan SIMPADA PBB secara berkelanjutan berdasarkan perkembangan kebutuhan organisasi, proses bisnis, serta hasil evaluasi penggunaan aplikasi.
- 2) Mengembangkan dan menambahkan fitur aplikasi yang diperlukan untuk mendukung proses pencatatan, pencarian, monitoring, rekapitulasi, dan pelaporan data pemutakhiran PBB-P2.
- 3) Mengembangkan solusi terhadap keterbatasan jaringan internet, termasuk mempertimbangkan pengembangan kemampuan penggunaan aplikasi pada kondisi jaringan terbatas apabila secara teknis memungkinkan.
- 4) Mengembangkan dashboard monitoring dan pelaporan agar informasi mengenai kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 dapat disajikan secara lebih informatif dan mudah dipantau.
- 5) Meningkatkan cakupan penggunaan SIMPADA PBB secara bertahap pada proses pemutakhiran data PBB-P2 di wilayah Kabupaten Lampung Timur sesuai arahan dan kebijakan pimpinan.

- 6) Melakukan evaluasi dan pemeliharaan aplikasi secara berkesinambungan agar aplikasi tetap berfungsi dengan baik dan menyesuaikan perubahan kebutuhan pengguna.
- 7) Mendorong SIMPADA PBB menjadi salah satu media pendukung digitalisasi pengelolaan data PBB-P2 di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
- 8) Mengusulkan pengembangan atau replikasi sistem dalam skala yang lebih luas apabila hasil penggunaan menunjukkan manfaat dan efektivitas yang baik. Hal ini sejalan dengan rancangan aktualisasi yang menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dan masukan bagi pimpinan untuk pengembangan sistem lebih luas.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan aktualisasi dengan judul “Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur” merupakan upaya untuk menjawab isu utama berupa belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data. Permasalahan tersebut ditindaklanjuti melalui pembangunan dan implementasi SIMPADA PBB berbasis *AppSheet* sebagai media digital untuk mendukung proses pencatatan, pengelolaan, dan pemantauan kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 secara lebih terstruktur.

Pelaksanaan aktualisasi telah dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang sistematis, mulai dari konsultasi dan penyusunan rencana aktualisasi, identifikasi kebutuhan sistem, perancangan SIMPADA PBB, pembuatan dan konfigurasi aplikasi, uji coba dan penyempurnaan, sosialisasi penggunaan, implementasi terbatas dan monitoring, hingga evaluasi dan penyusunan laporan. Melalui tahapan tersebut, telah dihasilkan database SIMPADA PBB berbasis Google Spreadsheet, aplikasi berbasis *AppSheet*, form input pemutakhiran data PBB-P2, menu aplikasi, dashboard monitoring, serta pengaturan validasi data dan hak akses pengguna. Aplikasi selanjutnya diuji untuk memastikan fungsi menu, proses input, penyimpanan, pencarian, monitoring, dan pelaporan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil uji coba dan penyempurnaan, SIMPADA PBB dapat digunakan untuk mendukung proses pemutakhiran data melalui menu Objek Pajak Baru, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah, dan Pembetulan Data. Masukan dari mentor dan pengguna digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki tampilan, navigasi, validasi, dan fungsi aplikasi sehingga aplikasi menjadi lebih mudah digunakan dan semakin sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pelaksanaan juga menunjukkan bahwa proses uji coba dan penyempurnaan membantu memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan serta mendukung proses pemutakhiran data PBB-P2 secara lebih efektif dan efisien.

Pada tahap implementasi terbatas, SIMPADA PBB telah digunakan dalam proses pemutakhiran data PBB-P2 dan data pemutakhiran berhasil direkam melalui aplikasi. Monitoring terhadap penggunaan aplikasi menunjukkan bahwa SIMPADA PBB dapat membantu proses pencatatan menjadi lebih cepat, mudah, tertata, serta lebih mudah

dipantau. Pendampingan kepada pengguna juga dilakukan untuk memastikan aplikasi dapat digunakan sesuai kebutuhan, sekaligus untuk mengidentifikasi kendala dan memperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan berikutnya.

Dengan demikian, pelaksanaan aktualisasi telah mampu menjawab permasalahan yang diangkat dalam lingkup kegiatan aktualisasi, yaitu keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data pemutakhiran PBB-P2. SIMPADA PBB memberikan alternatif media kerja digital yang lebih terstruktur dan terdokumentasi dibandingkan penggunaan media pencatatan yang terpisah, serta mendukung kemudahan dalam penelusuran data, rekapitulasi, dan monitoring kegiatan pemutakhiran data PBB-P2. Aplikasi ini juga masih dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan Bidang Pendataan dan Pendaftaran Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

Pelaksanaan aktualisasi ini sekaligus menjadi sarana bagi penulis sebagai Pranata Komputer Terampil untuk menerapkan kompetensi jabatan dalam kegiatan identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengujian, implementasi, monitoring, dan evaluasi sistem informasi. Selain itu, seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi telah menjadi media penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui pemberian pelayanan yang lebih baik, pelaksanaan kegiatan secara bertanggung jawab, peningkatan kompetensi digital, keterbukaan terhadap masukan, kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan pengguna, serta kerja sama dengan mentor, atasan, rekan kerja, dan pengguna aplikasi.

Aktualisasi SIMPADA PBB juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi Kabupaten Lampung Timur “Lampung Timur Makmur Menuju Indonesia Emas”, khususnya Misi ke-6 yaitu “Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik”, melalui pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung proses pengelolaan data PBB-P2 di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur. Secara keseluruhan, aktualisasi ini tidak hanya menghasilkan aplikasi sebagai output kegiatan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan tata kelola pekerjaan, penguatan kompetensi Pranata Komputer Terampil, penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta mendukung proses transformasi digital di lingkungan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Kepegawaian Negara. (2023). Modul Manajemen ASN dan Smart ASN. Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri PANRB Nomor 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer. Jakarta: Kementerian PANRB.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). Keputusan Menteri PANRB tentang Core Values ASN BerAKHLAK dan Employer Branding ASN "Bangga Melayani Bangsa". Jakarta: Kementerian PANRB.

Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2016). Modul Pembinaan Kesadaran Bela Negara. Jakarta: Kementerian Pertahanan.

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 195. Jakarta: Sekretariat Negara.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2022). Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: LAN RI.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. (2016). Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur. Sukadana: Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. (2021). Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur. Sukadana: Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. (2024). Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 6 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah. Sukadana: Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

Pemerintah Kabupaten Lampung Timur, Badan Pendapatan Daerah. (2025). Laporan Kinerja Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2025 (SAKIP Bapenda). Sukadana: Bapenda Kabupaten Lampung Timur.

LAMPIRAN

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 1

Melakukan Konsultasi dan Penyusunan Rencana Aktualisasi

- Melakukan konsultasi dengan mentor.



Keterangan:

Melakukan konsultasi awal dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi serta penyampaian isu yang diangkat.

- Diskusi Rencana Pembangunan SIMPADA PBB



Keterangan:

Meminta arahan, masukan, dan saran dari mentor dan atasan terkait pembangunan aplikasi SIMPADA PBB berbasis *AppSheet*.

- Identifikasi Kondisi Eksisting Pemutakhiran Data PBB-P2



Keterangan:

Melakukan identifikasi proses pemutakhiran data PBB-P2 yang sedang berjalan sebagai dasar penyusunan aplikasi.

- Pengumpulan Dokumen Pendukung

Keterangan:

Mengumpulkan dokumen pendukung berupa formulir SPOP/LSPOP dan data pendukung lainnya sebagai referensi pembangunan aplikasi.

- **Penyusunan Rencana Aktualisasi**



Keterangan:

Menyusun rencana pelaksanaan aktualisasi dan tahapan pembangunan aplikasi SIMPADA PBB sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan selama masa habituasi.

- **Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi**

No	Kegiatan	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Konsultasi dan koordinasi dengan mentor	✓			
2	Identifikasi kebutuhan sistem	✓	✓		
3	Perancangan SIMPADA PBB		✓		
4	Pembuatan dan konfigurasi aplikasi		✓	✓	
5	Uji coba dan penyempurnaan			✓	
6	Sosialisasi penggunaan			✓	
7	Implementasi terbatas dan monitoring			✓	✓
8	Evaluasi dan penyusunan laporan				✓

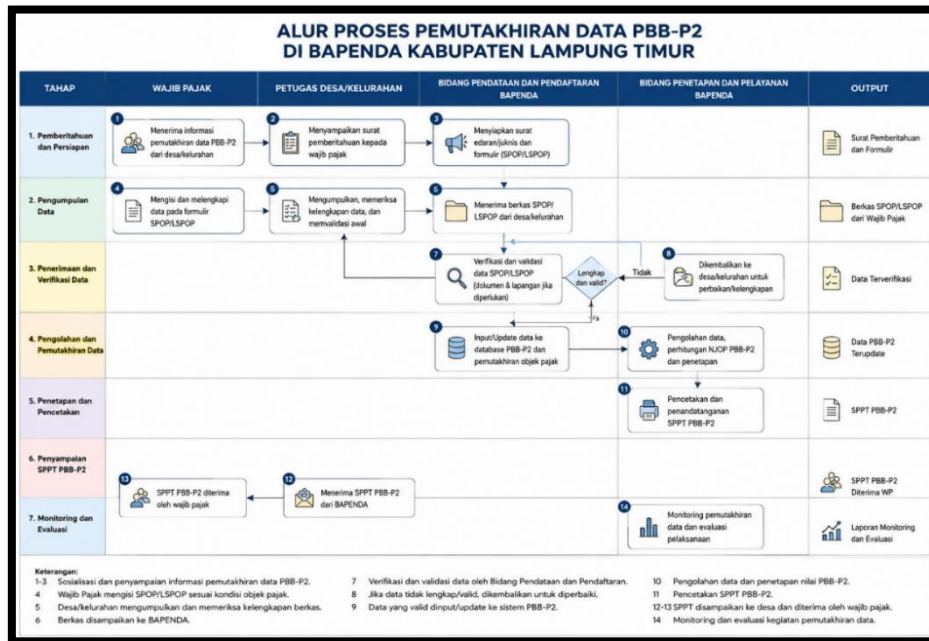
Keterangan:

Menyusun jadwal kegiatan aktualisasi mulai dari tahap perencanaan, pembangunan aplikasi, uji coba, implementasi, hingga evaluasi.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 2

Melakukan Identifikasi Kebutuhan Sistem

- Melakukan identifikasi alur proses pemutakhiran data PBB-P2.



Keterangan:

Melakukan identifikasi terhadap alur proses pemutakhiran data PBB-P2 yang sedang berjalan di Bidang Pendataan dan Pendaftaran sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan sistem SIMPADA PBB.

- Diskusi kebutuhan sistem bersama mentor.



Keterangan:

Melakukan diskusi dengan mentor untuk memperoleh arahan dan masukan mengenai kebutuhan sistem, proses bisnis, serta fitur yang akan diterapkan pada aplikasi SIMPADA PBB.

- Wawancara atau Koordinasi dengan Pengguna Aplikasi



Keterangan:

Melakukan koordinasi dengan pegawai yang terlibat dalam kegiatan pemutakhiran data PBB-P2 guna mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta kendala yang dihadapi pada proses pencatatan dan pengelolaan data.

- Identifikasi Data SPOP dan LSPOP sebagai Kebutuhan Sistem

Formulir SPOP

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BAWU

B. DATA LETAK OBJEK PAJAK

C. DATA SUBJEK PAJAK

D. DATA TANAH

E. DATA BANGUNAN

F. PERNYATAAN SUBJEK PAJAK

G. IDENTITAS PENGADA/PENYAJIT YANG BERHAK

H. SIKAT (DENAH LOKASI OBJEK PAJAK)

Formulir SPOP

LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK		No. Formulir	
1. JENIS TRANSAKSI ☐ 2. Persewaan Data ☐ 3. Pengalihan Data ☐ 4. Pemilikan individu ☐			
5. JENIS BANGUNAN ☐ 6. Perumahan ☐ 7. Perumahan Perkotaan ☐ 8. Perumahan Perkotaan ☐ 9. Perumahan Perkotaan ☐ 10. Perumahan Perkotaan ☐			
11. RUMAH ☐ 12. RUMAH ☐ 13. RUMAH ☐ 14. RUMAH ☐ 15. RUMAH ☐ 16. RUMAH ☐			
17. RUMAH ☐ 18. RUMAH ☐ 19. RUMAH ☐ 20. RUMAH ☐ 21. RUMAH ☐ 22. RUMAH ☐			
23. RUMAH ☐ 24. RUMAH ☐ 25. RUMAH ☐ 26. RUMAH ☐ 27. RUMAH ☐ 28. RUMAH ☐			
29. RUMAH ☐ 30. RUMAH ☐ 31. RUMAH ☐ 32. RUMAH ☐ 33. RUMAH ☐ 34. RUMAH ☐			
35. RUMAH ☐ 36. RUMAH ☐ 37. RUMAH ☐ 38. RUMAH ☐ 39. RUMAH ☐ 40. RUMAH ☐			
41. RUMAH ☐ 42. RUMAH ☐ 43. RUMAH ☐ 44. RUMAH ☐ 45. RUMAH ☐ 46. RUMAH ☐			
47. RUMAH ☐ 48. RUMAH ☐ 49. RUMAH ☐ 50. RUMAH ☐ 51. RUMAH ☐ 52. RUMAH ☐			
53. RUMAH ☐ 54. RUMAH ☐ 55. RUMAH ☐ 56. RUMAH ☐ 57. RUMAH ☐ 58. RUMAH ☐			
59. RUMAH ☐ 60. RUMAH ☐ 61. RUMAH ☐ 62. RUMAH ☐ 63. RUMAH ☐ 64. RUMAH ☐			
65. RUMAH ☐ 66. RUMAH ☐ 67. RUMAH ☐ 68. RUMAH ☐ 69. RUMAH ☐ 70. RUMAH ☐			
71. RUMAH ☐ 72. RUMAH ☐ 73. RUMAH ☐ 74. RUMAH ☐ 75. RUMAH ☐ 76. RUMAH ☐			
77. RUMAH ☐ 78. RUMAH ☐ 79. RUMAH ☐ 80. RUMAH ☐ 81. RUMAH ☐ 82. RUMAH ☐			
83. RUMAH ☐ 84. RUMAH ☐ 85. RUMAH ☐ 86. RUMAH ☐ 87. RUMAH ☐ 88. RUMAH ☐			
89. RUMAH ☐ 90. RUMAH ☐ 91. RUMAH ☐ 92. RUMAH ☐ 93. RUMAH ☐ 94. RUMAH ☐			
95. RUMAH ☐ 96. RUMAH ☐ 97. RUMAH ☐ 98. RUMAH ☐ 99. RUMAH ☐ 100. RUMAH ☐			

C. DATA TAMBAHAN UNTUK JPB = 3/8	
39. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	40. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
41. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	42. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
43. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	44. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
45. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	46. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
47. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	48. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
49. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	50. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
51. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	52. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
53. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	54. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
55. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	56. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
57. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	58. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
59. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	60. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
61. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	62. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
63. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	64. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
65. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	66. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
67. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	68. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
69. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	70. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
71. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	72. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
73. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	74. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
75. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	76. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
77. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	78. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
79. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	80. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
81. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	82. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
83. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	84. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
85. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	86. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
87. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	88. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
89. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	90. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
91. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	92. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
93. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	94. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
95. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	96. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
97. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	98. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)
99. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)	100. DATA TAMBAHAN (KAWASAN)

Formulir LSPOP

Keterangan:

Melakukan identifikasi terhadap formulir SPOP, LSPOP, dan data pendukung lainnya untuk menentukan kebutuhan data yang akan diinput dan dikelola dalam aplikasi SIMPADA PBB.

- **Penyusunan Dokumen Kebutuhan Sistem**

PENYUSUNAN DOKUMEN KEBUTUHAN SISTEM Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB)				
1. KEBUTUHAN PENGGUNA				
No.	Pengguna	Peran / Tugas	Kebutuhan Utama	Tujuan
1	Admin	Mengelola aplikasi dan data master	Dapat mengelola data pengguna, data master, dan pengaturan aplikasi	Merjaga sistem berjalan dengan baik dan aman
2	Petugas Pendataan	Input dan update data pemutakhiran	Dapat menginput, mengedit, dan melihat data pemutakhiran dengan mudah	Mempercepat proses input dan update data
3	Verifikator	Memverifikasi data pemutakhiran	Dapat memverifikasi data, memberi catatan, dan mengembalikan data	Memastikan data valid dan sesuai kondisi lapangan
4	Pimpinan	Monitoring dan pelaporan	Dapat melihat dashboard, laporan, dan rekapitulasi data	Memantau progres dan mengambil keputusan
2. KEBUTUHAN DATA				
No.	Data	Deskripsi	Sumber Data	Pengguna
1	Data Wajib Pajak	Data identitas wajib pajak (nama, NIK, alamat, No. telp, NPWP)	Database PBB-P2, SPOP	Semua pengguna
2	Data Objek PBB-P2	Data objek pajak (NOP, alamat objek, luas tanah, luas bangunan, penggunaan)	Database PBB-P2, SPOP, LSPOP	Petugas, Verifikator, Pimpinan
3	Data SPOP	Data sesuai formulir Surat Pemberitahuan Objek Pajak	Formulir SPOP	Petugas, Verifikator
4	Data LSPOP	Data sesuai formulir Laporan Survey Objek Pajak	Formulir LSPOP	Petugas, Verifikator
5	Data Perubahan	Data perubahan objek (luas tanah, bangunan, penggunaan, kepemilikan)	SPOP, LSPOP, Hasil Survey	Petugas, Verifikator
6	Data Verifikasi	Data hasil verifikasi dan validasi data pemutakhiran	Verifikator	Verifikator, Pimpinan
7	Data Pengguna	Data akun pengguna sistem	Admin	Admin
3. KEBUTUHAN FITUR				
No.	Fitur	Deskripsi	Pengguna	Tujuan
1	Login	Pengguna dapat login sesuai username dan password	Semua pengguna	Keamanan sistem
2	Manajemen Pengguna	Mengelola data pengguna dan hak akses	Admin	Mengatur akses sistem
3	Input Data SPOP	Input data sesuai formulir SPOP	Petugas Pendataan	Mengelola data pemutakhiran
4	Input Data LSPOP	Input data sesuai formulir LSPOP	Petugas Pendataan	Mengelola data pemutakhiran
5	Verifikasi Data	Verifikator memverifikasi data dan memberi catatan	Verifikator	Memastikan data valid
6	Monitoring Progress	Melihat progres pemutakhiran per desa/kelurahan	Verifikator, Pimpinan	Memantau progres kegiatan
7	Pencarian Data	Mencari data berdasarkan NOP, nama wajib pajak, alamat, dsb.	Semua pengguna	Memudahkan pencarian data
8	Laporan dan Rekapitulasi	Mencetak laporan dan rekap data pemutakhiran	Pimpinan, Petugas	Mendukung pelaporan dan evaluasi

Keterangan:

Menyusun dokumen kebutuhan sistem yang memuat hasil identifikasi kebutuhan pengguna, kebutuhan data, dan kebutuhan proses sebagai acuan dalam tahap perancangan aplikasi.

- **Penyusunan Daftar Kebutuhan Fitur SIMPADA PBB**



PENYUSUNAN DAFTAR KEBUTUHAN FITUR SIMPADA PBB

Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan



No.	Fitur	Deskripsi	Pengguna	Prioritas
A. MANAJEMEN SISTEM				
1	Login	Pengguna dapat login dengan username dan password sesuai peran.	Semua Pengguna	Tinggi
2	Manajemen Pengguna	Mengelola data pengguna, peran, dan hak akses aplikasi.	Admin	Tinggi
3	Pengaturan Referensi	Mengelola data referensi seperti desa/kelurahan, kecamatan, jenis perubahan, dll.	Admin	Sedang
B. PENGELOLAAN DATA PEMUTAKHIRAN				
4	Input Data SPOP	Input data sesuai formulir Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP).	Petugas Pendataan	Tinggi
5	Input Data LSPOP	Input data sesuai formulir Laporan Survey Objek Pajak (LSPOP).	Petugas Pendataan	Tinggi
6	Input Data Perubahan	Mencatat perubahan data objek pajak (luas, bangunan, penggunaan, kepemilikan, dll).	Petugas Pendataan	Tinggi
7	Upload Dokumen	Mengunggah dokumen pendukung seperti foto objek, scan SPOP/LSPOP, dll.	Petugas Pendataan	Sedang
8	Verifikasi Data	Memverifikasi kebenaran data dan kelengkapan dokumen.	Verifikator	Tinggi
9	Histori Perubahan	Menampilkan riwayat perubahan data objek pajak.	Semua Pengguna	Sedang
C. MONITORING DAN PELAPORAN				
10	Dashboard	Menampilkan ringkasan data dan grafik progres pemutakhiran.	Pimpinan, Petugas, Verifikator	Tinggi
11	Monitoring Progres	Memantau progres pemutakhiran per desa/kelurahan dan per petugas.	Verifikator, Pimpinan	Tinggi
12	Pencarian Data	Mencari data objek pajak berdasarkan NOP, nama wajib pajak, alamat, atau status.	Semua Pengguna	Tinggi
13	Laporan dan Rekapitulasi	Mencetak laporan dan rekap data pemutakhiran dalam format PDF/Excel.	Pimpinan, Petugas	Tinggi
14	Export Data	Melakukan export data ke Excel sesuai kebutuhan.	Pimpinan, Petugas	Sedang
D. NOTIFIKASI DAN KEAMANAN				
15	Notifikasi	Memberikan notifikasi tugas, verifikasi, dan perubahan status data.	Petugas, Verifikator, Pimpinan	Sedang
16	Backup Data	Menyimpan cadangan data secara berkala untuk keamanan data.	Admin	Sedang

Keterangan Prioritas:

Tinggi : Wajib ada dan sangat penting

Sedang : Penting, namun dapat dikembangkan bertahap

Rendah : Dapat dikembangkan jika dibutuhkan

Disusun oleh : Fitho Galandy, A.Md.

Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah
Kabupaten Lampung Timur

Tanggal : 19 - 25 Juni 2026

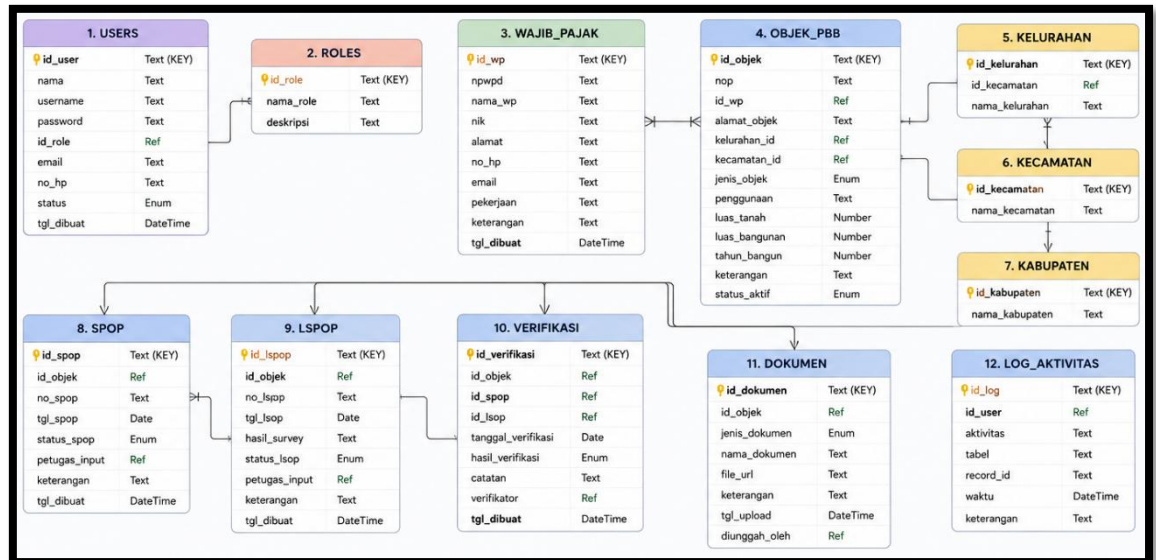
Keterangan:

Menyusun daftar kebutuhan fitur aplikasi SIMPADA PBB, meliputi menu, formulir input, pencarian data, pemantauan progres, dan pelaporan untuk mendukung proses pemutakhiran data PBB-P2 secara efektif.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 3

Melakukan Perancangan SIMPADA PBB

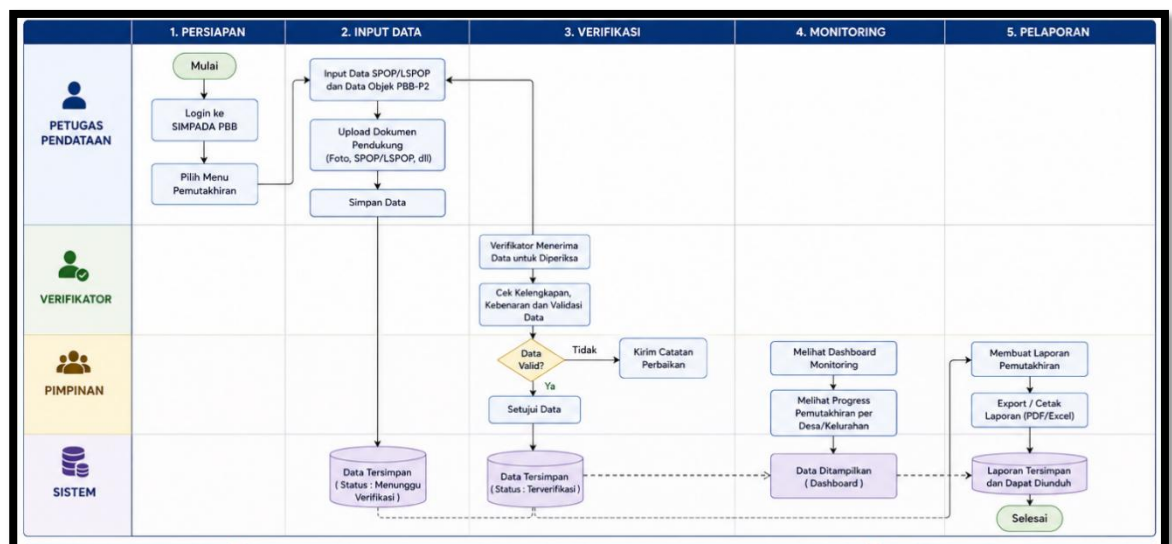
- Melakukan Penyusunan struktur database SIMPADA PBB.



Keterangan:

Menyusun struktur database berdasarkan kebutuhan data hasil identifikasi sistem sebagai dasar pembangunan aplikasi.

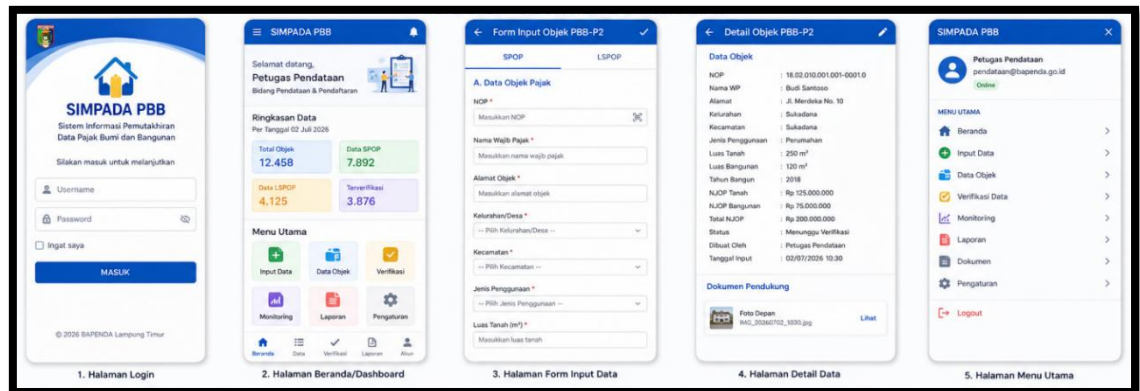
- Perancangan alur proses aplikasi.



Keterangan:

Menyusun workflow proses pemutakhiran data PBB-P2 mulai dari input data, verifikasi, hingga pelaporan.

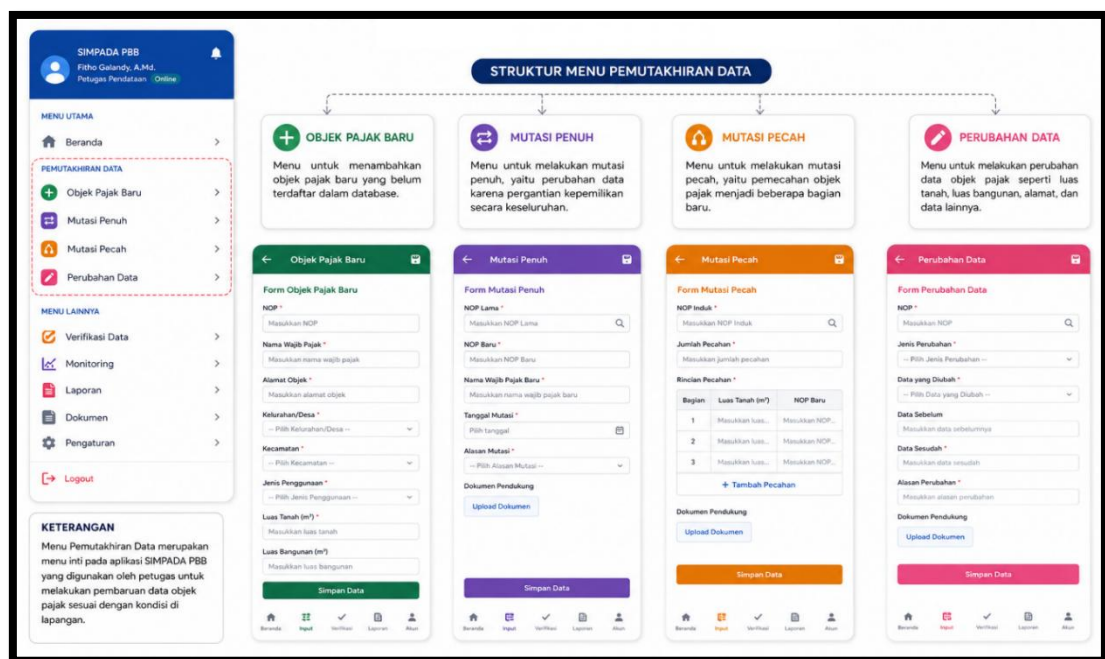
- Perancangan tampilan aplikasi (*User Interface*).



Keterangan:

Mendesain tampilan aplikasi agar mudah digunakan oleh seluruh pengguna.

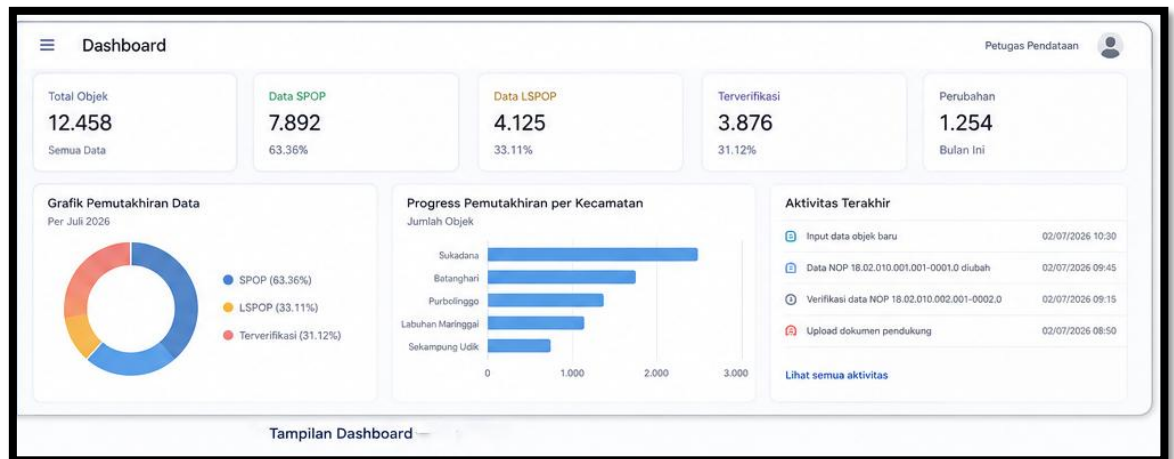
- Penyusunan menu aplikasi.



Keterangan:

Menentukan struktur menu utama sesuai kebutuhan proses bisnis pemutakhiran data PBB-P2.

- **Penyusunan dashboard monitoring.**



Keterangan:

Mendesain dashboard yang menampilkan informasi progres pemutakhiran data PBB-P2.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 4

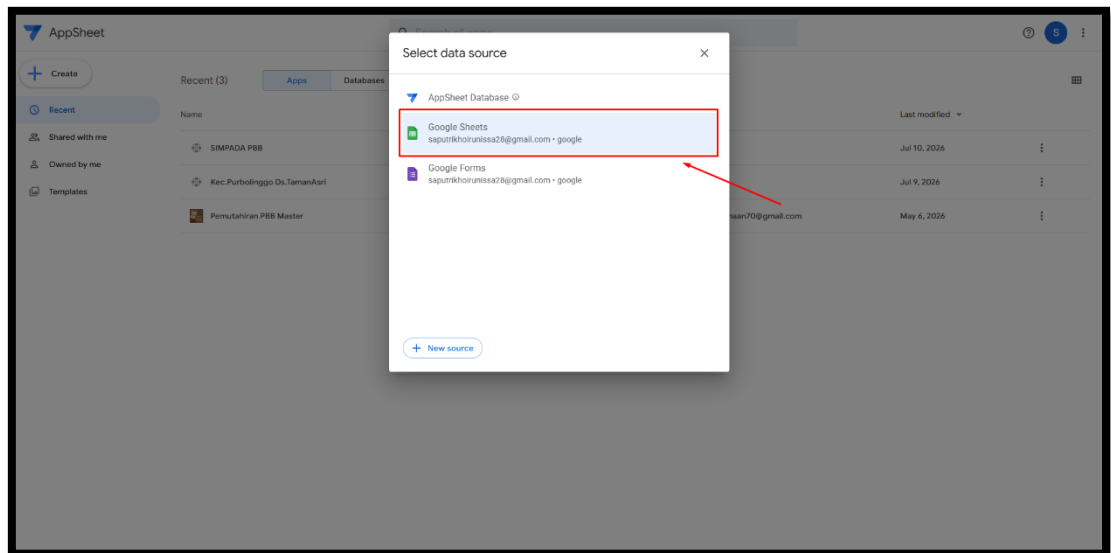
Melakukan Pembuatan dan konfigurasi aplikasi

- **Pembuatan Database SIMPADA PBB.**

Keterangan:

Menyusun database aplikasi menggunakan *Google Spreadsheet* sebagai sumber data utama SIMPADA PBB.

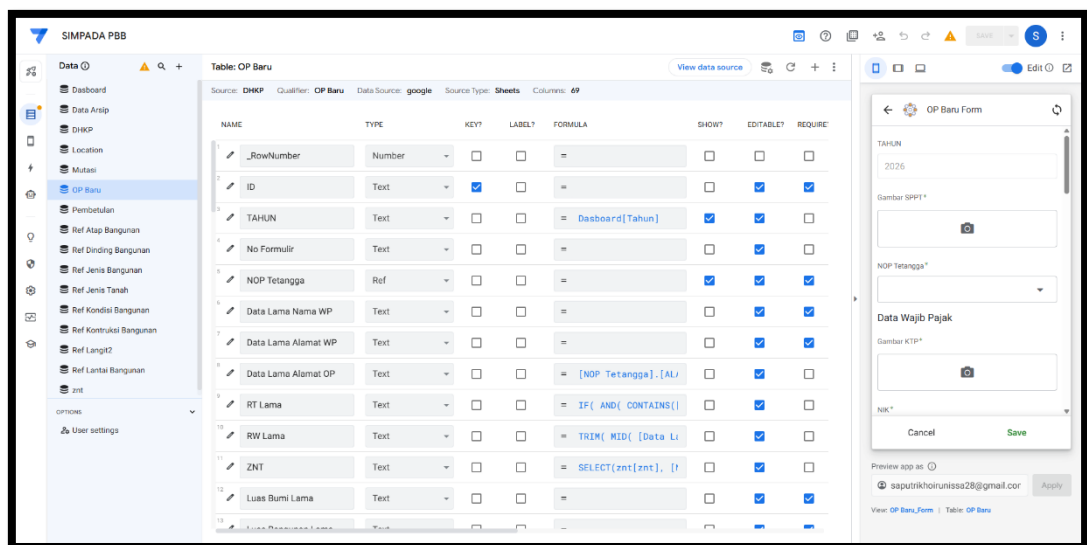
- **Konfigurasi Database dengan AppSheet.**



Keterangan:

Menghubungkan database *Google Spreadsheet* ke platform *AppSheet* untuk membangun aplikasi SIMPADA PBB.

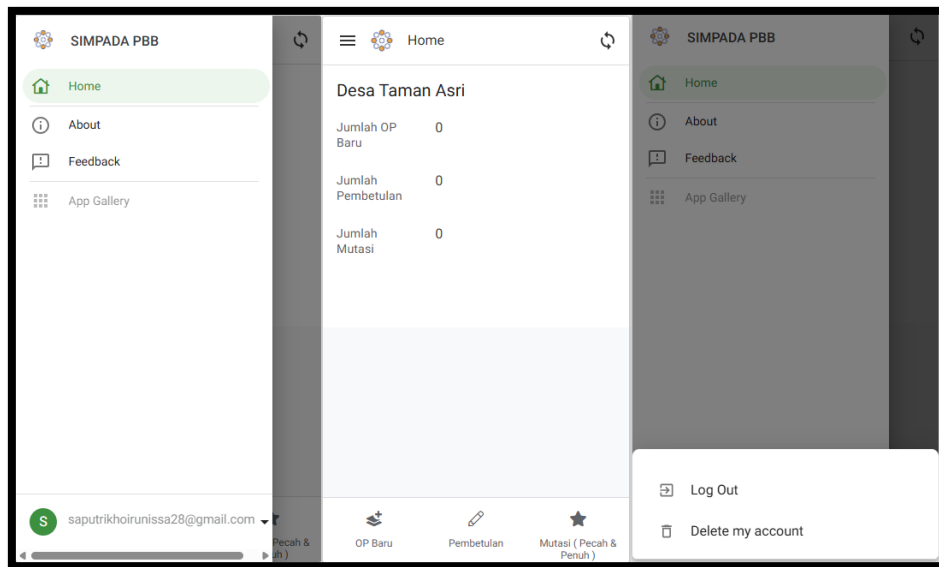
- **Pembuatan Form Input Data.**



Keterangan:

Membuat formulir input data pemutakhiran PBB-P2 sesuai kebutuhan pengguna dan struktur data yang telah dirancang.

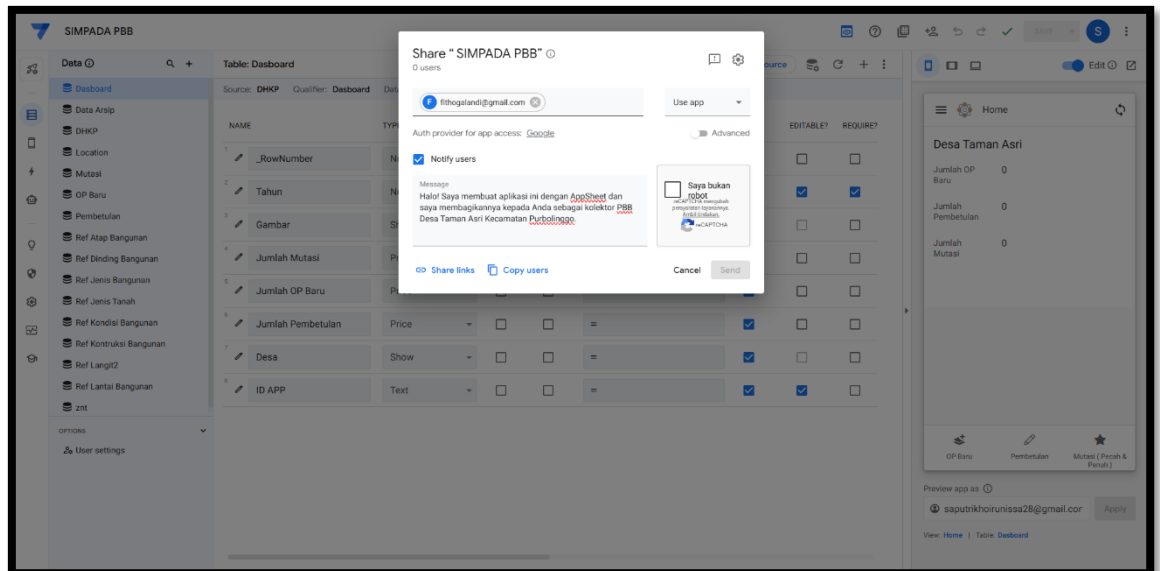
- **Konfigurasi Menu dan Dashboard.**



Keterangan:

Menyusun menu utama dan dashboard aplikasi untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi pemutakhiran data PBB-P2. Dashboard monitoring langsung ditampilkan di halaman beranda.

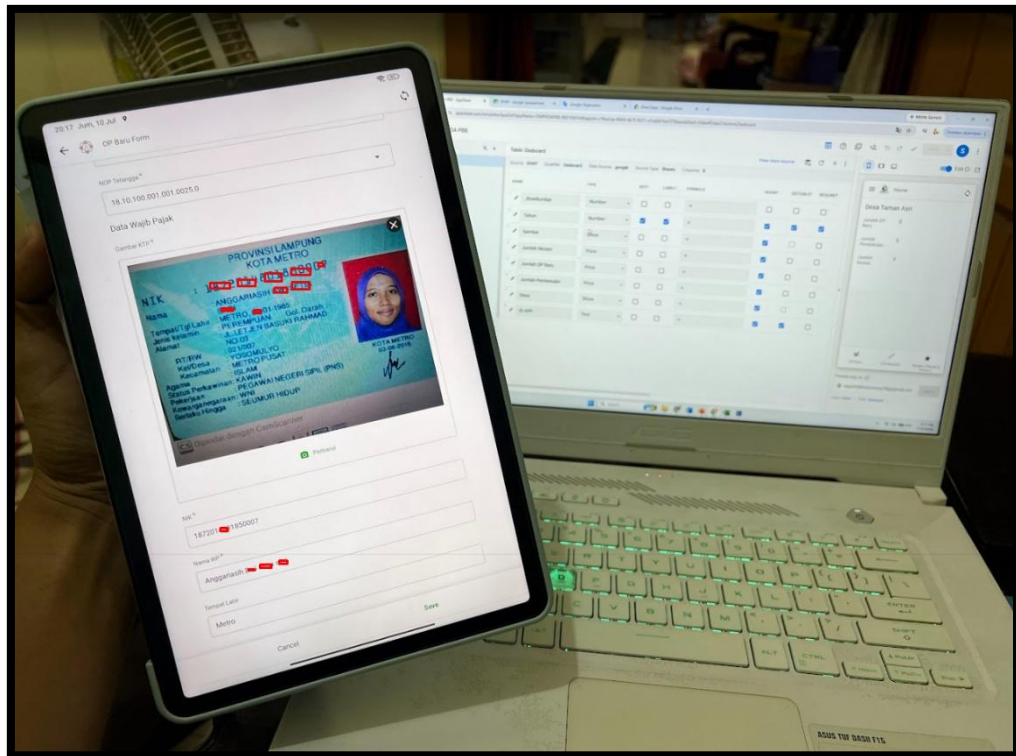
- **Konfigurasi Hak Akses Pengguna.**



Keterangan:

Mengatur hak akses pengguna berdasarkan peran agar keamanan data dan proses pengelolaan aplikasi berjalan dengan baik.

- Uji Coba Aplikasi SIMPADA PBB.

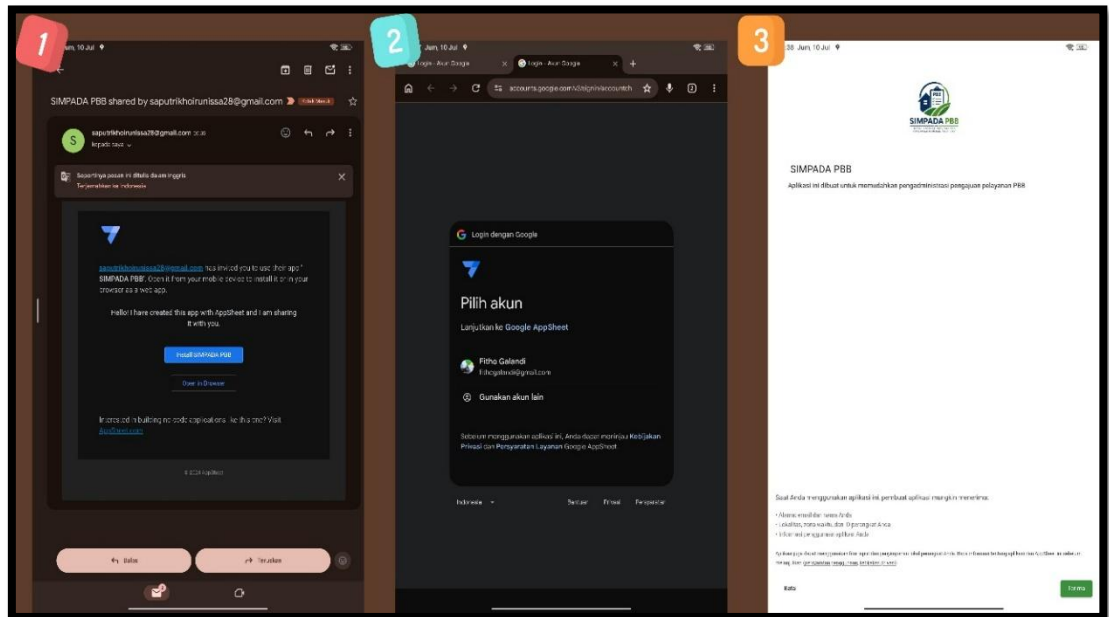


Keterangan:

Melakukan pengujian terhadap fungsi input data, pencarian, monitoring, dan pelaporan untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

Melakukan Uji coba dan penyempurnaan

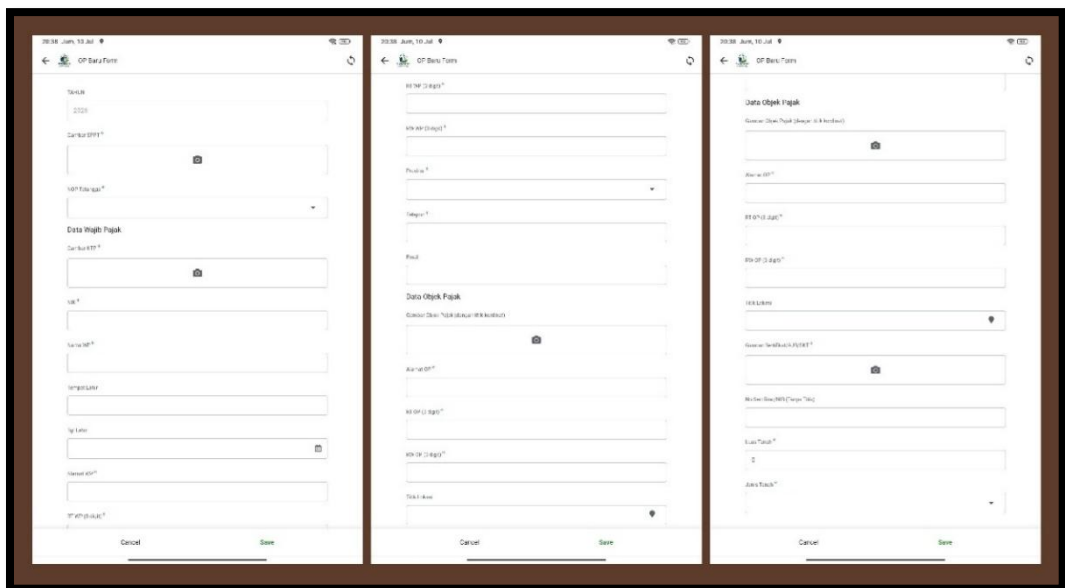
- Uji Coba *Login* Aplikasi SIMPADA PBB.



Keterangan:

Melakukan pengujian proses *login* untuk memastikan pengguna dapat mengakses aplikasi sesuai hak akses yang telah ditetapkan.

- **Uji Coba Menu Objek Pajak Baru.**



Keterangan:

Melakukan pengujian proses input data objek pajak baru beserta kelengkapan data pendukung.

- **Uji Coba Menu Mutasi Pecah & Penuh.**

[illegible]

Keterangan:

Melakukan pengujian proses perubahan kepemilikan objek pajak melalui menu Mutasi Pecah & Penuh.

- **Uji Coba Menu Pembetulan.**

[illegible]

Keterangan:

Melakukan pengujian pembetulan objek pajak, seperti luas tanah, luas bangunan, penggunaan, dan alamat objek pajak.

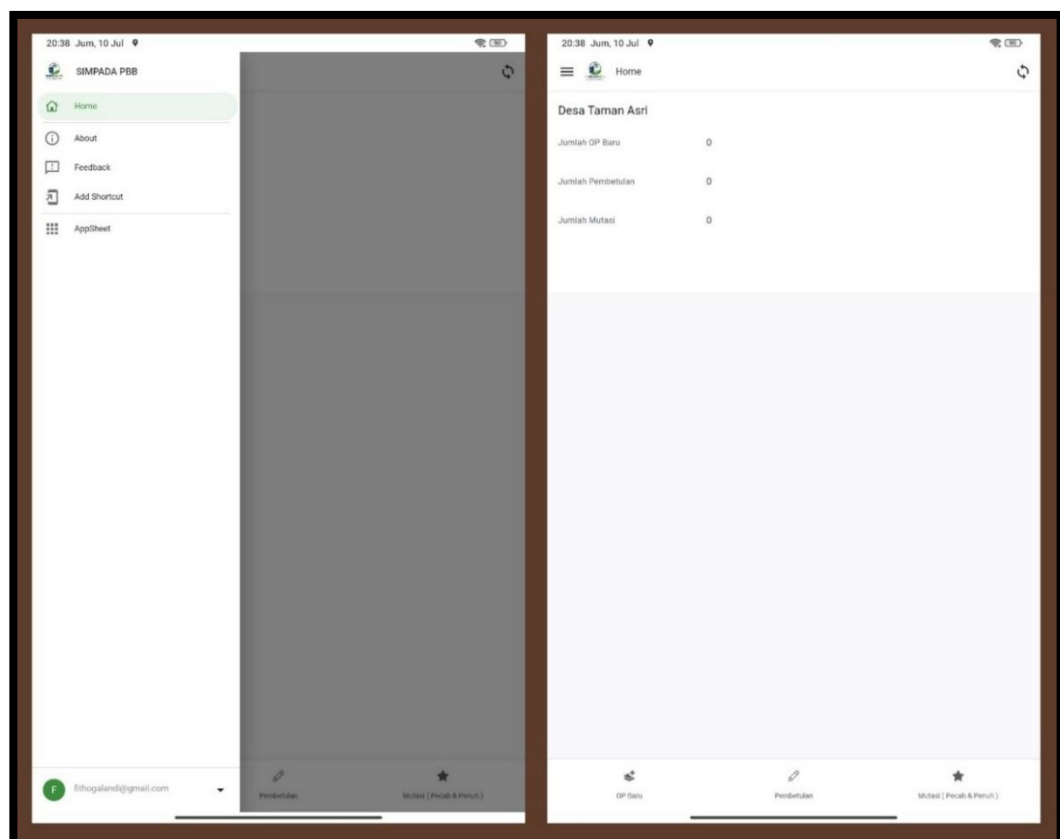
- **Diskusi Evaluasi Bersama Mentor.**



Keterangan:

Melakukan evaluasi hasil uji coba bersama mentor untuk memperoleh masukan dan saran penyempurnaan aplikasi.

- **Penyempurnaan Aplikasi SIMPADA PBB.**



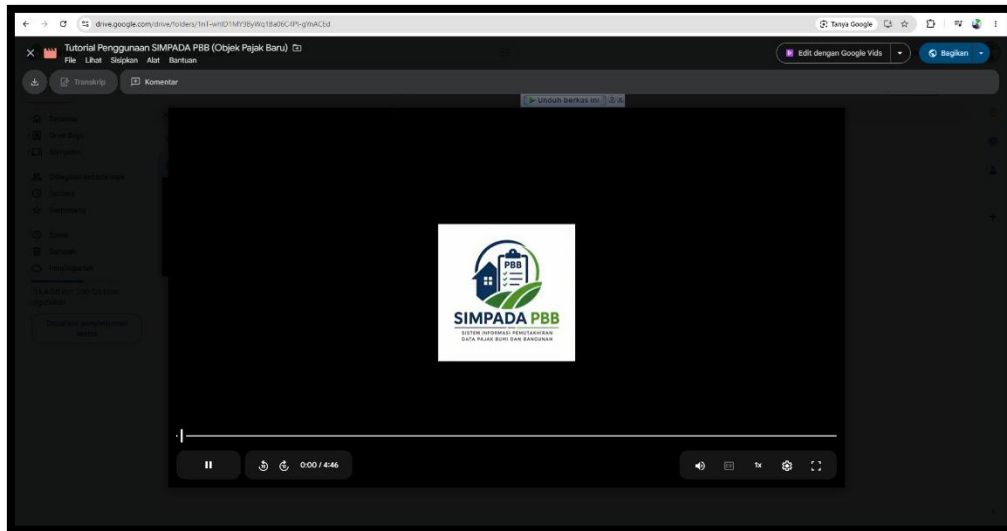
Keterangan:

Melakukan penyempurnaan tampilan, validasi data, dan fitur aplikasi berdasarkan hasil evaluasi dan masukan pengguna.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 6

Melakukan Sosialisasi penggunaan secara *door to door*

- **Persiapan Materi Sosialisasi.**

**Keterangan:**

Menyiapkan materi berupa video tutorial penggunaan aplikasi SIMPADA PBB. Video tutorial dapat diakses di *Google Drive*:

<https://drive.google.com/drive/folders/1nT-whlD1MY9ByWq1Ba06C4PI-gYnACEd?usp=sharing>

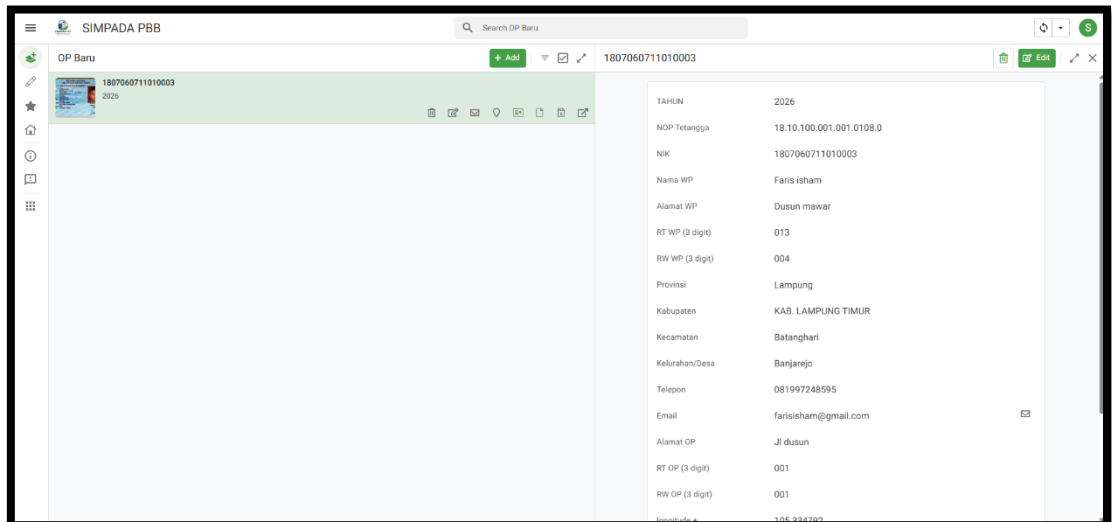
- Sosialisasi *Door to Door* kepada Kolektor Desa.



Keterangan:

Memberikan penjelasan secara langsung kepada kolektor desa mengenai tujuan, manfaat, dan fungsi aplikasi SIMPADA PBB.

- Demonstrasi Penggunaan Aplikasi.



Keterangan:

Mendemonstrasikan penggunaan aplikasi mulai dari login, pengisian data, hingga proses monitoring data pemutakhiran PBB-P2.

- **Pendampingan Praktik Penggunaan.**



Keterangan:

Mendampingi kolektor desa melakukan praktik penggunaan aplikasi menggunakan data contoh hingga proses penyimpanan data berhasil dilakukan.

- **Diskusi dan Tanya Jawab.**

? PERTANYAAN DARI PENGGUNA	✓ JAWABAN / PENJELASAN
 Jika terjadi kesalahan input data, apakah masih bisa diperbaiki?	 Bisa. Pengguna dapat menggunakan menu edit untuk memperbaiki data yang salah sebelum proses validasi selesai.
 Apa perbedaan menu Mutasi Penuh dan Mutasi Pecah?	 Mutasi Penuh digunakan apabila seluruh objek pajak berpindah kepemilikan. Mutasi Pecah digunakan apabila satu objek pajak dipecah menjadi dua atau lebih objek pajak baru.
 Dokumen apa saja yang perlu diunggah?	 Dokumen pendukung seperti SPPT, KTP, bukti kepemilikan tanah, atau dokumen lain sesuai kebutuhan pemutakhiran data.
 Bagaimana jika jaringan internet tidak stabil?	 Penginputan dilakukan ketika jaringan tersedia. Jika diperlukan, data dapat dicatat sementara kemudian diinput kembali saat koneksi internet stabil.
 Siapa yang dapat mengakses aplikasi?	 Aplikasi hanya dapat diakses oleh kolektor yang telah diberikan akun atau hak akses oleh administrator.

Keterangan:

Melaksanakan diskusi dengan pengguna untuk menjawab pertanyaan serta memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi selama penggunaan aplikasi.

- **Pengumpulan Masukan Pengguna.**

No.	Masukan Pengguna	Tindak Lanjut
1	Tampilan halaman utama sudah bagus, tapi ukuran tulisan diperbesar agar lebih jelas dibaca.	Menyesuaikan ukuran font pada menu utama aplikasi.
2	Menu sudah mudah dipahami dan alur pengisian data cukup sederhana.	Dipertahankan sebagai kelebihan aplikasi.
3	Aplikasi dapat diakses melalui telepon seluler sehingga memudahkan pekerjaan di lapangan.	Dipertahankan sebagai keunggulan aplikasi berbasis AppSheet.
4	Diharapkan aplikasi dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan pemutakhiran data PBB-P2.	Menjadikan masukan sebagai bahan pengembangan aplikasi pada tahap berikutnya.

Keterangan:

Menginventarisasi saran dan masukan dari peserta sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan aplikasi SIMPADA PBB.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 7

Melakukan Implementasi terbatas dan monitoring

- **Implementasi Aplikasi SIMPADA PBB**



Keterangan:

Melaksanakan implementasi terbatas aplikasi SIMPADA PBB pada proses pemutakhiran data PBB-P2 di beberapa desa.

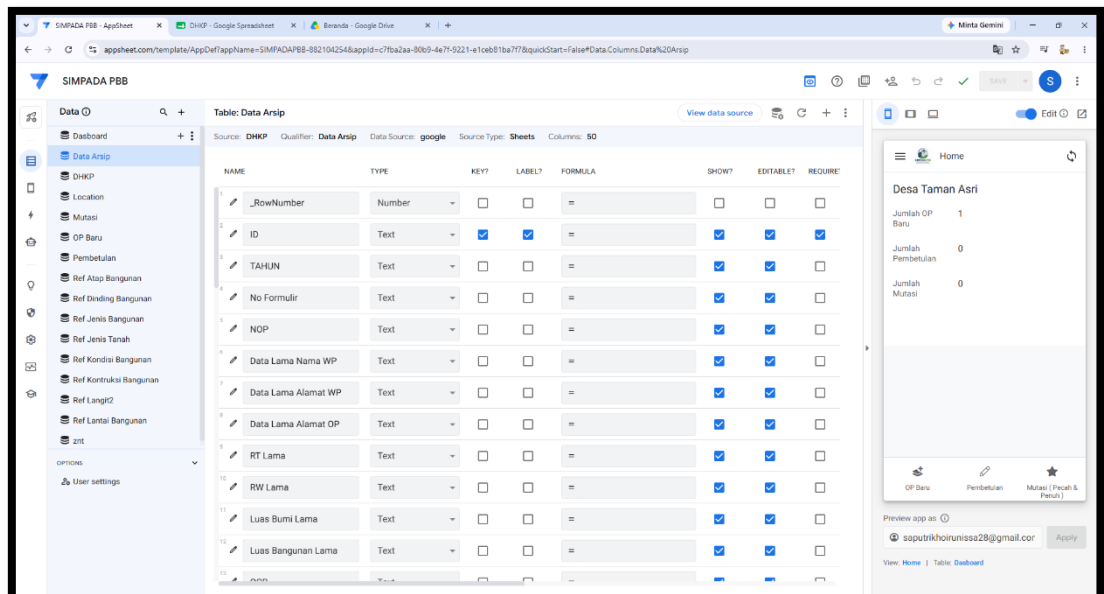
- **Pendampingan Pengguna.**



Keterangan:

Mendampingi kolektor desa dalam menggunakan aplikasi SIMPADA PBB untuk melakukan input data pemutakhiran PBB-P2.

- **Monitoring Penggunaan Aplikasi.**



Keterangan:

Melakukan pemantauan terhadap penggunaan aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan pengguna.

- **Diskusi Evaluasi Bersama Mentor.**



Keterangan:

Melaksanakan evaluasi hasil implementasi bersama mentor untuk memperoleh masukan dalam penyempurnaan aplikasi.

- **Dokumentasi Hasil Implementasi.**

No	NOF	NAMA WP	ALAMAT OP	KLS TANAH	KLS BNG	LUAS BUMI	LUAS BNG	NIOP BUMI	NIOP BNG	NIOP TOTAL	NIOPTK	FAKTOR PENGURANGAN	PBB HARUS DI
1	18.10.100.001.0002.0	MANGSONO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	3.764	0	26.912.600	0	26.912.600	0	0	0
2	18.10.100.001.0003.0	TAMBAH ISNO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.400	0	17.160.000	0	17.160.000	0	0	0
3	18.10.100.001.0004.0	WAIJIM	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	1.250	0	8.937.500	0	8.937.500	0	0	0
4	18.10.100.001.0006.0	AMAT SAERAN	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	4.999	0	35.742.850	0	35.742.850	0	0	0
5	18.10.100.001.0008.0	WAGIH	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
6	18.10.100.001.0009.0	SUWITO ATMOJO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
7	18.10.100.001.0011.0	MAI KARSO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	4.975	0	35.571.250	0	35.571.250	0	0	0
8	18.10.100.001.0013.0	SANTAJA	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	5.000	0	35.750.000	0	35.750.000	0	0	0
9	18.10.100.001.0014.0	ATMO SUYONO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
10	18.10.100.001.0015.0	WASUO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
11	18.10.100.001.0016.0	SAIMAN	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
12	18.10.100.001.0017.0	HADI SUPRAPTO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.405	0	17.195.750	0	17.195.750	0	0	0
13	18.10.100.001.0018.0	BEJO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.475	0	17.696.250	0	17.696.250	0	0	0
14	18.10.100.001.0019.0	SAIMAN	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
15	18.10.100.001.0020.0	SAERAN	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
16	18.10.100.001.0021.0	SUGIWANTO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	5.000	0	35.750.000	0	35.750.000	0	0	0
17	18.10.100.001.0022.0	SUYOTO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	7.500	0	51.625.000	0	51.625.000	0	0	0
18	18.10.100.001.0023.0	PONIATI	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	1.875	0	13.406.250	0	13.406.250	0	0	0
19	18.10.100.001.0024.0	TURAHSHH	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	1.875	0	13.406.250	0	13.406.250	0	0	0
20	18.10.100.001.0025.0	TAMBAH ISNO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	8.750	0	62.562.500	0	62.562.500	0	0	0
21	18.10.100.001.0026.0	WAGIH	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
22	18.10.100.001.0027.0	SAGU SUPRAPTO	DUSUN 1 RT: 004 RW: 02	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
23	18.10.100.001.0028.0	SUWARDI	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
24	18.10.100.001.0029.0	JASMAN	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
25	18.10.100.001.0030.0	SAHIM	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
26	18.10.100.001.0032.0	SUKISNO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
27	18.10.100.001.0033.0	SUKISNO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	1.859	0	13.291.850	0	13.291.850	0	0	0
28	18.10.100.001.0034.0	SUNARTO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0
29	18.10.100.001.0035.0	SUKISNO	DUSUN 1 RT: 000 RW: 00	88	XXX	2.500	0	17.875.000	0	17.875.000	0	0	0

Keterangan:

Mendokumentasikan hasil implementasi terbatas, monitoring, serta tindak lanjut perbaikan aplikasi sebagai bahan laporan aktualisasi.

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN 8

Melakukan Evaluasi dan penyusunan laporan

- **Evaluasi Implementasi Aplikasi SIMPADA PBB.**

HASIL EVALUASI APLIKASI SIMPADA PBB	
Aspek yang Dievaluasi	Hasil Evaluasi
Kemudahan penggunaan	Pengguna dapat mengoperasikan aplikasi dengan mudah setelah mendapatkan pendampingan.
Tampilan aplikasi	Tampilan sederhana dan mudah dipahami, namun ukuran tulisan pada beberapa menu perlu diperbesar.
Kelengkapan fitur	Menu Objek Pajak Baru, Mutasi Penuh, Mutasi Pecah, dan Pembetulan Data telah berjalan sesuai kebutuhan.
Kecepatan input data	Proses input data lebih cepat dibandingkan pencatatan manual.
Akurasi data	Data tersimpan lebih rapi dan meminimalkan kesalahan pencatatan.
Akses aplikasi	Aplikasi dapat diakses melalui smartphone maupun komputer selama tersedia koneksi internet.
Kepuasan pengguna	Pengguna menyatakan aplikasi membantu proses pemutakhiran data PBB-P2.

Keterangan:

Melakukan evaluasi terhadap hasil implementasi aplikasi berdasarkan penggunaan dan hasil monitoring.

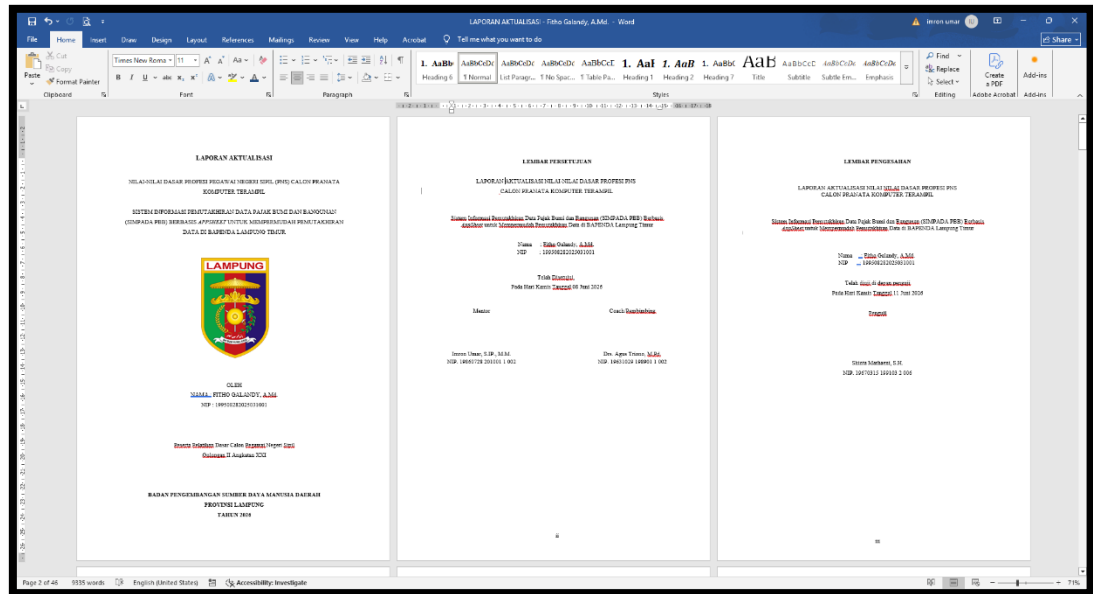
- **Rekapitulasi Hasil Monitoring.**

HASIL MONITORING IMPLEMENTASI APLIKASI SIMPADA PBB			
No.	Aspek yang Dimonitor	Hasil Monitoring	Tindak Lanjut
1	Login aplikasi	Pengguna dapat login menggunakan akun email yang telah diberikan.	Tidak diperlukan perbaikan.
2	Menu Objek Pajak Baru	Berfungsi dengan baik dan data berhasil disimpan.	Dipertahankan.
3	Menu Mutasi Penuh	Berjalan sesuai kebutuhan pengguna.	Dipertahankan.
4	Menu Mutasi Pecah	Berfungsi dengan baik dan data berhasil diproses.	Dipertahankan.
5	Menu Pembetulan Data	Perubahan data dapat dilakukan dengan baik.	Dipertahankan.
6	Kecepatan input data	Proses input lebih cepat dibanding pencatatan manual.	Optimasi jika diperlukan.
7	Kemudahan penggunaan	Pengguna dapat memahami aplikasi setelah pendampingan.	Menyediakan panduan penggunaan singkat.
8	Kendala penggunaan	Koneksi internet kurang stabil pada beberapa lokasi.	Melakukan input saat jaringan stabil dan mempertimbangkan pengembangan fitur offline pada masa mendatang.

Keterangan:

Menyusun rekapitulasi hasil monitoring penggunaan aplikasi sebagai bahan evaluasi.

- **Penyusunan Laporan Aktualisasi.**



Keterangan:

Menyusun laporan aktualisasi secara sistematis sesuai dengan pedoman Pelatihan Dasar CPNS.

- **Konsultasi Laporan dengan Mentor.**



Keterangan:

Melakukan konsultasi dan memperoleh masukan dari mentor terhadap laporan aktualisasi yang telah disusun.

LAMPIRAN (LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN)

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dan membuat rencana aktualisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 1 : a. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi b. Meminta arahan, masukan, dan saran terkait pembangunan aplikasi SIMPADA PBB berbasis <i>AppSheet</i> . c. Menelaah kondisi eksisting pemutakhiran data PBB-P2. d. Menyiapkan bahan dan dokumen pendukung aktualisasi. e. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi.	• Rancangan aktualisasi sudah sesuai. • Lanjutkan kegiatan sesuai rencana. • Lengkapi data pendukung. • Koordinasikan setiap perkembangan. • Sesuaikan aplikasi dengan kebutuhan pengguna.	
Output kegiatan 1 : a. Catatan hasil konsultasi dengan mentor b. Masukan dan persetujuan		

mentor terhadap rencana kegiatan. c. Tersedianya dokumen pendukung (SPOP, LSPOP data pemutakhiran). d. Tersusunnya rencana pelaksanaan aktualisasi. e. Dokumentasi kegiatan.		
Nilai dasar ASN : a. Berorientasi pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif		
Kegiatan 1 berkontribusi terhadap : a. Kegiatan ini mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu <i>Reformasi birokrasi dan digitalisasi pelayanan publik</i> , melalui perencanaan pembangunan aplikasi digital yang mendukung pemutakhiran data PBB-P2. b. Kegiatan ini mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi perpajakan di BAPENDA Kabupaten Lampung Timur.		

Peserta Latsar CPNS



FITHO GALANDY, A.Md.
NIP. 19950828 202503 1 001

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 2 : Identifikasi kebutuhan sistem

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 2 : a. Mengidentifikasi alur proses pemutakhiran data PBB-P2 yang sedang berjalan. b. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap aplikasi SIMPADA PBB. c. Mengidentifikasi data yang diperlukan dalam pembangunan aplikasi. d. Menganalisis kebutuhan fitur yang akan diterapkan pada aplikasi. e. Menyusun hasil identifikasi kebutuhan sistem sebagai dasar perancangan aplikasi.	• Hasil identifikasi kebutuhan sistem sesuai. • Pastikan kebutuhan pengguna terakomodasi. • Lengkapi kebutuhan data pendukung. • Koordinasikan hasil identifikasi dengan mentor. • Jadikan hasil identifikasi sebagai dasar perancangan aplikasi.	
Output kegiatan 2 : a. Dokumen hasil identifikasi kebutuhan sistem. b. Daftar kebutuhan pengguna (user requirement). c. Daftar kebutuhan data aplikasi.		

d. Daftar kebutuhan fitur SIMPADA PBB. e. Dokumentasi kegiatan.		
Nilai dasar ASN : a. Berorientasi pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif		
Kegiatan 2 berkontribusi terhadap : a. Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik melalui identifikasi kebutuhan sistem yang menjadi dasar pembangunan aplikasi SIMPADA PBB. b. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi perpajakan melalui penyusunan kebutuhan sistem yang sesuai dengan proses bisnis pemutakhiran data PBB-P2.		

Peserta Latsar CPNS



FITHO GALANDY, A.Md.
NIP. 19950828 202503 1 001



LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 3 : Perancangan SIMPADA PBB

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 3 : a. Menyusun struktur database berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan sistem. b. Merancang alur proses (<i>workflow</i>) aplikasi SIMPADA PBB. c. Mendesain tampilan (user interface) aplikasi agar mudah digunakan. d. Menyusun struktur menu, formulir input, dan dashboard aplikasi. e. Menyusun rancangan akhir SIMPADA PBB sebagai acuan pada tahap pembangunan aplikasi.	• Rancangan aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. • Pastikan tampilan aplikasi sederhana dan mudah dipahami. • Sesuaikan menu dengan proses bisnis pemutakhiran data PBB - P2. • Lengkapi rancangan dashboard dan laporan. • Lanjutkan ke tahap pembangunan aplikasi.	
Output kegiatan 3 : a. Desain struktur database SIMPADA PBB. b. Diagram alur proses (<i>workflow</i>) aplikasi. c. Desain tampilan (user interface) aplikasi. d. Rancangan menu, formulir, dan		

dashboard. e. <i>Prototype</i> /rancangan SIMPADA PBB.		
Nilai dasar ASN : a. Berorientasi pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif		
Kegiatan 3 berkontribusi terhadap : a. Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik melalui perancangan aplikasi SIMPADA PBB sebagai inovasi digital dalam pemutakhiran data PBB-P2. b. Mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan data dan kualitas pelayanan administrasi perpajakan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.		

Peserta Latsar CPNS



FITHO GALANDY, A.Md.
NIP. 19950828 202503 1 001

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 4 : Pembuatan dan konfigurasi aplikasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 4 : a. Membuat database aplikasi menggunakan <i>Google Spreadsheet</i> sebagai sumber data <i>AppSheet</i> . b. Menghubungkan (connect) database dengan platform <i>AppSheet</i> . c. Membuat tabel, formulir (form), tampilan (view), dan menu aplikasi SIMPADA PBB. d. Melakukan konfigurasi fitur, validasi data, dan hak akses pengguna sesuai kebutuhan. e. Melakukan uji coba awal aplikasi untuk memastikan seluruh fitur berjalan dengan baik.	• Aplikasi telah berhasil dibuat sesuai rancangan. • Pastikan seluruh menu berfungsi dengan baik. • Lakukan pengujian setiap fitur sebelum implementasi. • Perhatikan validasi data dan hak akses pengguna. • Lanjutkan penyempurnaan aplikasi berdasarkan hasil uji coba.	

Output kegiatan 4 : - Database SIMPADA PBB berbasis <i>Google Spreadsheet</i>. - Aplikasi SIMPADA PBB berbasis <i>AppSheet</i>. - Form input pemutakhiran data PBB-P2. - Dashboard monitoring dan menu aplikasi. - Dokumentasi hasil uji coba aplikasi.		
Nilai dasar ASN : - Berorientasi pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif		
Kegiatan 4 berkontribusi terhadap : - Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik melalui pembangunan aplikasi SIMPADA PBB berbasis <i>AppSheet</i>. - Mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan data serta kualitas pelayanan administrasi perpajakan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.		

Peserta Latsar CPNS



FITHO GALANDY, A.Md.
NIP. 19950828 202503 1 001

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 5 : Uji coba dan penyempurnaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 5 : a. Melakukan uji coba aplikasi SIMPADA PBB menggunakan data pemutakhiran PBB-P2. b. Menguji fungsi menu Objek Pajak Baru, Mutasi Pecah & Penuh, dan Pembetulan. c. Melakukan pengujian proses input, penyimpanan, pencarian, dan monitoring data. d. Mengumpulkan masukan dari mentor dan pengguna terkait penggunaan aplikasi. e. Melakukan penyempurnaan aplikasi berdasarkan hasil uji coba dan evaluasi.	• Uji coba aplikasi telah dilaksanakan dengan baik. • Perbaiki tampilan dan alur navigasi agar lebih mudah digunakan. • Pastikan seluruh data tersimpan dengan benar. • Lanjutkan implementasi aplikasi setelah penyempurnaan selesai.	

Output kegiatan 5 : - Hasil uji coba aplikasi SIMPADA PBB. - Daftar perbaikan aplikasi. - Aplikasi SIMPADA PBB versi penyempurnaan. - Dokumentasi kegiatan uji coba.		
Nilai dasar ASN : - Berorientasi pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif		
Kegiatan 5 berkontribusi terhadap : - Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik melalui penyempurnaan aplikasi SIMPADA PBB agar siap digunakan dalam proses pemutakhiran data PBB-P2. - Mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi perpajakan melalui aplikasi yang lebih efektif, mudah digunakan, dan sesuai kebutuhan pengguna.		

Peserta Latsar CPNS

FITHO GALANDY, A.Md.
NIP. 19950828 202503 1 001

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 6 : Sosialisasi penggunaan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 6 : a. Menyiapkan materi dan panduan singkat penggunaan aplikasi SIMPADA PBB. b. Melakukan sosialisasi secara <i>door to door</i> kepada kolektor desa yang terlibat dalam pemutakhiran data PBB-P2. c. Mendemonstrasikan penggunaan aplikasi mulai dari login, pengisian data, hingga penyimpanan data sesuai tugas masing-masing pengguna. d. Mendampingi kolektor desa melakukan praktik penggunaan aplikasi secara langsung. e. Mengumpulkan masukan dan saran dari pengguna sebagai bahan penyempurnaan aplikasi.	• Pastikan seluruh kolektor desa memahami fungsi setiap menu aplikasi. • Dokumentasikan seluruh masukan pengguna. • Lakukan tindak lanjut terhadap saran perbaikan aplikasi.	

Output kegiatan 6 : a. Materi sosialisasi penggunaan aplikasi. b. Panduan singkat penggunaan SIMPADA PBB. c. Dokumentasi sosialisasi <i>door to door</i> . d. Diskusi dan tanya jawab e. Daftar masukan dan saran pengguna.		
Nilai dasar ASN : a. Berorientasi pelayanan b. Akuntabel c. Kompeten d. Harmonis e. Loyal f. Adaptif g. Kolaboratif		
Kegiatan 6 berkontribusi terhadap : a. Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik melalui pendampingan langsung penggunaan aplikasi SIMPADA PBB kepada kolektor desa. b. Mendukung peningkatan kompetensi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi digital untuk pemutakhiran data PBB-P2.		

Peserta Latsar CPNS



FITTHO GALANDY, A.Md
NIP. 19950828 202503 1 001

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 7 : Implementasi terbatas dan monitoring

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 7 : a. Mengimplementasikan aplikasi SIMPADA PBB secara terbatas di beberapa desa. b. Mendampingi pengguna dalam melakukan input data pemutakhiran PBB-P2 menggunakan aplikasi. c. Melakukan monitoring terhadap penggunaan aplikasi selama implementasi. d. Mengidentifikasi kendala atau permasalahan yang ditemukan selama penggunaan aplikasi. e. Melakukan evaluasi hasil implementasi sebagai dasar penyempurnaan aplikasi.	• Tingkatkan pendampingan kepada pengguna selama masa implementasi. • Pastikan seluruh data yang diinput telah sesuai dengan dokumen pendukung. • Dokumentasikan setiap kendala yang ditemukan. • Lakukan evaluasi sebagai bahan pengembangan aplikasi.	

Output kegiatan 7 : - Aplikasi SIMPADA PBB digunakan pada implementasi terbatas. - Data pemutakhiran PBB-P2 berhasil diinput melalui aplikasi. - Hasil monitoring penggunaan aplikasi. - Daftar kendala dan solusi selama implementasi. - Laporan hasil implementasi terbatas.		
Nilai dasar ASN : - Berorientasi pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif		
Kegiatan 7 berkontribusi terhadap : - Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik melalui implementasi aplikasi SIMPADA PBB pada proses pemutakhiran data PBB-P2. - Mendukung peningkatan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pengelolaan data PBB-P2 di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.		

Peserta Latsar CPNS

FITHO GALANDY, A.Md
NIP. 19950828 202503 1 001

LAPORAN BIMBINGAN MINGGUAN

Nama Peserta : Fitho Galandy, A.Md.
 NIP : 19950828 202503 1 001
 Unit Kerja : Badan Pendapatan Daerah - Pemerintah Kabupaten Lampung Timur
 Jabatan : Pranata Komputer Terampil
 Isu : Belum optimalnya pemutakhiran data PBB-P2 akibat keterbatasan media pencatatan dan pengelolaan data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Judul Aktualisasi : Sistem Informasi Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan (SIMPADA PBB) Berbasis *AppSheet* untuk Mempermudah Pemutakhiran Data di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.
 Kegiatan 8 : Evaluasi dan penyusunan laporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
Tahapan kegiatan 8 : a. Mengumpulkan hasil pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi. b. Melakukan evaluasi terhadap implementasi aplikasi SIMPADA PBB berdasarkan hasil monitoring dan masukan pengguna. c. Mengidentifikasi kelebihan, kendala dan upaya perbaikan aplikasi. d. Menyusun laporan hasil aktualisasi secara sistematis sesuai pedoman Latsar CPNS. e. Melakukan konsultasi dan penyempurnaan laporan berdasarkan arahan mentor.	• Lengkapi dokumentasi dan bukti kegiatan. • Perkuat analisis manfaat aplikasi terhadap unit kerja. • Pastikan kesesuaian antara tancangan dan realisasi kegiatan.	

Output kegiatan 8 : - Dokumen hasil evaluasi implementasi SIMPADA PBB. - Rekapitulasi hasil monitoring dan masukan pengguna. - Laporan Aktualisasi Latsar CPNS. - Dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi. - Laporan final yang telah dikonsultasikan dengan mentor.		
Nilai dasar ASN : - Berorientasi pelayanan - Akuntabel - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif - Kolaboratif		
Kegiatan 8 berkontribusi terhadap : - Mendukung Misi ke-6 Kabupaten Lampung Timur, yaitu Reformasi Birokrasi dan Digitalisasi Pelayanan Publik melalui evaluasi implementasi inovasi digital dan penyusunan laporan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan aktualisasi. - Mendukung peningkatan kualitas tata kelola administrasi dan pengembangan inovasi pelayanan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur.		

Peserta Latsar CPNS



FITHO GALANDY, A.Md.
NIP. 19950828 202503 1 001

LAMPIRAN DAFTAR HADIR SOSIALISASI DOOR TO DOOR



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jl Buay Nuban – Sukadana, Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Lampung Timur
Telp. (0725) 625014 Fax (0725) 625014-625262

DAFTAR HADIR SOSIALISASI DOOR TO DOOR SISTEM INFORMASI PEMUTAKHIRAN DATA PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (SIMPADA PBB) BERBASIS APPSHEET DI BAPENDA LAMPUNG TIMUR

No	Nama	Jabatan	Kecamatan	Desa	Paraf
1	RIDA OKTA VINI	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Sukaraja Nuban	
2	AHMAD ARI ISKANDAR	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Purwosari NUBAN	
3	SUKINO	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Tulung Balak	
4	AHMAD ALI QORIIN	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Kedaton	
5	PRAYOGA SETIAWAN	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Kedaton I	
6	AGUS SUSANTO	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Kedaton II	
7	RINGGO ANGGAR PAMILIH	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Trisnomulyo	
8	FIYANIKA AMALIA PUTRI	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Cempaka Nuban	
9	WINDI WULANDARI	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Gedung Dalem	
10	SERLY VENA FEBRIANA	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Bumi Jawa	
11	DONI SALFANI	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Gunung Tiga	
12	EKO SUMBODO RIYADI	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Negara Ratu	
13	SAMSUL RIZAL	Kolektor Desa	Batanghari Nuban	Sukacari	
14	FITRIADI	Kolektor Desa	Pekalongan	Pekalongan	
15	TOKO SAPUTRO	Kolektor Desa	Pekalongan	Adirejo	
16	WIDIYANTO	Kolektor Desa	Pekalongan	Sidodadi	
17	MUHAMMAD JOHAN UNTUNG	Kolektor Desa	Pekalongan	Gondangrejo	
18	AZZAHRA PURWANDARI	Kolektor Desa	Pekalongan	Siraman	
19	SUGIYONO	Kolektor Desa	Pekalongan	Tulusrejo	
20	SUKRIANTO	Kolektor Desa	Pekalongan	Jojog	
21	SUMIYONO	Kolektor Desa	Pekalongan	Ganti Warno	
22	CANDRA SETIAWAN	Kolektor Desa	Pekalongan	Kalibening	
23	HANI MUSTOFA	Kolektor Desa	Pekalongan	Wonosari	



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jl Buay Nuban – Sukadana, Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Lampung Timur
Telp. (0725) 625014 Fax (0725) 625014-625262

No	Nama	Jabatan	Kecamatan	Desa	Paraf
24	AFIT WIDIAKSONO	Kolektor Desa	Pekalongan	Ganti Mulyo	
25	HERI SUGIANO	Kolektor Desa	Pekalongan	Adi Jaya	
26	SOLIKHATI	Kolektor Desa	Way Bungur	Tambah Subur	
27	HERIYANTO	Kolektor Desa	Way Bungur	Tanjung Qencono	
28	ABDUL ROZAK	Kolektor Desa	Way Bungur	Tanjung Tirta	
29	ARDIANSYAH	Kolektor Desa	Way Bungur	Toto Mulyo	
30	UMARUDIN	Kolektor Desa	Way Bungur	Toto Projo	
31	TARWANTO	Kolektor Desa	Way Bungur	Taman Negeri	
32	FRANCISCUS XAVERIUS BENNY BINTORO	Kolektor Desa	Way Bungur	Tegal Ombo	
33	CHABIB FATCHURROZI	Kolektor Desa	Way Bungur	Kali pasir	
34	ENDA GUNAWAN	Kolektor Desa	Metro Kibang	Kibang	
35	SUKARNI	Kolektor Desa	Metro Kibang	Marga Jaya	
36	ANTONO	Kolektor Desa	Metro Kibang	Margototo	
37	SARYONO	Kolektor Desa	Metro Kibang	Purbosembodo	
38	KANDAR	Kolektor Desa	Metro Kibang	Sumber Agung	
39	PAWIT	Kolektor Desa	Metro Kibang	Margosari	
40	GUNAWAN	Kolektor Desa	Metro Kibang	Jaya Asri	
41	SURYONO	Kolektor Desa	Purbolinggo	Taman Fajar	
42	TESTI JUPRIYANI	Kolektor Desa	Purbolinggo	Taman Asri	
43	NIKEN	Kolektor Desa	Purbolinggo	Taman Bogo	
44	AHMAD SOBIRIN	Kolektor Desa	Purbolinggo	Tambah Dadi	
45	DIAH PRATIWI	Kolektor Desa	Purbolinggo	Taman Cari	
46	MUHAMMAD WIDI SYAMSUDIN	Kolektor Desa	Purbolinggo	Taman Endah	
47	BUDianto	Kolektor Desa	Purbolinggo	Tegal Gondo	
48	ENDAH BUDI AWAN	Kolektor Desa	Purbolinggo	Toto Harjo	
49	MUKSIN	Kolektor Desa	Purbolinggo	Tanjung Inten	



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR BADAN PENDAPATAN DAERAH

Jl Buay Nuban – Sukadana, Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Lampung Timur
Telp. (0725) 625014 Fax (0725) 625014-625262

No	Nama	Jabatan	Kecamatan	Desa	Paraf
50	TOTO HARIYANTO	Kolektor Desa	Purbolinggo	Tegal Yoso	
51	AHMAD FIRDAUS	Kolektor Desa	Purbolinggo	Tanjung Kesuma	
52	GATOT SWAGYO	Kolektor Desa	Purbolinggo	Tambah Luhur	
53	YOGA UMBARA	Kolektor Desa	Raman Utara	Kota Raman	
54	MARSIYONO	Kolektor Desa	Raman Utara	Raman Aji	
55	RUKIJO	Kolektor Desa	Raman Utara	Rukti Sediyo	
56	SITI KAMSI AH	Kolektor Desa	Raman Utara	Ratna Daya	
57	NI MADE FITRIANI	Kolektor Desa	Raman Utara	Rejo Binangun	
58	AMRUZI HASBI ALFA ROBBI	Kolektor Desa	Raman Utara	Rantau Fajar	
59	MUSTOFA	Kolektor Desa	Raman Utara	Raman Endra	
60	ISMAIL	Kolektor Desa	Raman Utara	Raman Fajar	
61	PUTU AGUS HARCANA	Kolektor Desa	Raman Utara	Restu Rahayu	
62	SULIS TININGSIH	Kolektor Desa	Raman Utara	Rejo Katon	
63	I WAYAN SUJANA	Kolektor Desa	Raman Utara	Rama Puja	

Sukadana, Juli 2026
Kabid Pendataan dan Pendaftaran

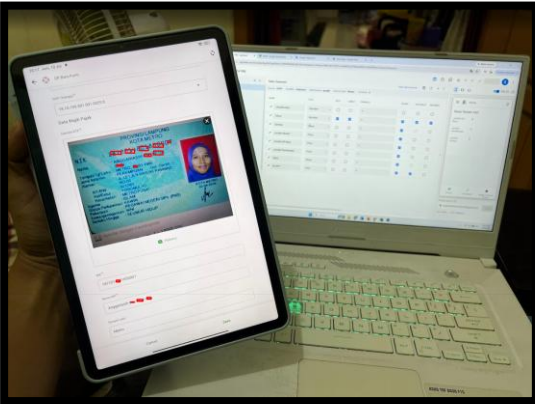
MOHAMMAD RENDY, SH., M.H
NIP. 19880111 201001 1 003

Lampiran - Tugas Individu Agenda 1

Angkatan : XXI
 Nama : Fitho Galandy, A.Md.
 Instansi : Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lampung Timur
 Kelompok : III
 Nama Mentor : Dr. Agus Triono, M.Pd.

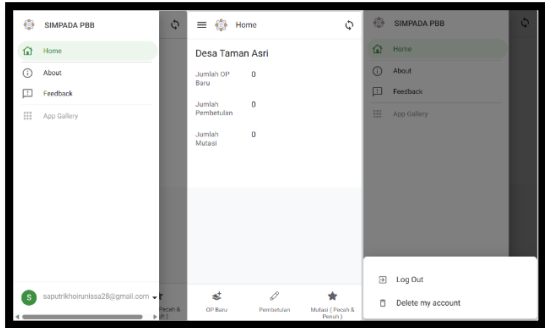
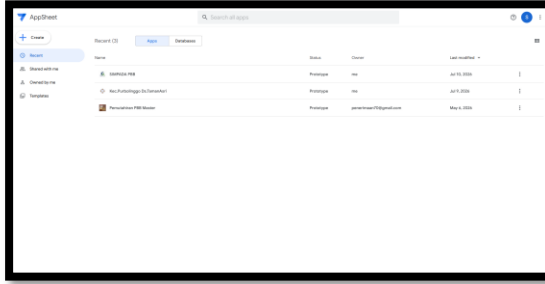
MATRIK RENCANA AKSI BELA NEGARA

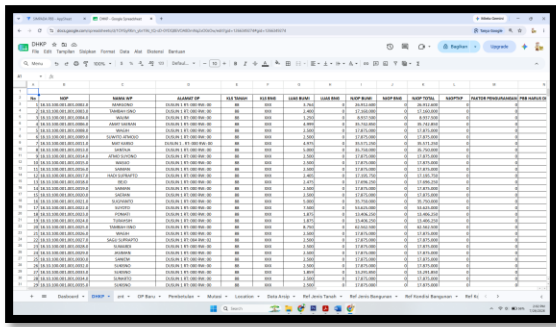
No	Nilai Bela Negara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti
1.	Cinta Tanah Air	Menggunakan fasilitas dan perangkat teknologi informasi kantor secara bijak	Menggunakan komputer, laptop, jaringan internet, dan perangkat kerja sesuai kebutuhan kedinasan serta menjaga perangkat yang merupakan aset pemerintah	Kantor	Selama masa habituasi	

		Mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat	Melakukan pengolahan dan pemutakhiran data PBB-P2 secara tertib dan akurat sebagai bentuk dukungan terhadap optimalisasi pelayanan pajak daerah	Stasiun Gas PGN Sekampung Udik	Selama masa habituasi	
		Mendukung pelestarian lingkungan melalui pemanfaatan teknologi	Mengurangi penggunaan kertas dengan memanfaatkan dokumen dan media digital dalam pelaksanaan pekerjaan	Kantor	Selama masa habituasi	

2.	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	Mengikuti kegiatan kedinasan dengan tertib dan disiplin	Mengikuti apel dan kegiatan kedinasan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Lampung Timur/BAPENDA	Lapangan Pemda Lampung Timur	Selama masa habituasi	
		Membangun koordinasi dan kerja sama dalam pelaksanaan tugas	Melakukan koordinasi dengan mentor, atasan, dan rekan kerja terkait pengelolaan data dan pengembangan sistem informasi	Kantor	Selama masa habituasi	

3.	Setia pada Pancasila	Menjunjung integritas dalam pelaksanaan tugas sebagai ASN	Melaksanakan pekerjaan secara jujur, bertanggung jawab, serta menjaga keamanan dan kerahasiaan data yang dikelola	Kantor	Selama masa habituasi	
		Menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pekerjaan	Memberikan dukungan pelayanan dan pengelolaan informasi secara profesional, adil, akuntabel, dan tidak diskriminatif	PT. Perusahaan Gas Negara (persero) Tbk. Area Lampung	Selama masa habituasi	

4.	Rela Berkorban	Memberikan kemampuan dan waktu untuk mendukung peningkatan kinerja organisasi	Mengembangkan SIMPADA PBB berbasis <i>AppSheet</i> sebagai pendukung pemutakhiran data PBB-P2	Kantor	Selama masa habituasi	
		Membantu rekan kerja dalam pemanfaatan teknologi informasi	Memberikan pendampingan penggunaan aplikasi SIMPADA PBB kepada pengguna secara <i>door to door</i>	Kantor Desa Sumber Agung Kec. Metro Kibang	Selama masa habituasi	
5.	Kemampuan Awal Bela Negara	Meningkatkan kemampuan dan kompetensi di bidang teknologi informasi	Mempelajari dan menerapkan penggunaan <i>AppSheet</i> dalam pembangunan aplikasi SIMPADA PBB	Kantor	Selama masa habituasi	

		Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan	Melakukan pengolahan dan validasi data menggunakan spreadsheet serta mengelola basis data untuk mendukung pemutakhiran data PBB-P2	Kantor	Selama masa habituasi	
--	--	---	---	---------------	------------------------------	---